

**PT SOECHI LINES  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013, 2012 AND 2011***

**(MATA UANG DOLAR AS/*US DOLLAR CURRENCY*)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2013, 2012 DAN 2011**

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013, 2012  
AND 2011**

**Halaman/  
Page**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

Surat Pernyataan Direksi			<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen			<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	.....	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	4-5	.....	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6-7	.....	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8	.....	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-123	.....	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



# PT. SOECHI LINES

Head Office : Sudirman Plaza – Plaza Marein Lantai 21 Unit A  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Setiabudi  
Jakarta Selatan – Indonesia  
Phone : (021) 57936883 (Hunting)  
Fax : (021) 57936883

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013, 2012  
DAN 2011 PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK/**

***DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013, 2012 AND 2011  
PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES***

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- |   |   |
|---|---|
| Nama/ <i>Name</i>   | : Go Darmadi                                      |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i>  | : Jl. Jend Sudirman Kav.76-78, Plaza Marein Lt.21 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain/<br><i>Domicile as stated in ID Card</i> | : Jalan Pantai Kuta I No. 20, Jakarta Utara       |
| Nomor telepon/ <i>Phone Number</i>  | : 021-57936883                                    |
| Jabatan/ <i>Position</i>  | : Direktur Utama / <i>President Director</i>      |
- |   |   |
|---|---|
| Nama/ <i>Name</i>   | : Paula Marlina                                   |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i>  | : Jl. Jend Sudirman Kav.76-78, Plaza Marein Lt.21 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau identitas lain/<br><i>Domicile as stated in ID Card</i> | : Jl. Permata Intan F III / 59, Jakarta Selatan   |
| Nomor telepon/ <i>Phone Number</i>  | : 021-57936883                                    |
| Jabatan/ <i>Position</i>  | : Direktur / <i>Director</i>                      |

Menyatakan bahwa / *Declared that:*

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Soechi Lines ("Perusahaan") dan Entitas Anak / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Soechi Lines ("the Company") and Subsidiaries;*
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia / *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar / *All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
  - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts.*
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak / *We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *This statement letter has been made truthfully.*

Jakarta, 25 April 2014 / *Jakarta, April 25, 2014*

Direktur Utama / *President Director*

Direktur / *Director*

Go Darmadi

  
  
METERAI  
TEMPEL  
PAJAK PENGALIAN  
DITJEN PAJAK  
D134EAOE205376133  
6000  
DJP

Paula Marlina

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen****Independent Auditors' Report**Laporan No. KNT&R-0298/14Report No. KNT&R-0298/14

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Shareholders, Board of Commissioners and  
Directors*

PT SOECHI LINES

PT SOECHI LINES

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Soechi Lines ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya tertampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Soechi Lines (the "Company") and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian****Management's responsibility for the consolidated financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor****Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

## Halaman 2

kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Soechi Lines dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Penekanan suatu hal

Seperti diungkapkan pada Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tahun 2013, PT Multi Ocean Shipyard, Entitas Anak, mengubah mata uang fungsional dan penyajian dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat. Sehingga, laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 disajikan kembali.

## Page 2

*opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

## Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Soechi Lines and its Subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

## Emphasis of matter

*As disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements, in 2013, PT Multi Ocean Shipyard, a Subsidiary, changed its functional and presentation currency from Rupiah to United States Dollar. Accordingly, the consolidated statements of financial position as of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year ended December 31, 2012 and 2011 were restated.*

KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHJO & REKAN



Mulyadi

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0008

25 April 2014/April 25, 2014

## NOTICE TO READERS

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian Financial Accounting Standards and Auditing Standards, and their application in practice.*

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012 (Disajikan kembali- Catatan 33/ As restated- Note 33)	2011 (Disajikan kembali- Catatan 33/ As restated- Note 33)	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 (Disajikan kembali- Catatan 33/ As restated- Note 33)	
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>						<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2d,2e, 3,5,28,29	2.972.951	3.957.591	3.528.067	3.897.034	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2d,2e,3, 6,28,29 2d,2g, 3,7,28,29	74.228	202.506	105.515	3.067	Restricted cash
Piutang usaha						Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar AS\$259.783 pada tanggal 31 Desember 2013 dan AS\$25.779 pada tanggal 31 Desember 2012		17.001.764	4.305.707	3.714.251	4.902.957	Third parties - net of allowance for impairment of USD259,783 as of December 31, 2013 and USD25,779 as of December 31, 2012
Pihak berelasi	2f,18 2d,2g, 3,28,29	338.291	193.600	-	-	Related party
Piutang lain-lain						Other receivables
Pihak ketiga - neto		537.590	970.964	31.893	29.190	Third parties - neto
Pihak berelasi	2f,18	-	224.659	-	-	Related party
Pendapatan yang masih harus ditagih	2d,2n,3, 10,28,29	1.770.248	2.863.219	-	-	Unbilled revenues
Persediaan	2h,3,8	3.985.503	1.835.656	929.168	115.365	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2q,3,16	531.214	169.319	2.880	371.718	Prepaid tax
Uang muka dan beban dibayar dimuka	2i,9	3.378.002	3.730.151	1.909.163	1.782.241	Advances and prepaid expenses
Piutang dari pihak-pihak berelasi	2d,2f, 3,18,29	-	2.106	510.957	756.451	Due from related parties
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2j,11	9.000.000	-	-	-	Non-current assets held for sale
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>39.589.791</b>	<b>18.455.478</b>	<b>10.731.894</b>	<b>11.858.023</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>						<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$72.868.739 pada tanggal 31 Desember 2013, AS\$62.464.036 pada tanggal 31 Desember 2012 dan AS\$57.376.307 pada tanggal 31 Desember 2011 dan AS\$53.821.511 pada tanggal 31 Desember 2010	2k,2m,2s,2t, 3,12,26,27	326.860.272	268.599.501	220.512.860	170.058.089	Fixed assets - net of accumulated depreciation of USD72,868,739 as of December 31, 2013, USD62,464,036 as of December 31, 2012, USD57,376,307 as of December 31, 2011 and USD53,821,511 as of December 31, 2010
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar AS\$41.488 pada tanggal 31 Desember 2013	2l,2s	159.237	39.963	-	-	Intangible asset - net of accumulated amortization of USD41,488 as of December 31, 2013
Aset pajak tangguhan	2p,3,16	1.528.136	552.797	496.045	231.010	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	2i,13,30	6.509.680	7.384.166	3.585.395	3.962.575	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>335.057.325</b>	<b>276.576.427</b>	<b>224.594.300</b>	<b>174.251.674</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>374.647.116</b>	<b>295.031.905</b>	<b>235.326.194</b>	<b>186.109.697</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012 (Disajikan kembali- Catatan 33/ As restated- Note 33)	2011 (Disajikan kembali- Catatan 33/ As restated- Note 33)	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 (Disajikan kembali- Catatan 33/ As restated- Note 33)	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>						<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>						<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	2d,3, 15,28,29					Trade payables
Pihak ketiga		8.312.673	5.191.307	2.866.642	2.376.743	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2f,18	769.745	390.849	367.589	331.766	Related parties
Utang lain-lain	2d,3,28,29	2.995.088	3.896.532	1.912.363	1.032.063	Other payables
Selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan	2o, 31	1.478.502	-	-	-	Billings in excess of estimated earnings on contracts
Utang pajak	2q,3,16	235.653	326.410	2.167.714	2.011.204	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	2d,3, 17,28,29	4.469.704	3.470.317	3.338.706	1.545.820	Accrued liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	2d,3, 14,28,29	12.633.950	14.037.368	5.251.360	3.424.103	Short-term bank loans
Utang kepada pihak- pihak berelasi	2d,2f,3, 18,28,29	35.528.480	34.701.884	35.701.950	26.879.360	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:	2d,3,28,29					Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	19	31.912.329	27.421.524	23.873.598	17.887.564	Bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	2m	337.022	429.585	226.452	89.709	Finance lease and consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		98.673.146	89.865.776	75.706.374	55.578.332	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>						<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:	2d,3,28,29					Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank	19	136.697.661	121.200.034	93.014.860	72.132.734	Bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	2m	181.354	473.685	323.173	46.965	Finance lease and consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja	2p,3,20	577.617	566.713	300.246	202.344	Employees' benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		137.456.632	122.240.432	93.638.279	72.382.043	Total Non-Current Liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>236.129.778</b>	<b>212.106.208</b>	<b>169.344.653</b>	<b>127.960.375</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012 (Disajikan kembali- Catatan 33/ As restated- Note 33)	2011 (Disajikan kembali- Catatan 33/ As restated- Note 33)	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 (Disajikan kembali- Catatan 33/ As restated- Note 33)
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>					<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dan Rp1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010					Share capital - par value of Rp100 per share as of December 31, 2013 and 2012 and Rp1,000,000 per share as of December 31, 2011 and 2010
Modal dasar - 14.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2013, 4.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 200.000 saham pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010					Authorized - 14,000,000,000 shares as of December 31, 2013, 4,000,000,000 shares as of December 31, 2012 and 200,000 shares as of December 31, 2011 and 2010
Modal ditempatkan dan dibayar penuh - 3.572.081.001 saham pada tanggal 31 Desember 2013, 1.072.081.001 saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 50.050 saham pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010	21	36.831.698	11.494.716	5.567.297	Issued and fully paid - 3,572,081,001 shares as of December 31, 2013, 1,072,081,001 shares as of December 31, 2012 and 50,050 shares as of December 31, 2011 and 2010
Tambahan modal disetor	2c,4	65.112.248	-	-	Additional paid-in capital
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2c	-	-	23.097.110	Proforma equity arising from restructuring transactions of entities under common control
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2c,4	-	65.110.210	21.615.527	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
Saldo laba		36.421.401	6.202.071	3.450.487	Retained earnings
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		138.365.347	82.806.997	53.730.421	Total Equity Attributable to Owners of The Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2b,23	151.991	118.700	12.251.120	Non-controlling Interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>138.517.338</b>	<b>82.925.697</b>	<b>65.981.541</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>374.647.116</b>	<b>295.031.905</b>	<b>235.326.194</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012 (Disajikan kembali- Catatan 33/ As restated- Note 33)	2011 (Disajikan kembali- Catatan 33/ As restated- Note 33)	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	2n,18,24	106.404.574	71.391.473	65.131.767	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2n,18,25	70.533.203	48.262.552	43.349.412	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>35.871.371</b>	<b>23.128.921</b>	<b>21.782.355</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2n,26	6.692.605	5.520.708	5.058.722	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>29.178.766</b>	<b>17.608.213</b>	<b>16.723.633</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	2n				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Laba selisih kurs - neto	27	14.585.266	3.480.129	2.321.612	Gain of foreign exchange - net
Beban keuangan		(9.606.422)	(8.895.041)	(8.569.059)	Finance costs
Rugi pelepasan aset tetap dan penurunan nilai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	12,18	(4.161.654)	(743.659)	(2.198.835)	Loss on disposal of fixed assets and impairment of non-current asset held for sale
Lain-lain - neto		260.815	(148.954)	770	Others - net
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO</b>		<b>1.078.005</b>	<b>(6.307.525)</b>	<b>(8.445.512)</b>	<b>OTHER INCOME (EXPENSES) - NET</b>
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>30.256.771</b>	<b>11.300.688</b>	<b>8.278.121</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	2q,3,16				<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Final		(1.082.557)	(855.090)	(792.864)	Final
Kini		(9.586)	(7.855)	-	Current
Tangguhan		1.089.582	87.633	266.996	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(2.561)	(775.312)	(525.868)	Income Tax Expense - Net
<b>LABA SEBELUM PENYESUAIAN LABA PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI</b>		<b>30.254.210</b>	<b>10.525.376</b>	<b>7.752.253</b>	<b>INCOME BEFORE PROFORMA INCOME ADJUSTMENTS ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL</b>
<b>LABA PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI</b>		<b>-</b>	<b>(6.867.063)</b>	<b>(3.006.067)</b>	<b>PROFORMA INCOME ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>30.254.210</b>	<b>3.658.313</b>	<b>4.746.186</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2013	2012 (Disajikan kembali- Catatan 33/ As restated- Note 33)	2011 (Disajikan kembali- Catatan 33/ As restated- Note 33)	
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>30.254.210</b>	<b>3.658.313</b>	<b>4.746.186</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		30.219.330	2.751.584	3.390.119	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		34.880	906.729	1.356.067	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>		<b>30.254.210</b>	<b>3.658.313</b>	<b>4.746.186</b>	<b>TOTAL</b>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		30.219.330	2.751.584	3.390.119	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		34.880	906.729	1.356.067	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>		<b>30.254.210</b>	<b>3.658.313</b>	<b>4.746.186</b>	<b>TOTAL</b>
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2u,22	<b>0,0130</b>	<b>0,0050</b>	<b>0,0068</b>	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012**  
**(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**Years Ended December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/Share capital-issued and fully paid	Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital	Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sependengali/Proforma equity arising from restructuring transactions of entities under common control	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali/Difference in value from restructuring transactions of entities under common control	Saldo laba/Retained earnings	Total/Total	Kepentingan nonpendengali/Non-controlling interests	Total ekuitas/Total equity	
Saldo 1 Januari 2011 (disajikan kembali - Catatan 33)	5.567.297	-	20.011.077	21.615.527	60.368	47.254.269	10.895.053	58.149.322	Balance as of January 1, 2011 (as restated) - Note 33
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	3.390.119	3.390.119	1.356.067	4.746.186	Total comprehensive income for the year
Penyesuaian proforma dari transaksi restrukturisasi entitas sependengali	2c	-	3.086.033	-	-	3.086.033	-	3.086.033	Proforma adjustments arising from restructuring transactions of entities under common control
<b>Saldo 31 Desember 2011 (disajikan kembali - Catatan 33)</b>	<b>5.567.297</b>	<b>-</b>	<b>23.097.110</b>	<b>21.615.527</b>	<b>3.450.487</b>	<b>53.730.421</b>	<b>12.251.120</b>	<b>65.981.541</b>	<b>Balance as of January 1, 2012 (as restated - Note 33)</b>
Peningkatan modal disetor	21	5.927.419	-	-	-	5.927.419	-	5.927.419	Increase in share capital
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	2.751.584	2.751.584	906.729	3.658.313	Total comprehensive income for the year
Dividen kas	2v,23	-	-	-	-	-	(600.565)	(600.565)	Cash dividend
Pembalikan atas proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sependengali		-	(23.097.110)	-	-	(23.097.110)	-	(23.097.110)	Reversal of proforma equity arising from restructuring transactions of entities under common control
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	2c,4,23	-	-	43.494.683	-	43.494.683	(15.141.231)	28.353.452	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
Kepentingan nonpendengali dari akuisisi Entitas Anak	2b,23	-	-	-	-	-	2.702.647	2.702.647	Non-controlling interest arising from acquisitions of Subsidiaries
<b>Saldo 31 Desember 2012 (disajikan kembali - Catatan 33)</b>	<b>11.494.716</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>65.110.210</b>	<b>6.202.071</b>	<b>82.806.997</b>	<b>118.700</b>	<b>82.925.697</b>	<b>Balance as of December 31, 2012 (as restated - Note 33)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012**  
**(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)**  
**Years Ended December 31, 2013 and 2012**  
**(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

*Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/Share capital-issued and fully paid	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Proforma equity arising from restructuring transactions of entities under common control	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value from restructuring transactions of entities under common control	Saldo laba/ Retained earnings	Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
<b>Saldo 31 Desember 2012 (disajikan kembali - Catatan 33)</b>		<b>11.494.716</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>65.110.210</b>	<b>6.202.071</b>	<b>82.806.997</b>	<b>118.700</b>	<b>82.925.697</b>	<b>Balance as of December 31, 2012 (as restated - Note 33)</b>
Peningkatan modal disetor	21	25.336.982	-	-	-	-	25.336.982	-	25.336.982	Additional share capital
Total laba komprehensif tahun berjalan	23	-	-	-	-	30.219.330	30.219.330	34.880	30.254.210	Total comprehensive income for the year
Reklasifikasi atas selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2c	-	65.110.210	-	(65.110.210)	-	-	-	-	Reclassification of differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2c,4,23	-	2.038	-	-	-	2.038	(1.692)	346	Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi Entitas Anak	2b,23	-	-	-	-	-	-	103	103	Non-controlling interest arising from acquisitions of Subsidiaries
<b>Saldo 31 Desember 2013</b>		<b>36.831.698</b>	<b>65.112.248</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>36.421.401</b>	<b>138.365.347</b>	<b>151.991</b>	<b>138.517.338</b>	<b>Balance as of December 31, 2013</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**CASH FLOWS**  
**Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

		2012 (Disajikan kembali- Catatan 33/ As restated- Note 33)	2011 (Disajikan kembali- Catatan 33/ As restated- Note 33)		
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>	
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>	
Penerimaan dari pelanggan		95.498.527	67.717.419	66.320.473	Receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan		(10.471.227)	(6.842.622)	(5.360.436)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(50.773.399)	(41.584.965)	(33.888.030)	Payments to suppliers and others
Penerimaan dari pendapatan keuangan		11.101	18.601	11.713	Receipts of financing income
Pembayaran untuk: Beban keuangan		(14.028.864)	(11.211.896)	(7.769.603)	Payment for: Financing costs
Pajak penghasilan		(11.605)	(2.482)	-	Income taxes
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>20.224.533</b>	<b>8.094.055</b>	<b>19.314.117</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>	
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>	
Hasil pelepasan aset tetap	12	21.456	833.219	4.107.254	Proceeds from disposal of fixed assets
Perolehan aset tetap		(75.908.951)	(53.299.171)	(61.755.448)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset takberwujud		(160.762)	(39.963)	-	Additions of intangible asset
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(76.048.257)</b>	<b>(52.505.915)</b>	<b>(57.648.194)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>	
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>	
Penerimaan pinjaman bank		58.047.700	64.635.258	50.844.269	Proceeds from loan borrowings
Peningkatan modal saham		25.336.982	5.927.419	-	Increase in share capital
Penerimaan (pembayaran) pinjaman pihak-pihak berelasi - neto		828.702	(491.215)	9.068.084	Receipt (payment) of related parties loans - net
Pembayaran pinjaman bank		(28.691.863)	(24.478.476)	(22.472.692)	Payment of bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen		(569.864)	(452.308)	(282.768)	Payments of finance lease and consumer financing payables
Akuisisi entitas anak - neto		(48.710)	(1.232.811)	-	Acquisition of subsidiary - net
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali - neto		-	(70.508)	-	Payment of cash dividend to non-controlling interests - net
Setoran modal saham entitas anak		-	-	55.704	Share capital of a subsidiary
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b>54.902.947</b>	<b>43.837.359</b>	<b>37.212.597</b>	<b>Net cash provided by financing activities</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(920.777)</b>	<b>(574.501)</b>	<b>(1.121.480)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<b>1.857.319</b>	<b>2.431.820</b>	<b>3.553.300</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>		<b>936.542</b>	<b>1.857.319</b>	<b>2.431.820</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>
Kas dan setara kas terdiri dari:					Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	5	2.972.951	3.957.591	3.528.067	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi Penggunaannya	6	74.228	202.506	105.515	Restricted cash
Cerukan	14	(2.110.637)	(2.302.778)	(1.201.762)	Bank Overdrafts
<b>Total</b>		<b>936.542</b>	<b>1.857.319</b>	<b>2.431.820</b>	<b>Total</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Soechi Lines ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 16 tanggal 13 Agustus 2010. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-44960.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 22 September 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 tanggal 24 Februari 2012, Tambahan No. 3923.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Yulia S.H., No. 119, tanggal 25 Maret 2014. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-00224.40.20.2014 tanggal 8 April 2014.

Perusahaan berdomisili di Gedung Sudirman Plaza, Plaza Marein Lt 21 Unit A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perdagangan impor dan ekspor, jasa konsultasi, pembangunan, transportasi, percetakan, pertanian, perbengkelan dan industri lainnya. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang jasa konsultasi manajemen.

Perusahaan memulai usaha komersial pada Januari 2012. Perusahaan tergabung dalam Grup Soechi.

**a. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013, adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Paulus Utomo	:
Komisaris	:	Johanes Utomo	:

**Direksi**

Direktur Utama	:	Go Darmadi	:
Direktur	:	Hartono Utomo	:
Direktur	:	Pieters Adyana Utomo	:
Direktur	:	Paula Marlina	:

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment and General Information**

PT Soechi Lines (the "Company") was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 16 of Meissie Pholuan, S.H., dated August 13, 2010. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44960.AH.01.01.Tahun 2010 dated September 22, 2010 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 16 dated February 24, 2012 Supplement No. 3923.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 119 of Yulia, S.H., dated Maret 25, 2014. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00224.40.20.2014 dated April 8, 2014.

The Company is domiciled at Sudirman Plaza Building, Plaza Marein 21th Floor Unit A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, South Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in import and export trading, consulting service, construction, transportation, workshop, printing, agriculture, workshop and other industries. Currently, the Company is engaged in consulting services.

The Company commenced its commercial operations in January 2012. The Company is part of Soechi Group.

**b. Board of Commissioners, Directors and Employees**

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2013 is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner

**Board of Directors**

President Director
Director
Director
Director

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)**

Susunan anggota Komisaris dan Direktur Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Komisaris	:	Paulus Utomo	:	Commissioner
Direktur	:	Go Darmadi	:	Director

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, Grup memiliki masing-masing sejumlah 170, 499 dan 251 karyawan tetap (tidak diaudit).

Jumlah beban remunerasi bagi manajemen kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar AS\$304.483, AS\$14.343 dan nihil untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012 and 2011.

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Entries		
				2013	2012	2011	2013	2012	2011
<b>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</b>									
PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 14 April 1999/ April 14, 1999	1999	99,80%	99,80%	71,43%	132.434.895	104.252.581	102.661.927
PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 3 November 1980/ November 3, 1980	1981	99,91%	99,91%	-	36.868.029	34.215.421	-
PT Inti Energi Line (IEL)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 21 Juni 2006/ June 21, 2006	2008	99,86%	99,86%	66,40%	29.737.893	34.119.477	33.833.681
PT Putra Utama Line (PUL)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 21 Juni 2006/ June 21, 2006	2010	99,93%	99,93%	-	42.613.385	49.954.925	-
PT Armada Maritime Offshore (AMO)	Transportasi Domestik/ Domestic Transportation	Jakarta, 3 Januari 2011/ January 3, 2011	2011	99,80%	99,80%	-	16.538.987	6.422.919	-
PT Multi Ocean Shipyard (MOS)	Galangan kapal/ Shipyard	Jakarta, 2 November 2007/ November 2, 2007	2012	99,99%	99,94%	-	123.361.677	89.621.687	-

**1. GENERAL (continued)**

**b. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)**

The composition of the Commissioner and Director of the Company as of December 31, 2012 and 2011 is as follows:

Commissioner	:	Paulus Utomo	:	Commissioner
Director	:	Go Darmadi	:	Director

As of December 31, 2013, 2012 and 2011, the Group had a total of 170, 499 and 251 permanent employees, respectively (unaudited).

Total remuneration expense for key management personnel which consist of Board of Commissioners and Directors of the Company amounted to USD304,483, USD14,343 and nil for the years ended December 31, 2013, 2012 and 2011, respectively.

**c. The Structure of the Company and Subsidiaries**

As of December 31, 2013, 2012 and 2011, the Company has direct and indirect ownership in the following Subsidiaries:

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets Before Elimination Entries		
				2013	2012	2011	2013	2012	2011
Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)	Pelayaran/ Shipping	Singapura/ Singapore, 1 Juni 2012/ June 1, 2012	2012	99,99%	99,99%	-	30.775.264	9.483.780	-
PT Sukses Maritim Line (SML)	Transportasi Domestik & Internasional/ Domestic & International Transportation	Jakarta, 21 Januari 2011/ January 21, 2011	2013	99,80%	-	-	9.284.762	-	-
<b>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership</b>									
<i>Melalui SIM/through SIM</i>									
Success Marlina XXXIII S.A (SM)	Pelayaran/ Shipping	Panama, 14 Agustus 2012/ August 14, 2012	2012	99,99%	99,99%	-	8.972.741	11.037.795	-
Success Pegasus XXXVI S.A (SP)	Pelayaran/ Shipping	Panama, 7 Desember 2012/ December 7, 2012	2012	99,99%	99,99%	-	294.768	10.000	-
Success Marlina Pte. Ltd.	Pelayaran/ Shipping	Singapura/Singapore 1 Agustus 2013/ August 1, 2013	-*	99,99%	-	-	10.000	-	-

\*) Belum beroperasi komersial/Not yet started commercial operations

**d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 25 April 2014.

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Structure of the Company and Subsidiaries**

**d. Completion of the consolidated financial statements**

The management of the Company and Subsidiaries ("Group") is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on April 25, 2014.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

The consolidated financial statements for the year ended December 31, 2013 have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".



**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan permodalan pada Catatan 28.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, kecuali bagi penerapan SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS (AS\$), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas-entitas Anak.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Grup yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)**

The Group elected to present one single consolidated statement of comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 28.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2013 as disclosed in this Note.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and Subsidiaries.

**b. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements include the accounts of the Group which is directly or indirectly owned with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1c.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah suara dalam rapat umum pemegang saham entitas anak.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b) kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan komisaris dan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

*Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power in the shareholders' meeting of an entity.*

*Control also exists when the parent owns half or less than half of the voting power when there is:*

- a) *power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- b) *power to govern the financial and operating policies of the entity under article of association or an agreement;*
- c) *power to appoint or remove the majority of the members of the board of commissioners and directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- d) *power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

*Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that NCI results in a deficit balance.*

*In case of loss of control over a subsidiary, the Group:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**c. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Sebelum tanggal 1 Januari 2013, akuisisi Entitas Anak yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi Entitas Anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas Entitas Anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku Entitas Anak, jika ada, dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Grup.

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Perusahaan menyajikan saldo Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar AS\$65.110.210 sebagai bagian dari pos tambahan modal disetor pada tanggal awal penerapan standar ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

**c. Accounting for Business Combinations of Entities Under Common Control**

Prior to January 1, 2013, acquisitions of Subsidiaries that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK No.38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control." Based on this standard, acquisition of a Subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a Subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a Subsidiary's book values, if any, is recorded as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" and presented as a separate component in the Group's equity.

Effective on January 1, 2013, the Company adopted Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control". The Company reclassified the Difference in Value Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control under PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control" amounting to USD65,110,210 as part of additional paid-in capital on the initial application of this standard.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Akuntansi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)**

Penerapan PSAK revisi ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan**

Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Grup menerapkan PSAK No. 60 (Revisi 2012), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Revisi PSAK ini mengatur penyesuaian atas PSAK No. 60, terutama terkait dengan pengungkapan atas aset keuangan, termasuk pencabutan atas ketentuan penyajian untuk:

- i. Nilai wajar atas agunan yang digunakan sebagai jaminan atas aset keuangan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai; dan
- ii. Nilai tercatat atas aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai yang telah dinegosiasi ulang.

Penerapan PSAK revisi ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**(i) Aset Keuangan**

**Pengakuan dan pengukuran awal**

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir periode keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Accounting for Business Combinations of Entities Under Common Control (continued)**

The adoption of the revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

**d. Financial Assets and Liabilities**

The Group applied Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

Effective on January 1, 2013, the Group adopted PSAK No. 60 (Revised 2012), "Financial Instruments: Disclosures". This revised PSAK prescribes the enhancements to the PSAK No. 60, mainly relates to the disclosure of financial assets, including the withdrawal of requirements to disclose:

- i. Fair value of collateral held as security for financial assets both "past due but not yet impaired" and "impaired"; and
- ii. Carrying amount of financial asset that are neither past due nor impaired whose terms have been renegotiated.

The adoption of the revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

**(i) Financial Assets**

**Initial recognition and measurement**

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus ditagih dan piutang dari pihak-pihak berelasi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Grup tidak akan dapat menagih utang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(i) Financial Assets (continued)**

**Initial recognition and measurement (continued)**

The Group's classifies its financial assets as loans and receivables. The Group's loans and receivables consist of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables, unbilled revenues and due from related parties.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets that are not recorded at fair value through profit or loss, the fair value plus directly attributable transaction costs.

**Subsequent measurement**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the debt. Bad debts are written-off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(ii) Aset Keuangan (lanjutan)**

**Penghentian pengakuan aset keuangan**

Aset keuangan, atau bila dapat diterapkan, untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, akan dihentikan pengakuannya apabila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(ii) Financial Assets (continued)**

**Derecognition of financial asset**

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset Keuangan (lanjutan)**

**Penghentian pengakuan aset  
keuangan (lanjutan)**

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**Penurunan nilai**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(i) Financial Assets (continued)**

**Derecognition of financial asset  
(continued)**

*In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

**Impairment**

*The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai (lanjutan)**

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya  
Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi).

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(i) Financial Assets (continued)**

**Impairment (continued)**

Financial Assets Carried at Amortized Cost

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

*If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.*

*When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred).*

*The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.*



**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(i) Aset Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai (lanjutan)**

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya  
Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Grup.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(i) Financial Assets (continued)**

**Impairment (continued)**

Financial Assets Carried at Amortized Cost  
(continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in the subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(ii) Liabilitas Keuangan**

**(ii) Financial Liabilities**

**Pengakuan awal dan pengukuran**

**Initial recognition and measurement**

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau utang dan pinjaman. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak-pihak berelasi dan pinjaman jangka panjang.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued liabilities, short-term bank loans, due to related parties and long-term loans.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

**Subsequent measurement**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Subsequent to initial recognition, loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Penghentian pengakuan**

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**(ii) Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan lainnya selain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang

**(iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir periode pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(ii) Financial Liabilities (continued)**

**Derecognition**

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**(iii) Offsetting Financial Instrument**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings

**(iv) Fair Value of Financial Instruments**

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting period, without any deduction for transaction costs.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**(v) Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2011) seperti dengan mengacu pada transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's length transaction*); mengacu kepada nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto atau model penilaian lainnya.

**e. Kas dan Setara Kas dan Kas yang Dibatasi Penggunaannya**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Untuk laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya dan cerukan.

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

i. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (1) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (2) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (3) memiliki pengendalian bersama atas Grup;

ii. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial Assets and Liabilities (continued)**

**(v) Fair Value of Financial Instruments (continued)**

*For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 55 (Revised 2011) such as using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis or other valuation models.*

**e. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturities within three months or less and not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.*

*Cash in banks which is restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted Cash" in the consolidated statements of financial position (Note 6).*

*For statements of cashflows, cash and cash equivalent consist of cash and cash equivalents, restricted cash and bank overdrafts.*

**f. Transactions with Related Parties**

*A party is considered to be related to the Group if:*

*i. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (1) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group; (2) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (3) has joint control over the Group;*

*ii. the party is an associate of the Group;*

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

- iii. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai *venturer*;
- iv. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- v. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- vi. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- vii. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**g. Cadangan Penurunan Nilai Piutang**

Grup melakukan pencadangan penurunan nilai berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

Piutang Grup dihapuskan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak dapat tertagih.

**h. Persediaan**

Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties (continued)**

- iii. the party has a joint venture in which the Group is a *venturer*;
- iv. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- v. the party is a close member of the family of any individual referred to in (i) or (iv);
- vi. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (iv) or (v); or,
- vii. the party has a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**g. Allowance for Impairment of Receivables**

The Group provides allowance for impairment in accordance with the provision of PSAK No. 55 (Revised 2011).

The Group's accounts receivables are written-off in the year in which those receivables are determined to be uncollectible.

**h. Inventory**

Inventory is measured at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for decline in the value of the inventory is provided to reduce the carrying value of inventory to its net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of inventory.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya pemugaran (*docking*) kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan biaya pemugaran kapal berikutnya atas kapal tersebut, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**j. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual**

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika jumlah tercatat dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada pemakaian berlanjut, dan kemungkinan penjualan dianggap sangat mungkin terjadi. Aset tersebut diukur sebesar nilai terendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

**k. Aset Tetap**

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

*Vessel dry docking costs are capitalized when incurred and are amortized on a straight-line method over the period to the next dry docking, and is shown as part of "Other non-current assets" in the consolidated statements of financial position.*

**j. Non-Current Assets Held for Sale**

*Non-Current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use, and a sale is considered highly probable. They are measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.*

*An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the noncurrent asset (or disposal group) is recognised at the date of derecognition.*

*Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.*

**k. Fixed Assets**

*The Group has chosen the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.*

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Bangunan	20
Kapal	5-30
Perlengkapan kapal	4-10
Mesin	4
Kendaraan	4-8
Peralatan kantor dan galangan	4
Peralatan bengkel	8

Penyusutan untuk kapal dihitung menggunakan nilai residu. Estimasi nilai residu merupakan estimasi terbaik manajemen berdasarkan data historis atas laba penjualan kapal yang dimiliki oleh Grup, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan agar kapal tersebut dapat dijual, untuk lebih mencerminkan periode pengakuan pendapatan dan biaya yang lebih baik.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai defisit antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Fixed Assets (continued)**

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly in the consolidated statements of comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

20	<i>Buildings</i>
5-30	<i>Vessels</i>
4-10	<i>Vessel supplies</i>
4	<i>Machineries</i>
4-8	<i>Vehicles</i>
4	<i>Office and shipyard equipment</i>
8	<i>Workshop equipment</i>

Depreciation of vessels is computed using residual value of its original acquisition cost. The estimated residual value of the original acquisition cost is based on management's best estimate of the historical data related to gain on sale of vessels owned by the Group, after taking into account the costs incurred in order for the vessels to be ready for sale, to properly reflect the period of recognition of revenues and expenses.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Aset Tetap (lanjutan)**

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**l. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada saat pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai baik terbatas atau tidak terbatas.

Lisensi *Oracle* adalah aset takberwujud yang diperoleh dengan masa manfaat yang terbatas, yang merupakan biaya Grup, yang berhubungan dengan penggunaan lisensi *Oracle* untuk sistem akuntansi. Biaya ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis 4 (empat) tahun.

Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola yang diharapkan dari konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam kategori biaya sesuai dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Fixed Assets (continued)**

*Land is stated at cost and not amortized.*

*Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Depreciation is charge from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.*

**l. Intangible Asset**

*Intangible asset acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible asset are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.*

*The useful lives of intangible asset are assessed as either finite or infinite.*

*Oracle license is an intangible asset acquired with a finite useful life, which represents the cost of the Group, related to the using of the Oracle license for accounting system. These costs are amortized using the straight-line method over the estimated useful lives of 4 (four) years.*

*The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year end. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as change in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.*

*Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the asset is derecognized.*



**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Sewa**

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK No. 30 (Revisi 2011), sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee**

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

**Sewa Operasi - sebagai Lessee**

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**Sewa Operasi - sebagai Lessor**

Dalam sewa menyewa biasa, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Leases**

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011) "Lease", the determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under PSAK No. 30 (Revised 2011), leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**Finance Lease - as Lessee**

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), under a finance lease, the Group shall recognize assets and liabilities in its consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments shall be apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge shall be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

**Operating Lease - as Lessee**

Under an operating lease, the Group recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**Operating Lease - as Lessor**

Under an operating lease, the Group shall present assets subject to operating leases in its consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima.

Pendapatan dari jasa pelayaran/angkutan laut diakui berdasarkan kesepakatan bersama antara Grup dan penyewa kapal sebagai berikut:

1. Pendapatan sewa berdasarkan kontrak waktu (*time charter*) diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup dalam kontrak *charter* tersebut.
2. Pendapatan dari jasa pengangkutan berdasarkan spot diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari kegiatan jasa perbaikan kapal laut diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan.

Pada tanggal pelaporan, pendapatan yang sudah diakui namun belum ditagihkan dicatat sebagai "Pendapatan yang Masih Harus Ditagih" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**o. Kontrak Konstruksi**

Pendapatan kontrak konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian yang diukur dari tahap penyelesaian kontrak pada laporan posisi keuangan oleh *engineer* dan disetujui oleh pemilik proyek. Pada tanggal pelaporan, selisih lebih estimasi pendapatan di atas tagihan kemajuan kontrak disajikan sebagai aset lancar, sedangkan selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Bila hasil kontrak konstruksi tidak dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan kontrak diakui hanya sebesar biaya yang terjadi sepanjang biaya tersebut diperkirakan dapat dipulihkan. Biaya kontrak diakui sebagai beban dalam periode terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Revenues and Expenses Recognition**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received.*

*Revenues from shipping/marine transportation are recognized based on agreement between the Group and customers are as follow:*

1. *Time charter revenue is recognized proportionally over the period covered in accordance with the contract.*
2. *Revenues from freight operations based on spot are recognized when the service are rendered to customers.*

*Revenues from marine ship repair services are recognized when the services are rendered to customers.*

*As of reporting dates, revenue earned however not yet billed to customer are recorded as "Unbilled Revenues" in the consolidated statements of financial position .*

*Expenses are recognized when incurred.*

**o. Construction Contract**

*Revenue from construction contract, is recognized using the percentage-of-completion method, measured by percentage of work completed to date as estimated by engineers and approved by the project owner. At reporting dates, earnings in excess of billings on construction contracts are presented as current assets, while billings in excess of estimated earnings are presented as current liability.*

*Where the outcome of a construction contract cannot be reliably estimated, contract revenue is recognized to the extent of contract costs incurred that is probable to be recoverable. Contract costs are recognized as expenses in the period they are incurred.*

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Kontrak Konstruksi (lanjutan)**

Bila besar kemungkinan bahwa jumlah biaya kontrak konstruksi melebihi jumlah pendapatan kontrak, maka taksiran kerugian segera diakui sebagai beban. Biaya kontrak meliputi seluruh biaya material, tenaga kerja dan biaya tidak langsung yang berhubungan dengan kontrak.

**p. Imbalan Kerja**

Grup mengaplikasikan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", untuk mencatat kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (Undang-undang).

Menurut PSAK No. 24 (Revisi 2010), beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Kelebihan yang timbul diakui sebagai keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul saat pengenalan program imbalan pasti atau saat perubahan imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada harus diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

**q. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Construction Contract (continued)**

*When it is probable that the total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognized as an expense immediately. Cost of contracts include all direct materials, labor and other indirect costs related to the performance of the contracts.*

**p. Employee Benefits**

*The Group applied PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", to recognize an unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the Law).*

*Under PSAK No. 24 (Revised 2010), the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized using the straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.*

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.*

**q. Income Tax**

*Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.*

Current tax

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.*

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Pajak Penghasilan**

Pajak kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Income Tax**

Current tax (continued)

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.*

Deferred tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak penghasilan pasal 15 (final)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Beban pajak penghasilan tahun berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan total pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

**r. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Income Tax (continued)**

Income tax article 15 (final)

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.2% of the revenues for domestic companies, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes.

The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

**r. Segment Information**

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated in the consolidation process.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**t. Kapitalisasi Biaya Pinjaman**

Bunga, biaya komitmen dan biaya pinjaman lainnya yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pengembangan dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

**u. Laba per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**v. Dividen**

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan.

**w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Impairment of Non-financial Assets**

*The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

**t. Capitalization of Borrowing Costs**

*Interests, commitment fees and other borrowing costs which directly attributable to the acquisition, development and construction of projects are capitalized as part of the cost of the asset under construction. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.*

**u. Basic Earning per Share**

*Basic earning per share amounts are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2013, 2012 and 2011, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.*

**v. Dividend**

*Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in General Meetings of the Shareholders.*

**w. Foreign Currency Transactions and Balances**

*Transaction involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to US Dollar based on the exchange rates at such date. The resulting gain or losses are credited or charged to current operations.*

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
1 Rupiah Indonesia (Rp)/AS\$1	0,00008204	0,00010341
1 Dolar Singapura (SGD)/AS\$1	0,79	0,82
1 Yen Jepang (JPY)/AS\$1	0,010	0,012
1 Euro (EUR)/AS\$1	1,38	1,32
1 Yuan Cina (CNY)/AS\$1	0,16	0,16
1 Franc Swiss (CHF)/AS\$1	1,127	1,095
1 Poundsterling Inggris (GBP)/AS\$1	1,65	1,61
1 Krona Norwegia (NOK)/AS\$1	0,16	0,18
1 Baht Thailand (THB)/AS\$1	0,0304	0,0326
1 Riyal Arab Saudi (SAR)/AS\$1	0,27	0,27

**x. Standar Akuntansi Baru**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014:

- ISAK No. 27, "Pergalihan Aset dari Pelanggan";
- ISAK No. 28, "Pengkahiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas";
- ISAK No. 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka".

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015:

- PSAK No. 1 (2013) - "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK No. 4 (2013) - "Laporan Keuangan Tersendiri";
- PSAK No. 15 (2013) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No. 24 (2013) - "Imbalan Kerja";
- PSAK No. 65 - "Laporan Keuangan Konsolidasian";
- PSAK No. 66 - "Pengaturan Bersama";
- PSAK No. 67 - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK No. 68 - "Pengukuran Nilai Wajar".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)**

The rates of exchanges used were as follows:

	2011	2010	
0,00011028	0,00011122	Indonesian Rupiah 1 (Rp)/USD1	
0,77	0,78	Singapore Dollar 1 (SGD)/USD1	
0,013	0,012	Japanese Yen 1 (JPY)/USD1	
1,29	1,31	Euro 1 (EUR)/USD1	
0,16	0,16	Chinese Yuan 1 (CNY)/USD1	
1,063	1,068	Swiss Franc 1 (CHF)/USD1	
1,54	1,55	Great Britain Poundsterling 1 (GBP)/USD1	
0,17	0,17	Norwegian Kroner 1 (NOK)/USD1	
0,0315	0,0332	Thailand Baht 1 (THB)/USD1	
0,27	0,27	Saudi Arabian Riyal 1 (SAR)/USD1	

**x. New Accounting Standards**

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released revisions to several accounting standards that may have certain impacts on the consolidated financial statements.

The following standard is effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2014:

- ISAK No. 27, "Transfer of Assets from Customers";
- ISAK No. 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments";
- ISAK No. 29, "Stripping Costs in Production Phase of a Surface Mine".

The following standard is effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2015:

- PSAK No. 1 (2013) - "Presentation of Financial Statements";
- PSAK No. 4 (2013) - "Separate Financial Statements";
- PSAK No. 15 (2013) - "Investments in Associates and Joint Ventures";
- PSAK No. 24 (2013) - "Employee Benefits";
- PSAK No. 65 - "Consolidated Financial Statements";
- PSAK No. 66 - "Joint Arrangements";
- PSAK No. 67 - "Disclosure of Interests in Other Entities";
- PSAK No. 68 - "Fair Value Measurement".

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)**

Pencabutan standar berikut ini penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2014:

- PSAK No 33 (2011) - "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum".

Pencabutan standar berikut ini penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015:

- ISAK 7 - "Entitas Bertujuan Khusus";
- ISAK 12 - "Pengendalian Bersama Entitas - Kontribusi Aset Nonmoneter oleh Ventureur".

Grup sedang mengevaluasi dampak potensial dari penerapan standar akuntansi revisi/baru dan pencabutan standar tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. New Accounting Standards (continued)**

Revocation of the following standard is mandatory for the financial year beginning 1 January 2014:

- PSAK No. 33 (2011) - "Stripping and Environmental Management Activities in General Mining".

Revocation of the following standard is mandatory for the financial year beginning 1 January 2015:

- ISAK 7 - "Special Purpose Entities";
- ISAK 12 - "Jointly Controlled Entities: Non-Monetary Contributions by Venturers".

The Group is evaluating the potential impact of these revised/ new accounting standards and revocation of standards to the Group's consolidated financial statements.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

**Judgments**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2d.



**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan pihak berelasi dan status kredit berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan pihak berelasi dan faktor pasar serta keadaan keuangan yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan dan pihak berelasi guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang dari pihak-pihak berelasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7 dan 18.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Judgments (continued)**

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represent the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment on Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and related party and current credit status based on third party and related party's credit reports and known market factors and financial condition, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables, other receivables and due from related parties. Further details are disclosed in Notes 7 and 18.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan  
Persediaan

Penyisihan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2k dan 12.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Decline in Market Values and  
Obsolescence of Inventory

Allowance for decline in net realizable value and obsolescence of inventory is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventory own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 20.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2k and 12.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Aset dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai aset dan liabilitas keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi. Jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi komprehensif konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Menilai Kontrak Konstruksi Berdasarkan Metode Persentase Penyelesaian

Penentuan persentase penyelesaian suatu kontrak konstruksi dalam tahap penyelesaian tergantung pada pertimbangan dan estimasi *engineer*. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap pengakuan pendapatan Grup.

Item laporan keuangan konsolidasian yang terkait dengan kontrak konstruksi telah diungkapkan dalam Catatan 31.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Financial Assets and Liabilities

When the fair value of financial assets and liabilities cannot be derived from active markets, their fair value are determined using verifiable objective evidences. The amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated comprehensive income. Further details are disclosed in Note 29.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Realizability of Deferred Income Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies.

Measuring Construction Contracts in Progress Measured at Percentage-of-Completion

The determination of percentage of completion of construction contracts in progress is dependent on the judgment and estimations of the engineers. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant change in assumptions may materially affect the Group's revenue recognition.

The consolidated financial statement items related to construction contracts are disclosed in Note 31.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)**

Berdasarkan Akta Notaris Meissie Pholuan, S.H., No. 20 tanggal 15 Desember 2010, PT Sukses Osean Khatulistiwa Line, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp25.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp20.000.000.000 menjadi Rp70.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp50.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di SOKL menjadi sebesar 71,43%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-02617.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 18 Januari 2011.

Sehubungan dengan akuisisi SOKL pada tahun 2010, transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga perolehan dengan porsi nilai aset bersih SOKL yang diperoleh sebesar AS\$21.615.527 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 93 tanggal 18 Desember 2012, SOKL meningkatkan modal dasarnya dari Rp200.000.000.000 menjadi Rp680.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp70.000.000.000 menjadi Rp170.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di SOKL menjadi sebesar 99,80%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-65365.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 20 Desember 2012.

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF SUBSIDIARIES**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)**

Based on Notarial Deed No. 20 of Meissie Pholuan, S.H., dated December 15, 2010, PT Sukses Osean Khatulistiwa Line, a Subsidiary, increased its authorized capital from Rp25,000,000,000 to Rp200,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp20,000,000,000 to Rp70,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp50,000,000,000 was made through cash payment from the Company, therefore, the Company's ownership in SOKL increased to 71.43%. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-02617.AH.01.02 Tahun 2011 dated January 18, 2011.

In relation to the acquisition of SOKL in 2010, the acquisition transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price and the portion of SOKL's net asset value acquired amounting to USD21,615,527 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of the equity in the consolidated statements of financial position.

Based on Notarial Deed No. 93 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012 SOKL increased its authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp680,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp70,000,000,000 to Rp170,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp100,000,000,000 was made through cash payment from the Company, therefore, the Company's ownership in SOKL increased to 99.80%. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-65365.AH.01.02 Tahun 2012 dated December 20, 2012.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK  
(lanjutan)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)  
(lanjutan)**

Sehubungan dengan akuisisi SOKL pada tahun 2012, transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga perolehan dengan porsi nilai aset bersih SOKL sebesar AS\$13.045.788 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2012.

Pada tanggal 1 Januari 2013, Group mereklasifikasi saldo Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali sebesar AS\$34.661.315 ke tambahan modal disetor sehubungan dengan penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

**PT Inti Energi Line (IEL)**

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 92 tanggal 18 Desember 2012, PT Inti Energi Line, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp15.000.000.000 menjadi Rp120.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp14.200.000.000 menjadi Rp32.200.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp18.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di IEL menjadi sebesar 55,90% dan kepemilikan SOKL dan pemegang saham lainnya masing-masing turun menjadi 40,99% dan 3,11%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-65356.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 20 Desember 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 155 tanggal 26 Desember 2012, Perusahaan membeli 14.155 saham IEL atau 43,96% dari jumlah seluruh saham IEL, yang dimiliki oleh PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (Entitas Anak), Barli Hasan, Johannes Utomo, Pieters Adyana Utomo, Handara Adyana Utomo, dan Linawaty dengan harga masing-masing sebesar Rp18.975.000.000, Rp409.687.500, Rp409.687.500, Rp409.687.500, Rp71.875.000 dan Rp71.875.000.

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF  
SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)  
(continued)**

*In relation to the acquisition of SOKL in 2012, the acquisition transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was treated under the pooling of interest method and the difference between the cost and the portion of SOKL's net asset value acquired resulted to a gain amounting to USD13,045,788 and was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of the equity in the 2012 consolidated statements of financial position.*

*Effective on January 1, 2013, the Group reclassified the balance of Difference in Value from Restructuring of Entities Under Common Control amounting to USD34,661,315 to additional paid-in capital in relation with the adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control".*

**PT Inti Energi Line (IEL)**

*Based on Notarial Deed No. 92 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012, PT Inti Energi Line, a Subsidiary, increased its authorized capital from Rp15,000,000,000 to Rp120,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp14,200,000,000 to Rp32,200,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp18,000,000,000 was made through cash payment from the Company, therefore, the Company's ownership in IEL increased to 55.90% and SOKL's ownership and other shareholders becomes 40.99% and 3.11%, respectively. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-65356.AH.01.02 Tahun 2012 dated December 20, 2012.*

*Based on Notarial Deed No. 155 of Yulia, S.H. dated December 26, 2012, the Company acquired 14,155 of IEL shares or 43.96% of total IEL shares which were owned by PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (Subsidiary), Barli Hasan, Johannes Utomo, Pieters Adyana Utomo, Handara Adyana Utomo, and Linawaty amounting to Rp18,975,000,000, Rp409,687,500, Rp409,687,500, Rp409,687,500, Rp71,875,000 and Rp71,875,000, respectively.*

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK  
(lanjutan)**

**PT Inti Energi Line (IEL) (lanjutan)**

Sehubungan dengan pelepasan saham IEL yang dimiliki oleh SOKL dan pemegang saham lainnya ke Perusahaan, transaksi ini dicatat oleh Perusahaan sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", transaksi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak sepengendali dengan porsi nilai aset bersih IEL yang dilepaskan pada tanggal akuisisi sebesar AS\$1.433.113 yang terdiri dari AS\$1.388.410 atas selisih transaksi dengan SOKL dan AS\$44.703 atas selisih transaksi dengan pemegang saham lainnya. Transaksi ini juga menyebabkan SOKL mencatat selisih kerugian antara nilai buku investasi dari IEL dengan harga penjualan sebesar AS\$1.388.410. Selisih keuntungan neto atas transaksi diatas sebesar AS\$44.703 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2012.

Setelah transaksi akuisisi dan pelepasan di atas, kepemilikan Perusahaan dalam IEL menjadi sebesar 99,86%.

Pada tanggal 1 Januari 2013, Group mereklasifikasi saldo Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali sebesar AS\$44.703 ke tambahan modal disetor sehubungan dengan penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)**

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 104 tanggal 19 Desember 2012, PT Armada Bumi Pratiwi Lines, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp25.000.000.000 menjadi Rp125.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp21.950.000.000 menjadi Rp31.950.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di ABPL menjadi sebesar 99,91%. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-65633.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 21 Desember 2012.

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF  
SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Inti Energi Line (IEL) (continued)**

*In relation to the disposal of IEL shares owned by SOKL and other shareholders to the Company, the transactions were considered by the Company as restructuring transactions between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price paid and the portion of IEL's net asset value on acquisition date resulted to a gain amounting to USD1,433,113 which consists of USD1,388,410 from SOKL and USD44,703 from other shareholders. Consequently, SOKL recorded the loss amounting to USD1,388,410. The net gain from this transactions amounting to USD44,703 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account and presented as part of the equity in the 2012 consolidated statements of financial position.*

*After the above acquisition and disposal transactions, the Company's percentage of ownership in IEL increased to 99.86%.*

*Effective on January 1, 2013, the Group reclassified the balance of Difference in Value from Restructuring of Entities Under Common Control amounting to USD44,703 to additional paid-in capital in relation with adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control".*

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)**

*Based on Notarial Deed No. 104 of Yulia, S.H., dated December 19, 2012, PT Armada Bumi Pratiwi Lines, a Subsidiary, increased its authorized capital from Rp25,000,000,000 to Rp125,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp21,950,000,000 to Rp31,950,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp10,000,000,000 was made through cash payment from the Company, which resulted to 99.91% ownership. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-65633.AH.01.02 Tahun 2012 dated December 21, 2012.*

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK  
(lanjutan)**

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)  
(lanjutan)**

Transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli dengan porsi nilai aset bersih ABPL yang diperoleh sebesar AS\$20.067.784 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2012.

Pada tanggal 1 Januari 2013, Group mereklasifikasi saldo Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali sebesar AS\$20.067.784 ke tambahan modal disetor sehubungan dengan penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

**PT Putra Utama Line (PUL)**

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 95 tanggal 18 Desember 2012, PT Putra Utama Line, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp2.000.000.000 menjadi Rp64.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp16.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp15.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan di PUL menjadi sebesar 99,93%.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-65366.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 20 Desember 2012.

Transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli dengan porsi nilai aset bersih PUL yang diperoleh sebesar AS\$8.028.080 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2012.

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF  
SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)  
(continued)**

The acquisition transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price and the portion of ABPL's net asset value acquired resulted to a gain amounting to USD20,067,784 and was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account which was presented as part of the equity in the 2012 consolidated statements of financial position.

Effective on January 1, 2013, the Group reclassified the balance of Difference in Value from Restructuring of Entities Under Common Control amounting to USD20,067,784 to additional paid-in capital in relation with the adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control".

**PT Putra Utama Line (PUL)**

Based on Notarial Deed No. 95 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012, PT Putra Utama Line, a Subsidiary, increased its authorized capital from Rp2,000,000,000 to Rp64,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp1,000,000,000 to Rp16,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp15,000,000,000 was made through cash payment from the Company, resulting to 99.93% ownership.

The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-65366.AH.01.02 Tahun 2012 dated December 20, 2012.

The acquisition transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price and the portion of PUL's net asset value acquired resulted to a gain amounting to USD8,028,080 and recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account which was presented as part of the equity in the 2012 consolidated statements of financial position.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK  
(lanjutan)**

**PT Putra Utama Line (PUL) (lanjutan)**

Pada tanggal 1 Januari 2013, Group mereklasifikasi saldo Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali sebesar AS\$8.028.080 ke tambahan modal disetor sehubungan dengan penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

**PT Multi Ocean Shipyard (MOS)**

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 94 tanggal 18 Desember 2012, PT Multi Ocean Shipyard, Entitas Anak, meningkatkan modal dasarnya dari Rp20.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp10.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp40.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-65367.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 20 Desember 2012.

Perusahaan juga membeli 9.970 saham MOS yang dimiliki oleh Go Darmadi, Hartono Utomo, Paulus Utomo dan Agus Utomo dengan harga masing-masing sebesar Rp2.990.000.000, Rp2.990.000.000, Rp2.990.000.000, dan Rp1.000.000.000.

Setelah transaksi akuisisi di atas, kepemilikan Perusahaan dalam MOS menjadi sebesar 99,94%.

Transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli dengan porsi nilai aset bersih MOS yang diperoleh sebesar AS\$1.765.088 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2012.

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF  
SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Putra Utama Line (PUL) (continued)**

Effective as January 1, 2013, the Group reclassified the balance of Difference in Value from Restructuring of Entities Under Common Control amounting to USD8,028,080 to additional paid-in capital in relation with the adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control".

**PT Multi Ocean Shipyard (MOS)**

Based on Notarial Deed No. 94 of Yulia, S.H., dated December 18, 2012, PT Multi Ocean Shipyard, a Subsidiary, increased its authorized capital from Rp20,000,000,000 to Rp200,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp10,000,000,000 to Rp50,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp40,000,000,000 was made through cash payment from the Company. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-65367.AH.01.02 Tahun 2012 dated December 20, 2012.

The Company also acquired 9,970 of MOS shares which were owned by Go Darmadi, Hartono Utomo, Paulus Utomo and Agus Utomo amounted to Rp2,990,000,000, Rp2,990,000,000, Rp2,990,000,000, and Rp1,000,000,000, respectively.

The above acquisition transactions resulted to 99.94% ownership in MOS.

The acquisition transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price and the portion of MOS's net asset value acquired resulted to a gain amounting to USD1,765,088 and recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account which was presented as part of the equity in the 2012 consolidated statements of financial position.



**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK  
(lanjutan)**

**PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)**

Pada tanggal 1 Januari 2013, Group mereklasifikasi saldo Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali sebesar AS\$1.765.088 ke tambahan modal disetor sehubungan dengan penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 223 tanggal 26 Juni 2013, MOS meningkatkan modal dasarnya dari Rp200.000.000.000 menjadi Rp1.200.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp300.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp250.000.000.000 dilakukan dengan setoran tunai dari Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-35099.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 28 Juni 2013.

Setelah transaksi akuisisi di atas, kepemilikan Perusahaan dalam MOS menjadi sebesar 99,99%.

Transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli dengan porsi nilai aset bersih MOS yang diperoleh sebesar AS\$1.692 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2013.

**PT Armada Maritime Offshore (AMO)**

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 115 tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan membeli 49.900 saham AMO atau 99,80% dari jumlah seluruh saham AMO, yang dimiliki oleh Barli Hasan, Handara Adyana Utomo, Pieters Adyana Utomo, dan Johannes Utomo dengan harga masing-masing sebesar Rp124.750.000. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-45498 Tahun 2012 tanggal 21 Desember 2012.

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF  
SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)**

Effective on January 1, 2013, the Group reclassified the balance of Difference in Value from Restructuring of Entities Under Common Control amounting to USD1,765,088 to additional paid-in capital in relation with adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control".

Based on Notarial Deed No. 223 of Yulia, S.H., dated June 26, 2013, MOS increased its authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp1,200,000,000,000 and increased its issued and fully paid capital from Rp50,000,000,000 to Rp300,000,000,000. The increase in issued and fully paid capital of Rp250,000,000,000 was made through cash payment from the Company. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-35099.AH.01.02 Tahun 2013 dated June 28, 2013.

After the above acquisition transactions, the Company's percentage of ownership at MOS increased to 99.99%.

The acquisition transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", the acquisition was treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price and the portion of MOS's net asset value acquired resulted to a gain amounting to USD1,692 and was recorded as part of "Additional paid-in capital" account in the 2013 consolidated statements of financial position.

**PT Armada Maritime Offshore (AMO)**

Based on Notarial Deed No. 115 of Yulia, S.H. dated December 20, 2012, the Company acquired 49,900 of AMO shares or 99.80% of total AMO shares which were owned by Barli Hasan, Handara Adyana Utomo, Pieters Adyana Utomo and Johannes Utomo each amounted to Rp124,750,000. The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU-AH.01.10-45498 Tahun 2012 dated December 21, 2012.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK  
(lanjutan)**

**PT Armada Maritime Offshore (AMO) (lanjutan)**

Transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli dengan porsi nilai aset bersih AMO pada tanggal akuisisi sebesar AS\$543.240 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2012.

Setelah transaksi akuisisi di atas, kepemilikan Perusahaan dalam AMO menjadi sebesar 99,80%.

Pada tanggal 1 Januari 2013, Group mereklasifikasi saldo Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali sebesar AS\$543.240 ke tambahan modal disetor sehubungan dengan penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

**Success International Marine Pte. Ltd. (SIM) dan Entitas Anak**

Pada tanggal 1 Juni 2012, Perusahaan dan Johannes Utomo, pihak berelasi, mendirikan Success International Marine Pte. Ltd. (SIM), sebuah kantor perwakilan pelayaran asing yang berkedudukan di negara Singapura. Kepemilikan Perusahaan pada SIM adalah sebesar 99,99% atau senilai AS\$500.000 dari total modal yang disetor penuh.

Pada tanggal 14 Agustus 2012 dan 7 Desember 2012, SIM mendirikan Success Marlina XXXIII S.A dan Success Pegasus XXXVI S.A, keduanya entitas anak yang dimiliki penuh oleh SIM dan berkedudukan di negara Panama.

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF  
SUBSIDIARIES (continued)**

**PT Armada Maritime Offshore (AMO)  
(continued)**

The acquisition transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control", the acquisition was treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price and the portion of AMO's net asset value on acquisition date resulted to a gain amounting to USD543,240 was recorded as part of "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account which was presented as part of the equity in the 2012 consolidated statements of financial position.

The above acquisition transactions resulted to 99.80% in AMO.

Effective on January 1, 2013, the Group reclassified the balance of Difference in Value from Restructuring of Entities Under Common Control amounting to USD543,240 to additional paid-in capital in relation with adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities Under Common Control".

**Success International Marine Pte. Ltd. (SIM) and Subsidiaries**

On June 1, 2012, the Company and Johannes Utomo, a related party, established Success International Marine Pte. Ltd. (SIM), a representative office of foreign shipping lines which was incorporated in Singapore. The Company's ownership in SIM amounted to USD500,000 or equivalent to 99.99%.

On August 14, 2012 and December 7, 2012, SIM established Success Marlina XXXIII S.A and Success Pegasus XXXVI S.A, both are wholly owned subsidiaries which were incorporated in Panama.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK  
(lanjutan)**

**Success International Marine Pte. Ltd. (SIM) dan  
Entitas Anak (lanjutan)**

Pada tanggal 1 Agustus 2013, SIM mendirikan Success Marlina Pte., Ltd., yang dimiliki penuh oleh SIM dan berkedudukan di Singapura.

**PT Sukses Maritime Line (SML)**

PT Sukses Maritime Line (SML) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 45 tanggal 21 Januari 2011. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-10221.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 28 Februari 2011 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 30988 dari Lembaran Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 153 tanggal 16 Mei 2013, SML mengubah nilai nominal saham dari Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp10.000 per lembar saham.

Perusahaan membeli 49.900 saham SML yang dimiliki oleh Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo, Johannes Utomo dan Handara Adyana Utomo dengan harga masing-masing sebesar Rp149.750.000, Rp149.750.000, Rp149.750.000, dan Rp49.750.000 (total ekuivalen AS\$51.279).

Setelah transaksi akuisisi di atas, kepemilikan Perusahaan dalam SML menjadi sebesar 99,80%.

Transaksi akuisisi ini dicatat sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Dengan demikian, sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", akuisisi ini diperlakukan dengan metode penyatuan kepemilikan dan selisih keuntungan antara harga beli dengan porsi nilai aset bersih SML yang diperoleh sebesar AS\$346 dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2013.

**4. ESTABLISHMENTS AND ACQUISITIONS OF  
SUBSIDIARIES (continued)**

**Success International Marine Pte. Ltd. (SIM) and  
Subsidiaries (continued)**

On August 1, 2013, SIM established Success Marlina Pte., Ltd., which was wholly owned by SIM and was incorporated in Singapore.

**PT Sukses Maritime Line (SML)**

PT Sukses Maritime Line (SML) was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 45 of Irma Bonita, S.H., dated January 21, 2011. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-10221.AH.01.01.Tahun 2011, dated February 28, 2011 and was published in the Supplement No. 30988 of the State Gazette No. 62 dated August 3, 2012.

Based on Notarial Deed No. 153 of Yulia, S.H. dated May 16, 2013, SML changed nominal value per share from Rp1,000,000 per share to Rp10,000 per share.

The Company acquired 49,900 of SML shares which were owned by Barli Hasan, Pieters Adyana Utomo, Johannes Utomo and Handara Adyana Utomo amounted to Rp149,750,000, Rp149,750,000, Rp149,750,000, and Rp49,750,000, respectively (tequivalent to a total of USD51,279).

After the above acquisition transactions, the Company's percentage of ownership at SML becomes 99.80%.

The acquisition transaction was considered as restructuring transaction between entities under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", the acquisition was thus treated under the pooling of interest method and the difference between the purchase price and the portion of SML's net asset value acquired resulted to a gain amounting to USD346 which was recorded as part of "Additional paid-in capital" account in the 2013 consolidated statements of financial position.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

	2013	2012	2011	
<b>Kas</b>	35.182	160.008	107.215	<b>Cash on hand</b>
<b>Bank</b>				<b>Cash in banks</b>
Pihak Ketiga				Third Parties
<u>Rekening Dolar AS</u>				<u>US Dollar accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	636.799	2.776.216	2.240.906	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
OCBC, Ltd, Singapura	589.064	-	-	OCBC, Ltd, Singapore
PT Bank Central Asia Tbk	546.888	200.344	730.473	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	362.439	390.991	73.230	PT Bank OCBC NISP Tbk
CIMB Bank, Singapura	89.428	-	-	CIMB Bank, Singapore
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	43.203	38.313	87.566	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.650	2.679	2.708	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
DBS Bank Ltd, Singapura	2.250	2.298	20.562	DBS Bank Ltd, Singapore
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	1.434	1.439	1.543	PT Bank ICB Bumiputera Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	-	1.602	PT Bank Mega Tbk
<u>Rekening Rupiah</u>				<u>Rupiah accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2013: Rp2.740.477.248, 2012: Rp599.569.010 dan 2011: Rp860.362.772)	224.832	62.003	94.879	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2013: Rp2,740,477,248, 2012: Rp599,569,010 and 2011: Rp860,362,772)
PT Bank Central Asia Tbk (2013: Rp1.772.524.380, 2012: Rp1.144.966.680 dan 2011: Rp209.697.500)	145.420	118.404	23.125	PT Bank Central Asia Tbk (2013: Rp1,772,524,380, 2012: Rp1,144,966,680 and 2011: Rp209,697,500)
PT Bank OCBC NISP Tbk (2013: Rp105.276.393, 2012: Rp5.212.130 dan 2011: Rp5.885.132)	8.637	539	649	PT Bank OCBC NISP Tbk (2013: Rp105,276,393, 2012: Rp5,212,130 and 2011: Rp5,885,132)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2013: Rp74.365.089, 2012: Rp191.804.450 dan 2011: Rp147.101.096)	6.101	19.835	16.222	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2013: Rp74,365,089, 2012: Rp191,804,450 and 2011: Rp147,101,096)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2013: Rp60.506.196, 2012: Rp6.005.070 dan 2011: Rp2.439.292)	4.964	621	269	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2013: Rp60,506,196, 2012: Rp6,005,070 and 2011: Rp2,439,292)
PT Bank ICB Bumiputera Tbk (2013: Rp5.838.531, 2012: Rp6.159.790 dan 2011: Rp6.492.688)	479	637	716	PT Bank ICB Bumiputera Tbk (2013: Rp5,838,531, 2012: Rp6,159,790 and 2011: Rp6,492,688)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2013: Rp3.607.944, 2012: Rp3.790.640 dan 2011: Rp4.996.468)	296	392	551	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (2013: Rp3,607,944, 2012: Rp3,790,640 and 2011: Rp4,996,468)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2013: Rp1.109.199, 2012: Rp348.120 dan 2011: Rp807.052)	91	36	89	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2013: Rp1,109,199, 2012: Rp348,120 and 2011: Rp807,052)
PT Bank Mega Tbk (Rp661.964)	-	-	73	PT Bank Mega Tbk (Rp661,964)
<u>Rekening Dolar Singapura</u>				<u>Singapore Dollar accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (SGD16.565)	13.085	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (SGD16,565)
<u>Rekening Yuan China</u>				<u>Chinese Yuan accounts</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (CNY3.470)	569	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (CNY3,470)
<b>Sub-total</b>	<b>2.678.629</b>	<b>3.614.747</b>	<b>3.295.163</b>	<b>Sub-total</b>

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	2013	2012	2011	
<b>Deposito berjangka</b>				<b>Time Deposits</b>
Rekening Dolar AS				US Dollar accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	259.140	79.423	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rekening Rupiah				Rupiah account
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2012: Rp1.000.000.000 dan 2011: Rp1.139.750.000)	-	103.413	125.689	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2012: Rp1,000,000,000 and 2011: Rp1.139,750,000)
Sub-total	259.140	182.836	125.689	Sub-total
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>2.972.951</b>	<b>3.957.591</b>	<b>3.528.067</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	2013	2012	2011	
Rekening Dolar AS				US Dollar accounts
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	0,25%	0,25%	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rekening Rupiah				Rupiah account
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	6,50%	5,00%-6,50%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

**6. RESTRICTED CASH**

	2013	2012	2011	
<b>Pihak Ketiga</b>				<b>Third Parties</b>
Rekening Dolar AS				US Dollar accounts
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	65.626	201.262	39.494	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.592	-	61.225	PT Bank OCBC NISP Tbk
Rekening Rupiah				Rupiah account
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2013: Rp12.310.890, 2012: Rp12.025.139 dan 2011: Rp43.494.384)	1.010	1.244	4.796	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2013: Rp12,310,890, 2012: Rp12,025,139 and 2011: Rp43,494,384)
<b>Total</b>	<b>74.228</b>	<b>202.506</b>	<b>105.515</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, kas yang ditempatkan di PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) masing-masing sebesar AS\$66.636, AS\$202.506 dan AS\$44.290, dijaminan untuk pinjaman yang diperoleh IEL dari BII (Catatan 19).

As of December 31, 2013, 2012 and 2011, cash placed in PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) amounting to USD66,636, USD202,506 and USD44,290, respectively, are pledged as collateral for loan obtained by IEL from BII (Note 19).

Kas yang dibatasi penggunaannya di PT OCBC NISP Tbk (OCBC) ditujukan untuk jaminan fasilitas pinjaman jangka panjang SOKL dari bank yang sama (Catatan 19).

The restricted cash placed in PT OCBC NISP Tbk (OCBC) was pledged as collateral for SOKL's long-term loan facilities from the same bank (Note 19).

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**7. PIUTANG USAHA**

Rincian atas piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011
<b>Pihak ketiga</b>			
PT Pertamina (Persero)	8.026.021	2.280.150	2.297.626
Trafigura Maritime Logistics Pte., Ltd.	3.363.780	-	-
Reliance Industries Ltd.	1.302.506	-	-
Camar Resources Canada, Inc	921.011	900.482	-
Indian Oil Corporation Ltd	886.997	-	-
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	848.229	117	-
PT PLN (Persero) Kit Sumbagut	749.374	-	406.340
Teekay Chartering Ltd.	354.845	-	-
PT Unggul Indah Cahaya Tbk	240.385	170.089	370.434
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	212.425	197.972	209.983
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	337.647	-
PT Saipem Indonesia	-	435.875	-
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$100.000)	355.974	9.154	429.868
<b>Total</b>	<b>17.261.547</b>	<b>4.331.486</b>	<b>3.714.251</b>
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang usaha	(259.783)	(25.779)	-
<b>Pihak ketiga - neto</b>	<b>17.001.764</b>	<b>4.305.707</b>	<b>3.714.251</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 18)</b>	<b>338.291</b>	<b>193.600</b>	<b>-</b>
<b>Neto</b>	<b>17.340.055</b>	<b>4.499.307</b>	<b>3.714.251</b>

**7. TRADE RECEIVABLES**

Details of trade receivables based on customers are as follows:

	2013	2012	2011
<b>Third parties</b>			
PT Pertamina (Persero)			
Trafigura Maritime Logistics Pte., Ltd.			
Reliance Industries Ltd.			
Camar Resources Canada, Inc			
Indian Oil Corporation Ltd			
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.			
PT PLN (Persero) Kit Sumbagut			
Teekay Chartering Ltd.			
PT Unggul Indah Cahaya Tbk			
PT Mitsubishi Chemical Indonesia			
PT Wilmar Nabati Indonesia			
PT Saipem Indonesia			
Others (each below USD100,000)			
<b>Total</b>	<b>3.714.251</b>	<b>4.331.486</b>	<b>3.714.251</b>
Less allowance for impairment of trade receivables	-	-	-
<b>Third parties - net</b>	<b>3.714.251</b>	<b>4.305.707</b>	<b>3.714.251</b>
<b>Related party (Note 18)</b>	<b>-</b>	<b>193.600</b>	<b>-</b>
<b>Net</b>	<b>3.714.251</b>	<b>4.499.307</b>	<b>3.714.251</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011
<b>Pihak ketiga</b>			
Dolar AS	16.446.099	3.489.067	3.172.597
Rupiah (2013: Rp9.939.493.499, 2012: Rp8.146.193.975 dan 2011: Rp4.911.713.991)	815.448	842.419	541.654
<b>Total</b>	<b>17.261.547</b>	<b>4.331.486</b>	<b>3.714.251</b>
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang usaha	(259.783)	(25.779)	-
<b>Pihak ketiga - neto</b>	<b>17.001.764</b>	<b>4.305.707</b>	<b>3.714.251</b>
<b>Pihak berelasi</b> Dolar AS	<b>338.291</b>	<b>193.600</b>	<b>-</b>
<b>Neto</b>	<b>17.340.055</b>	<b>4.499.307</b>	<b>3.714.251</b>

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2013	2012	2011
<b>Third parties</b>			
US Dollar			
Rupiah (2013: Rp9,939,493,499, 2012: Rp8,146,193,975 and 2011: Rp4,911,713,991)			
<b>Total</b>	<b>3.714.251</b>	<b>4.331.486</b>	<b>3.714.251</b>
Less allowance for impairment of trade receivables	-	-	-
<b>Third parties - net</b>	<b>3.714.251</b>	<b>4.305.707</b>	<b>3.714.251</b>
<b>Related party</b> US Dollar	<b>-</b>	<b>193.600</b>	<b>-</b>
<b>Net</b>	<b>3.714.251</b>	<b>4.499.307</b>	<b>3.714.251</b>

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, piutang usaha milik IEL, SOKL, APBL dan PUL digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk dan PT Bank ICB Bumiputera Tbk (Catatan 19).

As of December 31, 2013, 2012 and 2011, trade receivables of IEL, SOKL, APBL and PUL are pledged as collateral to bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk and PT Bank ICB Bumiputera Tbk (Note 19).

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011
Belum jatuh tempo	12.422.359	2.029.178	2.731.049
Jatuh tempo:			
Sampai dengan 30 hari	3.521.157	1.121.302	92.582
31 sampai 60 hari	468.399	685.314	69.284
61 sampai 90 hari	47.728	5.000	17.489
Lebih dari 90 hari	1.140.195	684.292	803.847
<b>Total</b>	<b>17.599.838</b>	<b>4.525.086</b>	<b>3.714.251</b>
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(259.783)	(25.779)	-
<b>Neto</b>	<b>17.340.055</b>	<b>4.499.307</b>	<b>3.714.251</b>

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011
Saldo awal	25.779	-	-
Perubahan selama tahun berjalan:			
Penambahan cadangan	239.230	25.779	-
Selisih kurs	(5.226)	-	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>259.783</b>	<b>25.779</b>	<b>-</b>

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**8. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	2011
Bahan bakar	3.955.993	1.835.656	929.168
Kawat Las	29.510	-	-
<b>Total</b>	<b>3.985.503</b>	<b>1.835.656</b>	<b>929.168</b>

Pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19).

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.

**7. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2013	2012	2011
Belum jatuh tempo	12.422.359	2.029.178	2.731.049
Jatuh tempo:			
Sampai dengan 30 hari	3.521.157	1.121.302	92.582
31 sampai 60 hari	468.399	685.314	69.284
61 sampai 90 hari	47.728	5.000	17.489
Lebih dari 90 hari	1.140.195	684.292	803.847
<b>Total</b>	<b>17.599.838</b>	<b>4.525.086</b>	<b>3.714.251</b>
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(259.783)	(25.779)	-
<b>Neto</b>	<b>17.340.055</b>	<b>4.499.307</b>	<b>3.714.251</b>

The changes in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2013	2012	2011
Saldo awal	25.779	-	-
Perubahan selama tahun berjalan:			
Penambahan cadangan	239.230	25.779	-
Selisih kurs	(5.226)	-	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>259.783</b>	<b>25.779</b>	<b>-</b>

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

**8. INVENTORIES**

This account consists of:

	2013	2012	2011
Bahan bakar	3.955.993	1.835.656	929.168
Kawat Las	29.510	-	-
<b>Total</b>	<b>3.985.503</b>	<b>1.835.656</b>	<b>929.168</b>

As of December 31, 2013, 2012 and 2011, the Group's inventories is pledged as collateral to long-term bank loans obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 19)

The Group's management is of the opinion that no allowance for inventories obsolescence is required as of December 31, 2013, 2012 and 2011.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	2011
Uang muka pembelian	2.785.072	3.327.967	1.534.792
Asuransi dibayar dimuka	354.023	352.141	316.427
Lain-lain	238.907	50.043	57.944
<b>Total</b>	<b>3.378.002</b>	<b>3.730.151</b>	<b>1.909.163</b>

Uang muka pembelian merupakan uang muka operasional kepada pemasok untuk pengadaan barang dan jasa.

**9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

Advances purchases  
Prepaid insurances  
Others

**Total**

Advances for purchase represent operational advances to suppliers for the procurement of goods and services.

**10. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITAGIH**

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	2011
ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	682.000	682.000	-
Camar Resources Canada, Inc	416.020	-	-
PT Pertamina (Persero)	378.437	2.117.064	-
The Indian Oil Corporation Ltd.	279.867	-	-
Trafigura Maritime Logistics Pte.,Ltd.	13.924	-	-
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	-	35.160	-
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	22.298	-
PT Multimas Nabati Asahan	-	6.697	-
<b>Total</b>	<b>1.770.248</b>	<b>2.863.219</b>	<b>-</b>

**11. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK  
DIJUAL**

Pada tanggal 3 Desember 2013, PUL, Entitas Anak, menandatangani *Memorandum of Understanding* atas penjualan satu (1) unit kapal beserta perlengkapannya dengan harga jual AS\$9.000.000. Nilai buku neto kapal beserta perlengkapannya berjumlah AS\$12.883.733 (Catatan 12). Selisih antara harga jual kapal dengan nilai bukunya sebesar AS\$3.883.733 diakui sebagai rugi penurunan nilai aset dan dibebankan ke laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini, penyelesaian penjualan masih dalam proses.

**10. UNBILLED REVENUES**

This account consists of:

ConocoPhillips (Grissik) Ltd.  
Camar Resources Canada, Inc  
PT Pertamina (Persero)  
The Indian Oil Corporation Ltd.  
Trafigura Maritime  
Logistics Pte.,Ltd.  
PT Humpuss Intermoda  
Transportasi Tbk  
PT Wilmar Nabati Indonesia  
PT Multimas Nabati Asahan

**Total**

On December 3, 2013, PUL, a Subsidiary, entered into a *Memorandum of Understanding* for the sale of one (1) unit of vessel and its related vessel equipment for USD9,000,000. The net book value of the vessel and its equipment amounting to USD12,883,733 (Note 12). An impairment loss has been recognized for the difference between the sales price of the vessel and its net book value amounting to USD3,883,733, and was charged to the 2013 consolidated statements of comprehensive income. Until the completion of this report, the finalization of sale is still in progress.



**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2013, 2012 dan 2011**  
**(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011**  
**(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**12. ASET TETAP**

**12. FIXED ASSETS**

		2013						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance			
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Acquisition cost</b>	
<b>Kepemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>	
Tanah	1.709.579	-	-	13.824.712	15.534.291		Land	
Bangunan	5.816.854	2.007.188	444.550	(1.704.129)	5.675.363		Buildings	
Kapal	235.308.551	54.571.088	228.019	(14.543.847)	275.107.773		Vessels	
Perlengkapan kapal	2.708.436	171.704	-	(31.345)	2.848.795		Vessel supplies	
Mesin	499.493	1.526.777	-	1.846.393	3.872.663		Machineries	
Kendaraan	4.197.193	213.686	97.922	(1.811.103)	2.501.854		Vehicles	
Peralatan kantor dan galangan	1.444.423	1.280.193	27.522	-	2.697.094		Office and shipyard equipment	
Peralatan bengkel	366.435	15.688	-	-	382.123		Workshop equipment	
<b>Aset sewaan</b>							<b>Leased assets</b>	
Mesin	152.550	76.128	-	420.180	648.858		Machineries	
Kendaraan	1.059.168	-	-	(420.180)	638.988		Vehicles	
<b>Aset dalam penyelesaian</b>	77.800.855	24.176.226	-	(12.155.872)	89.821.209		<b>Construction in progress</b>	
<b>Total</b>	<b>331.063.537</b>	<b>84.038.678</b>	<b>798.013</b>	<b>(14.575.191)</b>	<b>399.729.011</b>		<b>Total</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>	
<b>Kepemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>	
Bangunan	835.662	114.265	250.626	-	699.301		Buildings	
Kapal	56.574.968	10.918.913	145.630	(1.679.613)	65.668.638		Vessels	
Perlengkapan kapal	2.394.126	129.377	-	(11.847)	2.511.656		Vessel supplies	
Mesin	248.432	457.535	-	314.019	1.019.986		Machineries	
Kendaraan	1.400.459	277.388	75.164	(314.019)	1.288.664		Vehicles	
Peralatan kantor dan galangan	465.637	582.856	27.216	-	1.021.277		Office and shipyard equipment	
Peralatan bengkel	359.483	5.158	-	-	364.641		Workshop equipment	
<b>Aset sewaan</b>							<b>Leased assets</b>	
Mesin	42.901	29.433	-	68.764	141.098		Machineries	
Kendaraan	142.368	79.874	-	(68.764)	153.478		Vehicles	
<b>Total</b>	<b>62.464.036</b>	<b>12.594.799</b>	<b>498.636</b>	<b>(1.691.460)</b>	<b>72.868.739</b>		<b>Total</b>	
<b>Nilai tercatat - neto</b>	<b>268.599.501</b>				<b>326.860.272</b>		<b>Net carrying amount</b>	
		2012						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance			
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Acquisition cost</b>	
<b>Kepemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>	
Tanah	239.821	1.469.758	-	-	1.709.579		Land	
Bangunan	1.853.795	3.963.059	-	-	5.816.854		Buildings	
Kapal	215.162.005	28.446.258	8.299.712	-	235.308.551		Vessels	
Perlengkapan kapal	2.720.944	216.893	229.401	-	2.708.436		Vessel supplies	
Mesin	399.647	99.846	-	-	499.493		Machineries	
Kendaraan	3.118.849	1.078.344	-	-	4.197.193		Vehicles	
Peralatan kantor dan galangan	539.054	988.432	83.063	-	1.444.423		Office and shipyard equipment	
Peralatan bengkel	366.435	-	-	-	366.435		Workshop equipment	
<b>Aset sewaan</b>							<b>Leased assets</b>	
Mesin	152.550	-	-	-	152.550		Machineries	
Kendaraan	479.431	579.737	-	-	1.059.168		Vehicles	
<b>Aset dalam penyelesaian</b>	52.856.636	24.944.219	-	-	77.800.855		<b>Construction in progress</b>	
<b>Total</b>	<b>277.889.167</b>	<b>61.786.546</b>	<b>8.612.176</b>	<b>-</b>	<b>331.063.537</b>		<b>Total</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>	
<b>Kepemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>	
Bangunan	554.049	281.613	-	-	835.662		Buildings	
Kapal	52.946.407	10.613.424	6.984.863	-	56.574.968		Vessels	
Perlengkapan kapal	2.039.406	557.077	202.357	-	2.394.126		Vessel supplies	
Mesin	129.648	118.784	-	-	248.432		Machineries	
Kendaraan	949.177	451.282	-	-	1.400.459		Vehicles	
Peralatan kantor dan galangan	367.907	179.512	81.782	-	465.637		Office and shipyard equipment	
Peralatan bengkel	354.986	4.497	-	-	359.483		Workshop equipment	
<b>Aset sewaan</b>							<b>Leased assets</b>	
Mesin	4.763	38.138	-	-	42.901		Machineries	
Kendaraan	29.964	112.404	-	-	142.368		Vehicles	
<b>Total</b>	<b>57.376.307</b>	<b>12.356.731</b>	<b>7.269.002</b>	<b>-</b>	<b>62.464.036</b>		<b>Total</b>	
<b>Nilai tercatat - neto</b>	<b>220.512.860</b>				<b>268.599.501</b>		<b>Net carrying amount</b>	

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS (continued)**

		2011				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
<u>Kepermilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	239.821	-	-	-	239.821	Land
Bangunan	1.705.942	147.853	-	-	1.853.795	Buildings
Kapal	186.787.155	39.161.695	10.786.845	-	215.162.005	Vessels
Perlengkapan kapal	2.731.800	171.424	182.280	-	2.720.944	Vessel supplies
Mesin	282.097	117.550	-	-	399.647	Machineries
Kendaraan	2.539.598	1.148.907	569.656	-	3.118.849	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	437.737	101.317	-	-	539.054	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	366.435	-	-	-	366.435	Workshop equipment
<u>Aset sewaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	-	152.550	-	-	152.550	Machineries
Kendaraan	-	479.431	-	-	479.431	Vehicles
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	28.702.612	24.154.024	-	-	52.856.636	<u>Construction in progress</u>
<b>Total</b>	<b>223.793.197</b>	<b>65.634.751</b>	<b>11.538.781</b>	<b>-</b>	<b>277.889.167</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<u>Kepermilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	474.817	79.232	-	-	554.049	Buildings
Kapal	49.469.393	10.009.452	6.532.438	-	52.946.407	Vessels
Perlengkapan kapal	2.067.912	146.364	174.870	-	2.039.406	Vessel supplies
Mesin	50.863	78.785	-	-	129.648	Machineries
Kendaraan	1.122.786	325.596	499.205	-	949.177	Vehicles
Peralatan kantor dan galangan	285.253	82.654	-	-	367.907	Office and shipyard equipment
Peralatan bengkel	350.489	4.497	-	-	354.986	Workshop equipment
<u>Aset sewaan</u>						<u>Leased assets</u>
Mesin	-	4.763	-	-	4.763	Machineries
Kendaraan	-	29.964	-	-	29.964	Vehicles
<b>Total</b>	<b>53.821.513</b>	<b>10.761.307</b>	<b>7.206.513</b>	<b>-</b>	<b>57.376.307</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai tercatat - neto</b>	<b>169.971.684</b>				<b>220.512.860</b>	<b>Net carrying amount</b>

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	2013	2012	2011	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	11.053.449	11.174.999	10.160.312	Cost of revenues (Note 25)
Beban usaha (Catatan 26)	335.053	308.209	600.995	Operating expenses (Note 26)
Kapitalisasi ke aset dalam penyelesaian	1.206.297	873.523	-	Capitalized to construction in progress
<b>Total</b>	<b>12.594.799</b>	<b>12.356.731</b>	<b>10.761.307</b>	<b>Total</b>

Rincian aset dalam penyelesaian untuk pembangunan galangan adalah sebagai berikut:

Construction in progress for shipyard project consists of:

	2013	2012	2011	
Reklamasi lahan	56.461.842	49.545.906	39.435.032	Land reclamation
Galangan dalam penyelesaian	30.845.370	13.770.746	257.652	Shipyard in construction
Bangunan dalam penyelesaian	2.508.229	4.880.975	1.392.753	Building in construction
Tanah dalam penyelesaian	5.768	647.266	1.545.094	Land in construction
Pematangan tanah	-	8.955.962	10.226.105	Land development
<b>Total</b>	<b>89.821.209</b>	<b>77.800.855</b>	<b>52.856.636</b>	<b>Total</b>

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2013, estimasi persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian untuk pembangunan galangan adalah sebagai berikut:

	<b>Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion</b>	<b>Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion</b>
Proyek galangan	56,25%	Desember/December, 2014

Pada tahun 2013, Grup mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar AS\$5.068.761 (2012: AS\$2.529.815 dan 2011: AS\$2.530.412) pada aset dalam penyelesaian (Catatan 27).

Seluruh proyek galangan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh MOS dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19).

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Harga jual	21.456	833.219	4.107.254
Dikurangi nilai tercatat:			
Aset tetap	299.377	1.343.174	4.332.268
Beban docking ditangguhkan	-	233.704	1.973.821
Total nilai tercatat	299.377	1.576.878	6.306.089
<b>Rugi pelepasan aset tetap</b>	<b>(277.921)</b>	<b>(743.659)</b>	<b>(2.198.835)</b>

Pada tahun 2013, 1 (satu) unit kapal milik PUL dan perlengkapan kapalnya dengan nilai buku neto sebesar AS\$12.883.733 direklasifikasikan ke dalam akun "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual" (Catatan 11 dan 19).

Seluruh kapal milik Grup dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Entitas-entitas Anak dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ICB Bumiputera Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (Catatan 14 dan 19).

Bangunan kantor Plaza Marein milik SOKL dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit MOS dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan fasilitas kredit SOKL dari PT Bank Mega Tbk (Catatan 19).

**12. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2013, the estimated percentage of completion of the construction in progress for shipyard project is as follows:

	<b>Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion</b>
Shipyards project	Desember/December, 2014

In 2013, the Group has capitalized borrowing costs amounting to USD5,068,761 (2012: USD2,529,815 and 2011: USD2,530,412) on construction in progress (Note 27).

The shipyard project is pledged as collateral to long-term bank loans obtained by MOS from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 19).

Disposal of fixed assets is as follows:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Harga jual	21.456	833.219	4.107.254
Dikurangi nilai tercatat:			
Aset tetap	299.377	1.343.174	4.332.268
Beban docking ditangguhkan	-	233.704	1.973.821
Total nilai tercatat	299.377	1.576.878	6.306.089
<b>Rugi pelepasan aset tetap</b>	<b>(277.921)</b>	<b>(743.659)</b>	<b>(2.198.835)</b>

In 2013, 1 (one) unit PUL's vessel and its related vessel equipment with net book value amounting to USD12,883,733 have been reclassified to "Non-current assets held for sale" (Notes 11 and 19).

The Group's vessels were pledged as collateral for loan facilities which obtained by the Subsidiaries from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk PT Bank ICB Bumiputera Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (Notes 14 and 19).

The Plaza Marein office building owned by SOKL were pledged as collateral for MOS's loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and SOKL's loan facilities from PT Bank Mega Tbk (Note 19).

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**12. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dan risiko perang (*War Risk*) serta perlindungan dan penggantian termasuk kerugian pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan total nilai pertanggungan sebesar AS\$200.194.200 melalui PT Tugu Pratama Indonesia, PT Arthagraha General Insurance, Charles Taylor Mutual Management (Asia) Pte., Ltd. dan Shipowners' Asia Pte., Ltd.

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset kendaraan Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp19.713.380.000 melalui antara lain PT Asuransi Wahana Tata, PT BCA Finance dan PT Bank Jasa Jakarta.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.

**12. FIXED ASSETS (continued)**

As of December 31, 2013, the Group's vessels are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and War Risk and also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations under blanket policies for USD200,194,200 with PT Tugu Pratama Indonesia, PT Arthagraha General Insurance, Charles Taylor Mutual Management (Asia) Pte., Ltd. and Shipowners' Asia Pte., Ltd.

As of December 31, 2013, the Group's vehicles are covered by All Risk insurance, under blanket policies for Rp19,713,380,000 through among others, PT Asuransi Wahana Tata, PT BCA Finance dan PT Bank Jasa Jakarta.

The Group's management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on management's assesment, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2013, 2012 and 2011.

**13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	2011
Beban docking ditangguhkan - neto	4.247.376	5.033.090	2.653.240
Uang muka pembelian aset tetap	941.752	618.560	380.201
Sewa jangka panjang - neto	478.769	492.564	505.639
Klaim asuransi	339.108	1.151.071	-
Biaya emisi saham ditangguhkan	323.038	-	-
Provisi bank garansi	134.028	-	-
Lain-lain	45.609	88.881	46.315
<b>Total</b>	<b>6.509.680</b>	<b>7.384.166</b>	<b>3.585.395</b>

**13. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

This account consists of:

Deferred charges on docking - net	2.653.240
Advances for purchase of fixed asset	380.201
Long-term rent - net	505.639
Insurance claim	-
Deferred share issuance cost	-
Provision for bank guarantee	-
Others	46.315
<b>Total</b>	<b>3.585.395</b>

**14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	2011
<b>Entitas Anak</b>			
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	9.035.523	9.826.266	2.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	2.034.428	2.214.452	1.099.413
PT Bank Jasa Jakarta	815.412	1.028.212	1.095.320
PT Bank OCBC NISP Tbk	409.374	507.891	550.920
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	393.798	496.381	529.333
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(54.585)	(35.834)	(23.626)
<b>Nilai tercatat</b>	<b>12.633.950</b>	<b>14.037.368</b>	<b>5.251.360</b>

**14. SHORT-TERM BANK LOANS**

This account consists of:

<b>The Subsidiaries</b>	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.099.413
PT Bank Jasa Jakarta	1.095.320
PT Bank OCBC NISP Tbk	550.920
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	529.333
Less unamortized loan transaction cost	(23.626)
<b>Carrying amount</b>	<b>5.251.360</b>

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011
<b>Entitas Anak</b>			
<u>Rupiah</u>			
<i>Revolving Loan</i>			
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2013 dan 2012: Rp37.000.000.000)	3.035.523	3.826.266	-
PT Bank Jasa Jakarta (2013, 2012 dan 2011: Rp9.000.000.000)	738.371	930.714	992.501
PT Bank Central Asia Tbk (2013, 2012 dan 2011: Rp5.000.000.000)	410.206	517.063	551.390
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2013, 2012 dan 2011: Rp4.800.000.000)	393.798	496.381	529.333
<i>Cerukan</i>			
PT Bank Central Asia Tbk (2013: Rp19.797.642.427, 2012: Rp16.413.749.493 dan 2011: Rp4.969.475.621)	1.624.222	1.697.389	548.023
PT Bank OCBC NISP Tbk (2013: Rp4.989.855.684, 2012: Rp4.911.309.825 dan 2011: Rp4.995.738.230)	409.374	507.891	550.920
PT Bank Jasa Jakarta (2013: Rp939.052.716, 2012: Rp942.805.576 dan 2011: Rp932.361.456)	77.041	97.498	102.819
<u>Dolar AS</u>			
<i>Revolving Loan</i>			
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	6.000.000	6.000.000	2.000.000
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(54.585)	(35.834)	(23.626)
<b>Nilai tercatat</b>	<b>12.633.950</b>	<b>14.037.368</b>	<b>5.251.360</b>

**a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)**

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H. No. 23 tanggal 10 November 2010, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa fasilitas pinjaman *Revolving Loan* sebesar AS\$1.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 November 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun pada tahun 2013 (2012 dan 2011: 8%). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 sebesar AS\$1.000.000.

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

The details of short-term bank loans based on currencies are as follows:

	2013	2012	2011
<b>The Subsidiaries</b>			
<u>Rupiah</u>			
<i>Revolving Loan</i>			
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2013 and 2012 : Rp37,000,000,000)	-	-	-
PT Bank Jasa Jakarta (2013, 2012 dan 2011: Rp9,000,000,000)	992.501	930.714	992.501
PT Bank Central Asia Tbk (2013, 2012 dan 2011: Rp5,000,000,000)	551.390	517.063	551.390
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2013, 2012 and 2011: Rp4,800,000,000)	529.333	496.381	529.333
<i>Bank Overdrafts</i>			
PT Bank Central Asia Tbk (2013: Rp19,797,642,427, 2012: Rp16,413,749,493 and 2011: Rp4,969,475,621)	548.023	1.697.389	548.023
PT Bank OCBC NISP Tbk (2013: Rp4,989,855,684, 2012: Rp4,911,309,825 and 2011: Rp4,995,738,230)	550.920	507.891	550.920
PT Bank Jasa Jakarta (2013: Rp939,052,716, 2012: Rp942,805,576 and 2011: Rp932,361,456)	102.819	97.498	102.819
<u>US Dollar</u>			
<i>Revolving Loan</i>			
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.000.000	6.000.000	2.000.000
Less unamortized loan transaction cost	(23.626)	(35.834)	(23.626)
<b>Carrying amount</b>	<b>5.251.360</b>	<b>14.037.368</b>	<b>5.251.360</b>

**a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)**

Based on Notarial Deed No. 23 of Irma Bonita, S.H., dated November 10, 2010, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is *Revolving Loan* credit facility with maximum credit limit of USD1,000,000. This facility is used to finance SOKL's working capital. The facility has been extended up to November 10, 2014. The loan bears interest rate at 7.5% per annum in 2013 (2012 and 2011: 8%). The outstanding loan balance as of December 31, 2013, 2012 and 2011 amounted to USD1,000,000.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) (lanjutan)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., Mkn., No. 87 tanggal 21 November 2011, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa tambahan fasilitas pinjaman *Revolving Loan II* sebesar AS\$1.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 November 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun pada tahun 2013 (2012 dan 2011: 8%). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 sebesar AS\$1.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., Mkn., No. 135 tanggal 20 Juli 2012, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa tambahan fasilitas pinjaman *Revolving Loan III* sebesar Rp37.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Juli 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% - 14,5% per tahun pada tahun 2013 (2012: 8%). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp37.000.000.000 (ekuivalen AS\$3.035.523) dan Rp37.000.000.000 (ekuivalen AS\$3.826.266).

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., Mkn., No. 135 tanggal 20 Juli 2012, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa tambahan fasilitas pinjaman *Revolving Loan IV* sebesar AS\$4.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Juli 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun pada tahun 2013 (2012: 8%). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebesar AS\$4.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang SOKL dari bank yang sama (Catatan 19).

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant* yang sama dengan pinjaman jangka panjang SOKL kepada BAG (Catatan 19).

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**a. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) (continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) (continued)**

Based on Notarial Deed No. 87 of Emmy Halim, S.H., Mkn., dated November 21, 2011, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is additional *Revolving Loan II* credit facility with maximum credit limit of USD1,000,000. This facility is used to finance SOKL's working capital. The facility has been extended until November 10, 2014. The loan bears interest rate at 7.5% per annum in 2013 and (2012 and 2011: 8%). The outstanding loan balance as of December 31, 2013, 2012 and 2011 amounted to USD1,000,000.

Based on Notarial Deed No. 135 of Emmy Halim, S.H., Mkn., dated July 20, 2012, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is additional *Revolving Loan III* credit facility with maximum credit limit of Rp37,000,000,000. This facility is used to finance SOKL's working capital. The facility has been extended until July 20, 2014. The loan bears interest rate at 12% - 14,5% per annum in 2013 (2012: 8%). The outstanding loan balance as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp37,000,000,000 (equivalent to USD3,035,523) and Rp37,000,000,000 (equivalent to USD3,826,266), respectively.

Based on Notarial Deed No. 135 of Emmy Halim, S.H., Mkn., dated July 20, 2012, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is additional *Revolving Loan IV* credit facility with maximum credit limit of USD4,000,000. This facility is used to finance SOKL's working capital. The facility has been extended until July 20, 2014. The loan bears interest rate at 7.5% per annum in 2013 (2012: 8%). The outstanding loan balance as of December 31, 2013 and 2012 amounted to USD4,000,000.

The loan is secured by the same collateral used in SOKL's long-term bank loans from the same bank (Note 19).

The loan agreement includes the same negative covenants and ratios fulfillment with SOKL's long-term bank loans to BAG (Note 19).

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

**PT Inti Energi Line (IEL)**

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahma, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 1 Agustus 2008, IEL melakukan perjanjian kredit dengan BCA berupa fasilitas *time revolving* sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini merupakan fasilitas "*joint borrower*" dengan SOKL dan digunakan untuk membiayai modal kerja IEL. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Juni 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,25% - 11,25% pada tahun 2013 (2012 dan 2011: 10,25%). Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang IEL dari bank yang sama (Catatan 19). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 (ekuivalen AS\$410.206), Rp5.000.000.000 (ekuivalen AS\$517.063) dan Rp5.000.000.000 (ekuivalen AS\$551.390).

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)**

Berdasarkan Akta Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., No. 3, tanggal 3 Juli 2006, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BCA berupa fasilitas Kredit Lokal (Cerukan) sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Pada tanggal 6 Februari 2012 (berdasarkan Akta Notaris No. 18), BCA memberikan persetujuan atas penambahan plafon kredit menjadi Rp20.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Maret 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,25% - 11,25% pada tahun 2013 (2012 dan 2011: 10,25%). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp19.797.642.427 (ekuivalen AS\$1.624.222), Rp16.413.749.493 (ekuivalen AS\$1.697.389) dan Rp4.969.475.621 (ekuivalen AS\$548.023).

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh tanah dan bangunan milik Paulus Utomo dan Go Darmadi dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

**PT Inti Energi Line (IEL)**

Based on Notarial Deed No. 5 of Sri Buena Brahma, S.H., M.Kn., dated August 1, 2008, IEL entered into a loan agreement with BCA which is *time revolving credit facility* with maximum credit limit of Rp5,000,000,000. The facility is "*joint borrower*" with SOKL and used to finance IEL's working capital. The facility has been extended up to June 10, 2014. The loan bears interest rate at 10.25% - 11.25% in 2013 (2012 and 2011: 10.25%). The loan is secured by the same collaterals used in the the IEL's long-term bank loans from the same bank (Note 19). The outstanding loan balance as of December 31, 2013, 2012 and 2011 amounted to Rp5,000,000,000 (equivalent to USD410,206), Rp5,000,000,000 (equivalent to USD517,063) and Rp5,000,000,000 (equivalent to USD551,390), respectively.

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)**

Based on Notarial Deed No. 3 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., dated July 3, 2006, SOKL entered into a loan agreement with BCA which is Local Credit facility (Overdraft) with maximum credit limit of Rp5,000,000,000. The facility is used to finance SOKL's working capital. On February 6, 2012 (based on Notarial Deed No. 18), BCA gave approval for the increase on the credit plafond to Rp20,000,000,000. The facility has been extended up to March 10, 2014. The loan bears interest rate at 10.25% - 11.25% in 2013 (2012 and 2011: 10.25%). The outstanding loan balance as of December 31, 2013, 2012 and 2011 amounted to Rp19,797,642,427 (equivalent to USD1,624,222), Rp16,413,749,493 (equivalent to USD1,697,389) and Rp4,969,475,621 (equivalent to USD548,023), respectively.

The loan facility is secured by the lands and buildings owned by Paulus Utomo and Go Darmadi and personal guarantee from Paulus Utomo and Go Darmadi.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)  
(lanjutan)**

Selama periode perjanjian kredit, SOKL tanpa pemberitahuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan hal-hal antara lain mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin untuk menjamin utang perusahaan afiliasi SOKL atau pihak lain, mengagunkan saham SOKL kepada pihak lain, meminjamkan uang kepada pemegang saham atau perusahaan afiliasi SOKL, melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru, menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran, mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham, melakukan pembayaran dividen melebihi 50% dari laba bersih tahun berjalan dan melakukan pembayaran utang pemegang saham.

Pada tanggal 10 Desember 2012, BCA memberikan persetujuan kepada SOKL berkaitan dengan perubahan modal dasar dan modal disetor, perubahan komposisi pemegang saham dan pembagian dividen di 2012.

SOKL harus menjaga rasio keuangan antara lain total utang terhadap modal, maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima) kali, *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) kali dan *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali.

Pada tanggal 12 September 2013, BCA memberikan persetujuan (*waiver*) kepada SOKL terhadap tidak terpenuhinya persyaratan keuangan untuk kondisi usaha tahun 2012.

Selain *waiver* tersebut di atas, manajemen SOKL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**b. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)  
(continued)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)  
(continued)**

*During the period of the loan, SOKL without written notification to BCA is not allowed to carry out the following activities, such as act as underwriter/guarantor to guarantee debt of SOKL's affiliated companies or others, pledge SOKL's shares to other parties, lend money to SOKL's shareholders or its affiliated companies, invest in or create a new business other than currently held, sell or dispose the immovable assets or the main assets, do merger, consolidation, acquisition, or liquidation, amend the status of institution, Articles of Association, Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure, distribute dividends for more than 50% from current year net income and pay debt to shareholders.*

*On December 10, 2012, BCA gave approval to SOKL related to the changes in authorized and paid in capital, changes in shareholder's composition and dividend payment in 2012.*

*SOKL must maintain the following financial ratios such as debt to Equity Ratio, maximum of 2.5 (two point five) times, EBITDA to Interest Ratio, minimum of 3 (three) times and (EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio, minimum of 1 (one) times.*

*On September 12, 2013, BCA gave approval (waiver) to SOKL related with the un-fulfilment of financial covenant on business condition for the year 2012.*

*Except for the waiver stated above, SOKL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statement of financial position date.*



**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**c. PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)**

**c. PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)**

**PT Multi Ocean Shipyard (MOS)**

**PT Multi Ocean Shipyard (MOS)**

MOS memperoleh fasilitas kredit dari BJJ pada tanggal 18 November 2010 sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri dari fasilitas cerukan Rp1.000.000.000 dan revolving loan Rp9.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja MOS. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 18 November 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% - 12% per tahun pada tahun 2013 (2012 dan 2011: 10%). Pinjaman ini dijamin dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2672, Mangga Dua Selatan, Jakarta Pusat yang tercatat atas nama Go Darmadi.

MOS obtained a credit loan facility from BJJ on November 18, 2010 with maximum credit limit of Rp10,000,000,000 which consists of overdraft facility of Rp1,000,000,000 and revolving loan facility of Rp9,000,000,000. The facility is used to finance the MOS's working capital. The facility has been extended until November 18, 2014. The loan bears annual interest rate at 10% - 12% per annum in 2013 (2012 and 2011: 10%). It is secured by the certificate of Hak Guna Bangunan No. 2672, Mangga Dua Selatan, Jakarta Pusat which was registered in name of Go Darmadi.

Selama periode perjanjian kredit, MOS tanpa pemberitahuan tertulis kepada BJJ, tidak boleh melakukan hal-hal antara lain membubarkan badan usaha MOS, melakukan merger atau akuisisi dengan perusahaan lain, mengalihkan kepemilikan MOS kepada pihak lain di luar pemegang saham sekarang, melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo (*prepayment*), membagikan dividen atau sejenisnya untuk jumlah di atas 50% dari pendapatan bersih tahun berjalan, melakukan investasi di luar bidang usaha Perusahaan, menjaminkan jaminan kepada bank lain dan/atau pihak ketiga, menarik dana melampaui plafond yang telah ditentukan oleh BJJ dan merubah bentuk dan/atau status Perseroan.

During the period of the loan, MOS without written notification to BJJ, is not allowed to carry out the following activities, such as dissolve MOS, do merger or acquisition with other company, divert MOS's ownership to other parties aside from the current shareholders, pay before due date (*prepayment*), pay dividend or other similar payment of an amount above 50% from current year's net revenue, invest in other than MOS's business fields, Pledge collateral to other bank and/or to any other third party, draw fund over the limit that has been specified by BJJ and change the form and/or the status of the Company.

Saldo cerukan pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp939.052.716 (ekuivalen AS\$77.041), Rp942.805.576 (ekuivalen AS\$97.498) dan Rp932.361.456 (ekuivalen AS\$102.819).

The outstanding overdraft balance as of December 31, 2013, 2012 and 2011 amounted to Rp939,052,716 (equivalent to USD77,041), Rp942,805,576 (equivalent to USD97,498) and Rp932,361,456 (equivalent to USD102,819), respectively.

Saldo revolving loan pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp9.000.000.000 (ekuivalen AS\$738.371), Rp9.000.000.000 (ekuivalen AS\$930.714) dan Rp9.000.000.000 (ekuivalen AS\$992.501).

The outstanding revolving loan balance as of December 31, 2013, 2012 and 2011 amounted to Rp9,000,000,000 (equivalent USD738,371), Rp9,000,000,000 (equivalent USD930,714) and Rp9,000,000,000 (equivalent USD992,501), respectively.

Manajemen MOS berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

MOS's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statement of financial position date.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**d. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)**

**PT Sukses Ocean Khatulistiwa Line (SOKL)**

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp. Admin, M. Com., No. 6 tanggal 7 Oktober 2011, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan OCBC berupa fasilitas pinjaman Rekening Koran maksimal sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 7 Oktober 2014.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% - 11,70% per tahun pada tahun 2013 (2012 dan 2011: 10%). Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang SOKL dari bank yang sama (Catatan 19). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp4.989.855.684 (ekuivalen AS\$409.374), Rp4.911.309.825 (ekuivalen AS\$507.891) dan Rp4.995.738.230 (ekuivalen AS\$550.920).

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant* dan pemenuhan rasio keuangan yang sama dengan pinjaman jangka panjang SOKL kepada OCBC (Catatan 19).

**e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

**PT Sukses Ocean Khatulistiwa Line (SOKL)**

Berdasarkan Akta Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn. No. 67 tanggal 28 Oktober 2009, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) sebesar maksimal Rp4.800.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja SOKL. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Oktober 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% - 12,50% per tahun pada tahun 2013 (2012 dan 2011: 10,25%) dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang SOKL dari bank yang sama (Catatan 19).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp4.800.000.000 (ekuivalen AS\$393.798), Rp4.800.000.000 (ekuivalen AS\$496.381) dan Rp4.800.000.000 (ekuivalen AS\$529.333)

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant* yang sama dengan pinjaman jangka panjang SOKL kepada Mandiri (Catatan 19).

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**d. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)**

**PT Sukses Ocean Khatulistiwa Line (SOKL)**

Based on Notarial Deed No. 6 of Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp. Admin, M. Com., dated October 7, 2011, SOKL entered into a loan agreement with OCBC which is Bank Overdraft credit facility with maximum credit limit of Rp5,000,000,000. The facility is used to finance SOKL's working capital. The facility has been extended until to October 7, 2014.

The loan bears interest rate at 10% - 10.75% in 2013 (2012 and 2011: 10%). The loan is secured by the same collateral used in SOKL's long-term bank loans from the same bank (Note 19). The outstanding balance of loan as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp4,989,855,684 (equivalent to USD409,374), Rp4,911,309,825 (equivalent to USD507,891) and Rp4,995,738,230 (equivalent to USD550,920), respectively.

The loan agreement includes the same negative covenants and financial ratios fulfillment with the SOKL's long-term bank loans to OCBC (Note 19).

**e. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

**PT Sukses Ocean Khatulistiwa Line (SOKL)**

Based on Notarial Deed No. 67 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., dated October 28, 2009, SOKL entered into a loan agreement with Mandiri which is Working Capital Credit facility with maximum credit limit of Rp4,800,000,000. The facility is used to finance SOKL's working capital. The facility has been extended until October 27, 2014. The loan bears interest rate at 10.50% - 12.50% in 2013 (2012 and 2011: 10.25%) and is secured by the same collateral used in SOKL's long-term bank loans from the same bank (Note 19).

The outstanding loan as of December 31, 2013, 2012 and 2011 amounted to Rp4,800,000,000 (equivalent to USD393,798), Rp4,800,000,000 (equivalent to USD496,381) and Rp4,800,000,000 (equivalent to USD529,333), respectively.

The loan agreement includes the same negative covenants with SOKL's long-term bank loans to Mandiri (Note 19).

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**15. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	2011
<b>Pihak ketiga</b>			
Harwil Pte., Ltd	1.564.110	-	-
KPI Bridge Oil Singapore Pte., Ltd.	942.676	-	-
Jurong Shipyard Pte., Ltd.	592.436	1.248.989	-
Atlantic Shipping Pvt. Ltd.	342.871	-	-
ASL Shipyard Pte., Ltd.	315.957	-	-
PT Bandar Abadi	311.581	189.445	19.265
Wartsila Singapore Pte., Ltd.	292.231	148.852	43.464
Frontline Shipping Limited	247.500	-	-
J.M Baxi & Co.	209.879	-	-
PT Samudra Marine Indonesia	117.862	384.576	-
PT Arghaniaga Panca Tunggal	-	232.721	109.707
O. W. Bunker Far East (S) Pte., Ltd.	-	-	369.529
Bunker Marine Pte., Ltd.	-	-	276.650
United Bunkering & Trading (Asia) Pte., Ltd.	-	-	204.930
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$100.000)	3.375.570	2.986.724	1.843.097
<b>Sub-total pihak ketiga</b>	<b>8.312.673</b>	<b>5.191.307</b>	<b>2.866.642</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 18)</b>	<b>769.745</b>	<b>390.849</b>	<b>367.589</b>
<b>Total</b>	<b>9.082.418</b>	<b>5.582.156</b>	<b>3.234.231</b>

**15. TRADE PAYABLES**

This account consists of:

	2013	2012	2011
<b>Third parties</b>			
Harwil Pte., Ltd.			
KPI Bridge Oil Singapore Pte., Ltd.			
Jurong Shipyard Pte., Ltd.			
Atlantic Shipping Pvt. Ltd.			
ASL Shipyard Pte., Ltd.			
PT Bandar Abadi			
Wartsila Singapore Pte., Ltd.			
Frontline Shipping Limited			
J.M Baxi & Co.			
PT Samudra Marine Indonesia			
PT Arghaniaga Panca Tunggal			
O. W. Bunker Far East (S) Pte., Ltd.			
Bunker Marine Pte., Ltd.			
United Bunkering & Trading (Asia) Pte., Ltd.			
Others (each below USD100,000)			
<b>Sub-total third parties</b>			
<b>Related parties (Note 18)</b>			
<b>Total</b>			

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2013	2012	2011	
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
Rupiah				Rupiah
(2013: Rp39.944.392.660, 2012: Rp18.403.952.275 dan 2011: Rp9.770.678.327)	3.277.084	1.903.201	1.077.490	(2013: Rp39,944,392,660, 2012: Rp18,403,952,275 and 2011: Rp9,770,678,327)
Dolar AS	3.244.051	910.174	1.322.723	US Dollar
Dolar Singapura				Singapore Dollar
(2013: SGD1.728.758, 2012: SGD2.564.280 dan 2011: SGD317.072)	1.365.531	2.096.821	243.868	(2013: SGD1,728,758, 2012: SGD2,564,280 and 2011: SGD317,072)
Yen Jepang				Japanese Yen
(2013: JPY30.726.100, 2012: JPY16.528.743 dan 2011: JPY14.137.637)	292.842	191.384	182.107	(2013: JPY30,726,100, 2012: JPY16,528,743 and 2011: JPY14,137,637)
Euro Eropa				European Euro
(2013: EUR64.244, 2012: EUR43.743 dan 2011: EUR31.249)	88.660	57.947	40.454	(2013: EUR64,244, 2012: EUR43,743 and 2011: EUR31,249)
Poundsterling Inggris (GBP9.749)	16.074	-	-	Great Britain Poundsterling (GBP9,749)
Franc Swiss				Swiss Franc
(2013: CHF12.036 dan 2012: CHF29.000)	13.559	31.780	-	(2013: CHF12,036 and 2012: CHF29,000)
Riyal Arab Saudi (SAR47.929)	12.780	-	-	Saudi Arabian Riyal (SAR47,929)
Krona Norwegia (NOK11.000)	1.810	-	-	Norwegian Kroner (NOK11,000)
Baht Thailand (THB9.220)	282	-	-	Thailand Baht (THB9,220)
<b>Sub-total pihak ketiga</b>	<b>8.312.673</b>	<b>5.191.307</b>	<b>2.866.642</b>	<b>Sub-total third parties</b>
<b>Pihak-pihak berelasi</b>				<b>Related parties</b>
Rupiah				Rupiah
(2013: Rp9.382.429.341, 2012: Rp3.779.502.477 dan 2011: Rp3.333.301.952)	<b>769.745</b>	<b>390.849</b>	<b>367.589</b>	(2013: Rp9,382,429,341, 2012: Rp3,779,502,477 and 2011: Rp3,333,301,952)
<b>Total</b>	<b>9.082.418</b>	<b>5.582.156</b>	<b>3.234.231</b>	<b>Total</b>

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**16. PERPAJAKAN**

a. Utang Pajak

	2013	2012	2011
Pajak Pertambahan Nilai	84.775	159.078	2.071.549
Pajak penghasilan:			
Pasal 15 (final)	92.906	92.949	51.898
Pasal 23	27.562	11.666	5.373
Pasal 25	259	-	-
Pasal 29	3.095	5.373	-
Pasal 21	22.758	42.235	37.653
Pasal 4 (2) (final)	4.298	15.109	1.241
<b>Total</b>	<b>235.653</b>	<b>326.410</b>	<b>2.167.714</b>

Value-Added Tax  
Income taxes:  
Article 15 (final)  
Article 23  
Article 25  
Article 29  
Article 21  
Article 4 (2) (final)

**Total**

b. Pajak Dibayar Dimuka

	2013	2012	2011
Pajak Pertambahan Nilai	531.214	169.319	2.880

Value-Added Tax

c. Manfaat (Beban) Pajak

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	2013	2012	2011
<b>Final</b>			
Entitas Anak	(1.082.557)	(855.090)	(792.864)
<b>Kini</b>			
Perusahaan	(8.688)	(5.819)	-
Entitas Anak	(898)	(2.036)	-
<b>Sub-total</b>	<b>(9.586)</b>	<b>(7.855)</b>	<b>-</b>
<b>Tangguhan</b>			
Perusahaan	8.373	-	-
Entitas Anak	1.081.209	87.633	266.996
<b>Sub-total</b>	<b>1.089.582</b>	<b>87.633</b>	<b>266.996</b>
<b>Beban pajak - neto</b>	<b>(2.561)</b>	<b>(775.312)</b>	<b>(525.868)</b>

c. Tax Benefit (Expense)

Tax benefit (expense) of the Company and Subsidiaries are as follows:

**Final**  
Subsidiaries

**Current**  
The Company  
Subsidiaries

**Sub-total**

**Deferred**  
The Company  
Subsidiaries

**Sub-total**

**Tax expense - net**

d. Pajak penghasilan pasal 15 (Final)

Entitas anak, kecuali MOS dan SIM, bergerak di bidang pelayaran yang dikenakan PPh pasal 15 final sebesar 1,2% dari peredaran bruto sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan SE-29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996.

d. Income tax article 15 (Final)

The Subsidiaries, except MOS and SIM, are engaged in shipping, which is subject to income tax article 15 final rate of 1.2% from gross income based on Finance Ministry Decisions No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 and SE-29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

d. Pajak penghasilan pasal 15 (Final) (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan final sehubungan dengan pengoperasian kapal Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011
Total pendapatan neto menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	106.404.574	71.391.473	65.131.767
Eliminasi dan penyesuaian	8.904.433	4.218.311	940.193
Pendapatan yang tidak dikenakan pajak final:			
Perusahaan	(442.565)	(124.592)	-
Entitas Anak	(24.653.360)	(4.227.664)	-
Pendapatan dari sewa kapal dan jasa pengangkutan PPh pasal 15 (final) sebesar 1,2%	90.213.082	71.257.528	66.071.960
PPh pasal 15 (final) yang dipotong pada tahun berjalan	1.082.557	855.090	792.864
	(989.651)	(762.141)	(740.966)
<b>Utang pajak penghasilan pasal 15 (final)</b>	<b>92.906</b>	<b>92.949</b>	<b>51.898</b>

Pada tahun 2013, Entitas-entitas Anak (ABPL, AMO, IEL, PUL, SML dan SOKL) telah memperoleh ijin untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang Dolar AS\$ (mata uang fungsional) yang berlaku mulai tahun buku/pajak 2014.

e. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	30.256.771	11.300.688	8.278.121
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak	(30.742.088)	(12.831.213)	(8.302.430)
Eliminasi dan penyesuaian	226.894	18.443.150	24.262
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	(258.423)	16.912.625	(47)
<b>Beda temporer:</b>			
Imbalan kerja	33.492	-	-
<b>Beda tetap:</b>			
Jasa giro	(1.205)	(704)	-
Rugi (laba) selisih kurs	219.142	(220.104)	47
Pendapatan dividen	-	(16.648.469)	-
Lain-lain	76.497	3.203	-
Beda tetap - neto	294.434	(16.866.074)	47

**16. TAXATION (continued)**

d. Income tax article 15 (Final) (continued)

The calculation of the final income tax in connection with the operation of the Subsidiaries is as follows:

	2013	2012	2011
Total net revenues per consolidated statements of comprehensive income	106.404.574	71.391.473	65.131.767
Elimination and adjustments	8.904.433	4.218.311	940.193
Revenues not subjected to final tax of the Company Subsidiaries:			
Perusahaan	(442.565)	(124.592)	-
Entitas Anak	(24.653.360)	(4.227.664)	-
Revenues from vessel rental and freight services	90.213.082	71.257.528	66.071.960
Income tax article 15 (final) at 1.2%	1.082.557	855.090	792.864
Income tax article 15 (final) which already withheld in current year	(989.651)	(762.141)	(740.966)
<b>Income tax article 15 (final)</b>	<b>92.906</b>	<b>92.949</b>	<b>51.898</b>

In 2013, the Subsidiaries (ABPL, AMO, IEL, PUL, SML and SOKL) has obtained a permission to file its taxation in US Dollar (functional currency), effective starting fiscal year 2014.

e. Current Tax

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	2013	2012	2011
Income before income tax benefit (expense) per consolidated statements of comprehensive income	30.256.771	11.300.688	8.278.121
Income before income tax benefit (expense) of Subsidiaries	(30.742.088)	(12.831.213)	(8.302.430)
Elimination and adjustments	226.894	18.443.150	24.262
Income (loss) before income tax benefit (expense) of the Company	(258.423)	16.912.625	(47)
<b>Temporary differences:</b>			
Employees' benefit	33.492	-	-
<b>Permanent differences:</b>			
Interest income	(1.205)	(704)	-
Loss (gain) on foreign exchange	219.142	(220.104)	47
Dividend income	-	(16.648.469)	-
Others	76.497	3.203	-
Permanent differences - net	294.434	(16.866.074)	47

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

e. Pajak Kini (lanjutan)

e. Current Tax (continued)

	2013	2012	2011	
<b>Taksiran laba kena pajak Perusahaan</b>	69.503	46.551	-	<b>Estimated taxable income of the Company</b>
<b>Beban pajak kini:</b>				<b>Current tax expense:</b>
Perusahaan	8.688	5.819	-	The Company
Entitas anak	898	2.036	-	Subsidiary
<b>Total</b>	<b>9.586</b>	<b>7.855</b>	-	<b>Total</b>
<b>Pajak penghasilan dibayar dimuka Perusahaan:</b>				<b>Prepayments of income taxes of the Company:</b>
Pasal 23	7.644	2.482	-	Article 23
Pasal 25	883	-	-	Article 25
<b>Total</b>	<b>8.527</b>	<b>2.482</b>	-	<b>Total</b>
<b>Taksiran utang pajak penghasilan badan:</b>				<b>Estimated corporate income tax payables:</b>
Perusahaan	161	3.337	-	The Company
Entitas Anak	898	2.036	-	Subsidiary
Tahun sebelumnya	1.059	5.373	-	Prior years
Entitas Anak	2.036	-	-	Subsidiary
<b>Total</b>	<b>3.095</b>	<b>5.373</b>	-	<b>Total</b>

Undang-undang No. 36 Tahun 2008 pasal 31E menyatakan bahwa Wajib Pajak dalam negeri dengan pendapatan kotor kurang dari Rp50.000.000.000 akan mendapatkan fasilitas pajak dalam bentuk pengurangan tarif pajak yang berlaku dari laba kena pajak atas bagian dari pendapatan kotor sampai sebesar Rp4.800.000.000. Perusahaan menggunakan fasilitas ini dalam menghitung pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Law No. 36 of 2008 article 31E states that the taxpayers with gross revenue of less than Rp50,000,000,000 will get the facility in the form of tax reductions on enacted tax rate of income tax on the taxable portion of gross revenue amounted to Rp4,800,000,000. The Company utilizes this facility in computing its current income tax for the years ended December 31, 2013 and 2012.

f. Pajak tangguhan

f. Deferred tax

Aset dan manfaat pajak tangguhan atas beda temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets and tax benefits of temporary differences for the years ended December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follows:

	Saldo Awal per 31 Des 2012/ Beginning Balance Dec 31, 2012	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ Credited to Consolidated Statements of Comprehensive Income	Selisih Kurs/ Foreign Currency Differences	Saldo Akhir per 31 Des 2013/ Ending Balance Dec 31, 2013	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Imbalan kerja karyawan	-	8.373	-	8.373	Employees' benefits
<b>Entitas Anak</b>					<b>The Subsidiaries</b>
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Rugi fiskal	531.010	1.079.569	(109.740)	1.500.839	Fiscal loss
Imbalan kerja karyawan	21.787	1.640	(4.503)	18.924	Employees' benefits
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>552.797</b>	<b>1.089.582</b>	<b>(114.243)</b>	<b>1.528.136</b>	<b>Deferred tax assets</b>

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

f. Pajak tangguhan (lanjutan)

f. Deferred tax (continued)

	Saldo Awal per 31 Des 2011/ Beginning Balance Dec 31, 2011	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ Credited to Consolidated Statements of Comprehensive Income	Selisih Kurs/ Foreign Currency Differences	Saldo Akhir per 31 Des 2012/ Ending Balance Dec 31, 2012	
<b>Entitas Anak</b>					<b>The Subsidiaries</b>
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Rugi fiskal	496.045	65.846	(30.881)	531.010	Fiscal loss
Imbalan kerja karyawan	-	21.787	-	21.787	Employees' benefits
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>496.045</b>	<b>87.633</b>	<b>(30.881)</b>	<b>552.797</b>	<b>Deferred tax assets</b>
	Saldo Awal per 31 Des 2010/ Beginning Balance Dec 31, 2010	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian/ Credited to Consolidated Statements of Comprehensive Income	Selisih Kurs/ Foreign Currency Differences	Saldo Akhir per 31 Des 2011/ Ending Balance Dec 31, 2011	
<b>Entitas Anak</b>					<b>The Subsidiaries</b>
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Rugi fiskal	231.010	266.996	(1.961)	496.045	Fiscal loss

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense computed using the applicable tax rates on the income before tax benefit (expense) reported in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2013, 2012 and 2011 are as follows:

	2013	2012	2011	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	30.256.771	11.300.688	8.278.121	Income before income tax benefit (expense) per consolidated statements of comprehensive income
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak	(30.742.088)	(12.831.213)	(8.302.430)	Income before income tax benefit (expense) of Subsidiaries
Eliminasi dan penyesuaian	226.894	18.443.150	24.262	Elimination and adjustments
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	(258.423)	16.912.625	(47)	Income (loss) before income tax benefit (expense) of the Company
Manfaat (beban) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	64.606	(4.228.156)	12	Income tax benefit (expense) computed using the applicable tax rate
Pengaruh pajak atas: Beda tetap	(73.609)	4.216.518	(12)	Tax effects on: Permanent differences
Pengurangan tarif pajak	8.688	5.819	-	Tax rate deduction
Beban pajak penghasilan: Perusahaan	(315)	(5.819)	-	Income tax expense of: The Company
Entitas anak - neto	(2.246)	(769.493)	(525.868)	Subsidiaries - net
Taksiran beban pajak penghasilan - neto menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(2.561)	(775.312)	(525.868)	Estimated income tax expense - net per consolidated statements of comprehensive income

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**17. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	2011
Beban operasional kapal	3.066.985	2.682.016	2.354.039
Bunga dan provisi pinjaman bank	579.418	349.507	248.224
Gaji dan tunjangan	159.724	94.652	300.373
Asuransi	85.223	217.797	352.461
Lain-lain	578.354	126.345	83.609
<b>Total</b>	<b>4.469.704</b>	<b>3.470.317</b>	<b>3.338.706</b>

**17. ACCRUED LIABILITIES**

This account consists of:

Operating costs of vessels
Interest and provision on bank loan
Salaries and allowances
Insurances
Others
<b>Total</b>

**18. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**18. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount			Persentase dari Total Aset/Kewajiban/Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan (%) / Percentage to Total Assets/Liabilities/Respective Income or Expense (%)		
	2013	2012	2011	2013	2012	2011
<b>Piutang usaha (Catatan 7) Trade receivables (Note 7)</b>						
PT Lautan Pasifik Sejahtera	338.291	193.600	-	0,09	0,07	-
<b>Piutang lain-lain/ Other receivables</b>						
PT Equator Maritime	-	224.659	-	-	0,08	-
<b>Piutang dari pihak-pihak berelasi/ Due from related parties</b>						
PT Soechi Group	-	2.106	-	-	0,00	-
PT Tria Sumatra	-	-	505.443	-	-	0,21
Go Darmadi	-	-	5.514	-	-	0,00
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>2.106</b>	<b>510.957</b>	<b>-</b>	<b>0,00</b>	<b>0,21</b>
<b>Utang usaha (Catatan 15) Trade payables (Note 15)</b>						
PT Equator Maritime	375.585	-	-	0,16	-	-
PT Rezeki Putra Energi	242.999	390.849	367.589	0,10	0,18	0,22
PT Vektor Maritim	151.161	-	-	0,06	-	-
<b>Total</b>	<b>769.745</b>	<b>390.849</b>	<b>367.589</b>	<b>0,32</b>	<b>0,18</b>	<b>0,22</b>
<b>Utang kepada pihak-pihak berelasi/ Due to related parties</b>						
PT Soechi Group	35.528.480	34.701.884	35.701.950	15,05	16,36	21,08
<b>Rugi pelepasan aset tetap/ Loss on disposal of fixed asset</b>						
PT Equator Maritime	-	78.980	-	-	10,62	-



**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**18. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**18. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount			Persentase dari Total Aset/Kewajiban/Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan (%) Percentage to Total Assets/Liabilities/Respective Income or Expense (%)		
	2013	2012	2011	2013	2012	2011
<b>Pendapatan/ Revenue</b>						
PT Lautan Pasifik						
Sejahtera	3.354.137	280.097	-	3,15	0,39	-
PT Equator Maritime	-	208.225	-	-	0,29	-
<b>Total</b>	<b>3.354.137</b>	<b>488.322</b>	<b>-</b>	<b>3,15</b>	<b>0,68</b>	<b>-</b>
<b>Beban pokok pendapatan/ Cost of revenues</b>						
<b>Pembelian/Purchases</b>						
PT Rezeki Putra						
Energi	763.323	741.492	916.194	1,08	1,54	2,11
PT Equator Maritime	23.705	-	-	0,03	-	-
<b>Total</b>	<b>787.028</b>	<b>741.492</b>	<b>916.194</b>	<b>1,11</b>	<b>1,54</b>	<b>2,11</b>
<b>Beban usaha/ Operating expenses</b>						
<b>Jasa manajemen pengelolaan kapal/ Management fee for vessel operation</b>						
PT Equator Maritime	395.870	2.068	-	5,92	0,04	-
PT Vektor Maritim	371.767	34.746	-	5,55	0,63	-
<b>Total</b>	<b>767.637</b>	<b>36.814</b>	<b>-</b>	<b>11,47</b>	<b>0,67</b>	<b>-</b>

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/ transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/Related Parties	Relasi/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances/ Transactions
PT Soechi Group	Entitas Induk Utama/ Ultimate Parent Entity	Uang muka antar perusahaan/ Inter-company advances
PT Rezeki Putra Energi	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Utang usaha, pembelian/ Trade payables, purchase
PT Lautan Pasifik Sejahtera	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivables and revenue
PT Equator Maritime	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Piutang lain-lain, utang usaha, pembelian, pendapatan, beban manajemen pengelolaan kapal dan penjualan kapal/Other receivable, trade payable, purchase, revenue, management fee for vessel operation and sales of vessel
PT Vektor Maritim	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Utang usaha dan beban manajemen pengelolaan kapal/Trade payables and management fee for vessel operation
PT Tria Sumatra	Perusahaan afiliasi/ Affiliated company	Uang muka antar perusahaan, memberikan tanah sebagai jaminan pinjaman bank/ Inter-company advances, provide land as guarantee for bank loan

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**18. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**18. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Relasi/ <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ <i>Nature of Account Balances/ Transactions</i>
Go Darmadi	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Piutang pemegang saham, pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank, memberikan tanah dan bangunan pribadi sebagai jaminan pinjaman bank/ <i>Due from shareholder, provide personal guarantee for bank loan, provide personal land and building as guarantee for bank loan</i>
Paulus Utomo	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank, memberikan tanah dan bangunan pribadi sebagai jaminan pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan, provide personal land and building as guarantee for bank loan</i>
Hartono Utomo	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Johanes Utomo	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Pieters Adyana Utomo	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>The Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Bob Steven Paulus	Anggota keluarga dekat dari manajemen kunci Perusahaan/ <i>Close member of the Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Handara Adyana Utomo	Anggota keluarga dekat dari manajemen kunci Perusahaan/ <i>Close member of the Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Barli Hasan	Anggota keluarga dekat dari manajemen kunci Perusahaan/ <i>Close member of the Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Linawaty	Anggota keluarga dekat dari manajemen kunci Perusahaan/ <i>Close member of the Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan</i>
Agus Utomo	Anggota keluarga dekat dari manajemen kunci Perusahaan/ <i>Close member of the Company's key management</i>	Pemberian jaminan pribadi untuk pinjaman bank, memberikan tanah dan bangunan pribadi sebagai jaminan pinjaman bank/ <i>Provide personal guarantee for bank loan, provide personal land and building as guarantee for bank loan</i>

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**18. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Perusahaan afiliasi adalah entitas dalam pengendalian oleh pemegang saham yang sama dan/atau memiliki dewan komisaris atau direksi yang sama dengan Grup.

Piutang dari dan utang kepada pihak-pihak berelasi tersebut tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, serta harus dilunasi setiap saat berdasarkan permintaan dari pemberi pinjaman.

Manajemen berpendapat bahwa semua piutang lain-lain dan piutang dari pihak-pihak berelasi akan tertagih, sehingga, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai.

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut (ekuivalen dalam Dolar AS):

	2013	2012	2011	
Komisaris	258.067	201.126	131.574	Commissioners Directors
Direksi	460.943	227.778	180.499	
<b>Total</b>	<b>719.010</b>	<b>428.904</b>	<b>312.073</b>	<b>Total</b>

**18. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Affiliated companies are entities under common control by the same shareholders and/or same boards of commissioners or directors of the Group.

Due from and due to related parties are non-interest bearing, unsecured and repayable based on demand by the lenders.

Management is of the opinion that all other receivables and due from related parties are fully collectible, therefore, no allowance for impairment loss is required.

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows (equivalent in US Dollar):

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	2011
<b>Entitas Anak</b>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	92.835.362	111.119.757	81.062.928
PT Bank Central Asia Tbk	34.683.750	6.234.375	-
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	16.469.012	13.054.263	18.175.593
PT Bank OCBC NISP Tbk	12.468.844	11.402.803	8.867.654
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	10.336.486	4.051.691	2.805.648
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	2.931.787	4.344.428	4.933.028
PT Bank Mega Tbk	-	-	1.714.521
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	-	-	8.131
	(1.115.251)	(1.585.759)	(679.045)
<b>Nilai tercatat</b>	<b>168.609.990</b>	<b>148.621.558</b>	<b>116.888.458</b>

**19. LONG-TERM BANK LOANS**

This account consists of:

<b>The Subsidiaries</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura
PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank ICB Bumiputera Tbk PT Bank Mega Tbk Less unamortized loan transaction cost
<b>Carrying amount</b>

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

	2013	2012	2011	
<b>Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:</b>				<b><u>Less current maturities of long-term bank loans:</u></b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.883.991	15.974.904	15.013.070	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.033.363	4.871.497	4.909.485	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	4.177.599	3.132.908	1.789.221	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.961.466	1.250.271	570.836	PT Bank OCBC NISP Tbk
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	5.339.725	800.625	-	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.516.185	1.391.319	563.291	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	-	-	1.019.570	PT Bank ICB Bumiputera Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	-	8.125	PT Bank Mega Tbk
<b>Bagian jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>31.912.329</b>	<b>27.421.524</b>	<b>23.873.598</b>	<b>Total current maturities</b>
<b>Total bagian jangka panjang</b>	<b>136.697.661</b>	<b>121.200.034</b>	<b>93.014.860</b>	<b>Total long-term portion</b>

Rincian pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of long-term bank loans based on currencies are as follows:

	2013	2012	2011	
<b>Entitas Anak</b>				<b>The Subsidiaries</b>
<b>Dolar AS</b>				<b>US Dollar</b>
Kredit Investasi (Non-Revolving)				Investment Credit (Non-Revolving)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	51.673.000	65.865.000	71.965.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.574.752	10.705.080	14.835.408	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	-	-	1.714.521	PT Bank ICB Bumiputera Tbk
Pinjaman Berjangka				Term Loan
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	34.683.750	6.234.375	-	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.336.486	4.051.691	2.805.648	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.931.787	4.344.428	4.933.028	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	-	8.131	PT Bank Mega Tbk
Pinjaman Tetap				Fixed Loan
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	8.224.307	11.402.803	8.867.654	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Kredit Investasi (Non-Revolving)				Investment Credit (Non-Revolving)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(2013: Rp501.728.035.239, 2012: Rp437.613.504.235 dan 2011: Rp82.500.000.000)	41.162.362	45.254.757	9.097.928	(2013: Rp501,728,035,239, 2012: Rp437,613,504,235 and 2011: Rp82,500,000,000)
PT Bank Central Asia Tbk				PT Bank Central Asia Tbk
(2013: Rp54.101.130.769, 2012: Rp22.716.500.000 dan 2011: Rp30.228.800.000)	4.438.521	2.349.183	3.340.185	(2013: Rp54,101,130,769, 2012: Rp22,716,500,000 and 2011: Rp30,228,800,000)
Installment Loan				Installment Loan
PT Bank Central Asia Tbk (Rp66.500.000.000)	5.455.739	-	-	PT Bank Central Asia Tbk (Rp66,500,000,000)
Pinjaman Tetap				Fixed Loan
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (Rp51.736.666.666)	4.244.537	-	-	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (Rp51,736,666,666)
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(1.115.251)	(1.585.759)	(679.045)	Less unamortized loan transaction cost
<b>Total</b>	<b>168.609.990</b>	<b>148.621.558</b>	<b>116.888.458</b>	<b>Total</b>

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)**

Berdasarkan Akta Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn. No. 68 tanggal 28 Oktober 2009, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal Rp30.000.000.000 dan AS\$8.000.000. Pinjaman ini akan dibayar setiap bulan sesuai dengan jadwal angsuran pinjaman yang akan berakhir pada tanggal 27 Oktober 2014 untuk pinjaman dalam Rupiah dan pada tanggal 27 Oktober 2012 untuk pinjaman dalam Dolar AS.

Pinjaman dalam Rupiah dikenakan bunga sebesar 10,50% - 12,50% per tahun pada tahun 2013 (2012 dan 2011: 12,50%). Pinjaman dalam Dolar AS dikenakan bunga sebesar 8% per tahun. Pinjaman dalam Dolar AS telah dibayar lunas pada tanggal 23 September 2012.

Saldo pinjaman dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp4.500.000.000 (ekuivalen AS\$369.185), Rp10.500.000.000 (ekuivalen AS\$1.085.832) dan Rp16.500.000.000 (ekuivalen AS\$1.819.587). Saldo pinjaman dalam Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar AS\$2.100.000.

Berdasarkan Akta Notaris Etief Moesa Sutjipto, S.H., No. 6 tanggal 28 Desember 2009, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman investasi *non-revolving* dari Mandiri dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sebesar AS\$44.200.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian 1 (unit) kapal tanker dan akan dibayar secara bertahap selama 102 bulan sampai dengan tanggal 27 Juni 2018, dengan angsuran triwulanan berkisar antara AS\$600.000 - AS\$2.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,25% - 8,25% per tahun pada tahun 2013 (2012 dan 2011 : 7%).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 sebesar AS\$24.800.000, AS\$31.800.000 dan AS\$38.400.000.

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)**

Based on Notarial Deed No. 68 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., dated October 28, 2009, SOKL entered into a loan agreement with Mandiri which is *non-revolving Investment Credit facility* with maximum credit limit of Rp30,000,000,000 and USD8,000,000. The loans will be paid in monthly installments in accordance with schedule of payments which will be due on October 27, 2014 for the loan in Rupiah and on October 27, 2012 for the loan in US Dollar.

The loan in Rupiah bears interest rate at 10.50% - 12.50% per annum in 2013 (2012 and 2011: 12.50%). The loan in US Dollar bears interest rate at 8% per annum. The loan in US Dollar was fully paid on September 23, 2012.

The outstanding loan balance in Rupiah as of December 31, 2013, 2012 and 2011 amounted to Rp4,500,000,000 (equivalent to USD369,185), Rp10,500,000,000 (equivalent to USD1,085,832) and Rp16,500,000,000 (equivalent to USD1,819,587), respectively. The outstanding loan balance in US Dollar as of December 31, 2011 amounted to USD2,100,000.

Based on Notarial Deed No. 6 of Etief Moesa Sutjipto, S.H., dated December 28, 2009, SOKL entered into a loan agreement with Mandiri which is *non-revolving investment credit facility* from Mandiri with maximum credit limit of USD44,200,000. This loan is used to purchase of 1 (one) unit tanker vessel and will be paid in 102 months until June 27, 2018, with quarterly installment ranging from USD600,000 - USD2,000,000. The loan bears interest rate at 6.25% - 8.25% per annum in 2013 (2012 and 2011: 7%).

The outstanding loan balance as of December 31, 2013, 2012 and 2011 amounted to USD24,800,000, USD31,800,000 and USD38,400,000, respectively.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)  
(lanjutan)**

**PT Sukses Ocean Khatulistiwa Line (SOKL)  
(lanjutan)**

Seluruh fasilitas pinjaman dari Mandiri tersebut dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7), persediaan (Catatan 8), sewa kontrak kapal dan kapal-kapal milik SOKL, AMO dan PUL (Catatan 12). Pinjaman juga dijamin dengan jaminan Pperusahaan dari ABPL, jaminan pribadi dari Paulus Utomo, Go Darmadi, Linawaty, Agus Utomo, Hartono Utomo dan aset tanah dan bangunan milik Agus Utomo dan Paulus Utomo.

Selama periode perjanjian kredit, SOKL tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan hal-hal antara lain melakukan perubahan anggaran dasar, memindahtangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membagikan dividen, menjaminkan harta kekayaan SOKL kepada pihak lain dan melunasi hutang kepada pihak terkait.

Pada tanggal 28 Desember 2012, Mandiri memberikan persetujuan kepada SOKL berkaitan dengan perubahan modal dasar dan modal disetor, perubahan komposisi pemegang saham dan pembagian dividen di 2012.

Manajemen SOKL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)**

**KI-1-IDR**

Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H. No. 22 tanggal 27 Juni 2011, ABPL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal Rp68.800.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 2 (dua) unit kapal tanker milik ABPL dengan jangka waktu pinjaman 6 (enam) tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10%-12,25% per tahun pada tahun 2013 (2012 dan 2011: 10%) dan harus dibayarkan paling lambat setiap tanggal 23 (dua puluh tiga). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2017.

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)  
(continued)**

**PT Sukses Ocean Khatulistiwa Line (SOKL)  
(continued)**

*All loan facilities from Mandiri are secured by trade receivables (Note 7), inventories (Note 8), vessels rent contracts and SOKL's vessels, AMO's vessel and PUL's vessel (Note 12). These loans are also secured by corporate guarantee from ABPL, personal guarantee from Paulus Utomo, Go Darmadi, Linawaty, Agus Utomo, Hartono Utomo and lands and buildings owned by Agus Utomo and Paulus Utomo.*

*During the period of the loan, SOKL without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the activities, such as amend the Articles of Association, transfer collateral assets, obtain credit facility or loan from other parties, distribute dividends, collateralized SOKL's assets to other parties and pay off debt to related parties.*

*On December 28, 2012, Mandiri gave approval to SOKL related to changes in authorized and paid in capital, changes in shareholder's composition and dividend payment in 2012.*

*SOKL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statement of financial position date.*

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)**

**KI-1-IDR**

*Based on Notarial Deed No. 22 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated June 27, 2011, ABPL entered into a loan agreement with Mandiri which is non-revolving Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp68,800,000,000. This facility is used for refinancing ABPL's of 2 (two) units of tanker-vessels with loan period of 6 (six) years. The loan bears interest rate at 10%-12.25% per annum in 2013 (2012 and 2011: 10%) and must be paid not later than 23rd (twenty third) of each month. The loan will mature on June 27, 2017.*

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)  
(lanjutan)**

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)  
(lanjutan)**

KI-2-Valas

Berdasarkan Akta Notaris Hasnah, S.H. No. 5 tanggal 18 Januari 2011, ABPL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Transaksi Khusus *non-revolving* sebesar maksimal AS\$10.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 3 (tiga) unit kapal tanker milik ABPL dengan jangka waktu pinjaman 7 (tujuh) tahun tanpa *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 6,25%-9,25% per tahun pada tahun 2013 (2012 dan 2011: 6,50%) dan harus dibayarkan paling lambat setiap tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Januari 2018.

Seluruh pinjaman ini dijamin dengan kapal-kapal tanker yang dibiayai (Catatan 12), agunan fidusia berupa tagihan sewa kapal-kapal selama 1 bulan (Catatan 7), jaminan pribadi atas nama Paulus Utomo, Hartono Utomo, Go Darmadi dan jaminan perusahaan dari SOKL.

Saldo pinjaman KI1-IDR dan KI2-Valas pada tanggal 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp42.000.000.000 (ekuivalen AS\$3.445.730) dan AS\$6.125.000.

Saldo pinjaman KI1-IDR dan KI2-Valas pada tanggal 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp54.000.000.000 (ekuivalen AS\$5.584.281) dan AS\$7.625.000.

Saldo pinjaman KI1-IDR dan KI2-Valas pada tanggal 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp66.000.000.000 (ekuivalen AS\$7.278.341) dan AS\$9.100.000.

Selama periode seluruh perjanjian kredit tersebut, ABPL tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan antara lain hal-hal antara lain melakukan perubahan anggaran dasar, memindahtangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membagikan dividen di atas 50%, menjaminkan harta kekayaan ABPL kepada pihak lain dan melunasi hutang kepada pihak terkait.

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)  
(continued)**

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)  
(continued)**

KI-2-Valas

Based on Notarial Deed No. 5 of Hasnah, S.H., dated January 18, 2011, ABPL entered into a loan agreement with Mandiri which is *non-revolving Special Transaction Credit facility* with maximum credit limit of USD10,000,000. This facility is used for refinancing ABPL's 3 (three) unit tanker-vessels with loan period of 7 (seven) years without grace period. The loan bears interest rate at 6.25%-9.25% per annum in 2013 (2012 and 2011: 6.50%) and to be paid not later than 23<sup>rd</sup> (twenty third) of each month. The loan will mature on January 17, 2018.

All loans is secured by the financed tanker vessels (Note 12), fiduciary collateral on the vessel rental claims of these tanker vessels for 1 month (Note 7), personal guarantees from Paulus Utomo, Hartono Utomo, Go Darmadi and corporate guarantee from SOKL.

The outstanding loan balance of KI1-IDR and KI2-Valas as of December 31, 2013 amounted to Rp42,000,000,000 (equivalent to USD3,445,730) and USD6,125,000, respectively.

The outstanding loan balance of KI1-IDR and KI2-Valas as of December 31, 2012 amounted to Rp54,000,000,000 (equivalent to USD5,584,281) and USD7,625,000, respectively.

The outstanding loan balance of KI1-IDR and KI2-Valas as of December 31, 2011 amounted to Rp66,000,000,000 (equivalent to USD7,278,341) and USD9,100,000, respectively.

During the period of all credit facility, ABPL without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the activities, such as amend the Articles of Association, transfer collateral assets, obtain credit facility or loan from other parties, distribute dividends above 50%, collateralized ABPL's assets to other parties and pay off debt to related parties.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)  
(lanjutan)**

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)  
(lanjutan)**

KI-2-Valas (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2012, Mandiri memberikan persetujuan kepada ABPL berkaitan dengan perubahan modal dasar dan modal disetor, perubahan komposisi pemegang saham serta pembayaran dividen kepada para pemegang saham.

ABPL harus menjaga rasio keuangan antara lain *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,05x, *Debt Equity* (DER) maksimal 300% (tanpa memperhitungkan SOL sebagai *networth*), *Current Ratio* minimal sebesar 100% dan *Debt Service Coverage* minimal 100% ( $EBITDA / (Current Portion Long Term Debt + interest expense)$ ).

Manajemen ABPL berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Putra Utama Line (PUL)**

Kredit Investasi I (KI-1)

Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H. No. 13 tanggal 7 Juli 2011, PUL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal AS\$18.900.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan dua unit kapal tanker dengan jangka waktu pinjaman 6 (enam) tahun termasuk 6 (enam) bulan *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 6,25% - 8,25% per tahun pada tahun 2013 (2012 dan 2011: 6,25%), dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2017.

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)  
(continued)**

**PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL)  
(continued)**

KI-2-Valas (continued)

On December 28, 2012, Mandiri gave approval to ABPL related to changes in authorized and paid in capital, changes in shareholder's composition and dividend payment to ABPL's shareholders.

ABPL must maintain the financial ratios, such as *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimum 1.05x, *Debt Equity* (DER) maximum 300% (without calculate SOL as *networth*), *Current Ratio* minimum 100% and *Debt Service Coverage* minimum 100% ( $EBITDA / (Current Portion Long Term Debt + interest expense)$ ).

ABPL's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of consolidated statement of financial position date.

**PT Putra Utama Line (PUL)**

Investment Credit I (KI-1)

Based on Notarial Deed No. 13 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated July 7, 2011, PUL entered into a loan agreement with Mandiri which is *non-revolving Investment Credit* facility with maximum credit limit of USD18,900,000. This facility was used for refinancing two units tanker vessels with loan period of 6 (six) years including 6 (six) months of *grace period*. The loan bears interest rate at 6.25% - 8.25% per annum in 2013 (2012 and 2011: 6.25%), and must be paid no later than 23<sup>rd</sup> (twenty third) of each month. This loan will mature on July 7, 2017.



**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)  
(lanjutan)**

**PT Putra Utama Line (PUL) (lanjutan)**

Kredit Investasi II (KI-2)

Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H. No. 14 tanggal 7 Juli 2011, PUL melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal AS\$11.100.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian 2 unit kapal tanker dengan jangka waktu pinjaman 6 (enam) tahun termasuk 6 (enam) bulan *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 6,25% - 8,25% per tahun pada tahun 2013 (2012 dan 2011: 6,25%), dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 23 (dua puluh tiga). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2017.

Saldo pinjaman KI-1 dan KI-2 pada tanggal 31 Desember 2013 masing-masing sebesar AS\$12.600.000 dan AS\$8.148.000.

Saldo pinjaman KI-1 dan KI-2 pada tanggal 31 Desember 2012 masing-masing sebesar AS\$16.200.000 dan AS\$10.240.000.

Saldo pinjaman KI-1 dan KI-2 pada tanggal 31 Desember 2011 masing-masing sebesar AS\$18.900.000 dan AS\$3.465.000.

Seluruh pinjaman dari Mandiri ini dijamin dengan agunan kapal-kapal tanker yang dibiayai (Catatan 12), agunan fidusia berupa tagihan sewa selama satu bulan atas kapal-kapal tersebut (Catatan 7), jaminan pribadi Bob Steven Paulus, Johannes Utomo, Pieters Adyana Utomo, Handara Adyana Utomo dan Linawaty (pihak berelasi), jaminan dari PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) dan PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL). Pinjaman juga dijamin oleh kapal tanker milik SOKL sebagai jaminan silang (*cross collateral*) (Catatan 12).

Sehubungan dengan rencana penjualan kapal milik PUL (Catatan 12), Bank Mandiri menyetujui penarikan 1 (satu) unit kapal tanker dari agunan untuk pinjaman bank.

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)  
(continued)**

**PT Putra Utama Line (PUL) (continued)**

Investment Credit II (KI-2)

Based on Notarial Deed No. 14 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated July 7, 2011, PUL entered into a loan agreement with Mandiri which is non-revolving Investment Credit facility with maximum credit limit of USD11,100,000. This facility was used to refinance 2 units tanker vessels with loan period of 6 (six) years including 6 (six) months grace period. The loan bears interest rate at 6.25% - 8.25% per annum in 2013 (2012 and 2011: 6.25%), and must be paid no later than 23<sup>rd</sup> (twenty third) of each month. This loan will mature on July 7, 2017.

The outstanding loan balance of KI-1 and KI-2 as of December 31, 2013 amounted to USD12,600,000 and USD8,148,000, respectively.

The outstanding loan balance of KI-1 and KI-2 as of December 31, 2012 amounted to USD16,200,000 and USD10,240,000, respectively.

The outstanding loan balance of KI-1 and KI-2 as of December 31, 2011 amounted to USD18,900,000 and USD3,465,000, respectively.

All loans from Mandiri is secured by the financed tanker vessels (Note 12), fiduciary collateral on vessel rental claims of those tanker vessels for one month (Note 7), personal guarantees from Bob Steven Paulus, Johannes Utomo, Pieters Adyana Utomo, Handara Adyana Utomo and Linawaty (related parties), corporate guarantees from PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL) and PT Armada Bumi Pratiwi Lines (ABPL). The loan is also secured by SOKL's vessel as cross collateral (Note 12).

In connection with Pul's plan to sell a vessel (Note 12), Bank Mandiri agreed to withdraw one vessel which was previously collateralized for bank loan.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)  
(lanjutan)**

**PT Putra Utama Line (PUL) (lanjutan)**

Selama periode perjanjian kredit, PUL tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan hal-hal antara lain melakukan perubahan anggaran dasar, memindahtangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membagikan dividen di atas 50%, menjaminkan harta kekayaan PUL kepada pihak lain dan melunasi hutang kepada pihak terkait.

Pada tanggal 28 Desember 2012, Mandiri memberikan persetujuan kepada PUL berkaitan dengan perubahan modal dasar dan modal disetor serta perubahan komposisi pemegang saham.

PUL harus menjaga rasio keuangan antara lain *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,1x dan *Debt Equity* (DER) maksimal 300% (tanpa memperhitungkan SOL sebagai *networth*).

Manajemen PUL berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT Multi Ocean Shipyard (MOS)**

**Kredit Investasi I (KI-1)**

Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H. No. 28 tanggal 9 Februari 2012, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal Rp300.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan fasilitas galangan kapal/*shipyard* di Karimun dengan jangka waktu pinjaman sembilan puluh (90) bulan termasuk 24 (dua puluh empat) bulan *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar 10,25% - 12,50% per tahun pada tahun 2013 (2012: 10,75%) dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Agustus 2019.

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)  
(continued)**

**PT Putra Utama Line (PUL) (continued)**

*During the period of the loan, PUL without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the activities, such as amend the Articles of Association, transfer collateral assets, obtain credit facility or loan from other parties, distribute dividends above 50%, collateralized PUL's assets to other parties and pay off debt to related parties.*

*On December 28, 2012, Mandiri gave approval to PUL related to changes in authorized and fully paid capital and changes in shareholder's composition.*

*PUL must maintain the financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum of 1.1x and Debt Equity (DER) maximum 300% (without calculate SOL as networth).*

*The PUL's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of consolidated statement of financial position date.*

**PT Multi Ocean Shipyard (MOS)**

**Investment Credit I (KI-1)**

*Based on Notarial Deed No. 28 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated February 9, 2012, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is non-revolving Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp300,000,000,000. This facility was used to refinance the construction of shipyard facility in Karimun with loan period of 90 (ninety) months including 24 (twenty four) months of grace period. The loan bears interest rate at 10.25% - 12.50 per annum in 2013 (2012: 10.75%) and must be paid no later than 23<sup>rd</sup> (twenty third) of each month. This loan will mature on August 8, 2019.*

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)  
(lanjutan)**

**PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)**

Kredit Investasi II (KI-2)

Berdasarkan Akta Notaris Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H. No. 29 tanggal 9 Februari 2012, MOS melakukan perjanjian kredit dengan Mandiri berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi *non-revolving* sebesar maksimal Rp572.900.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan fasilitas galangan kapal/*shipyard* di Karimun dengan jangka waktu pinjaman 90 (sembilan puluh) bulan termasuk 24 (dua puluh empat) bulan *grace period*. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 10,25% - 12,50% per tahun pada tahun 2013 (2012: 10,75%) dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 23 (dua puluh tiga) setiap bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Agustus 2019.

Pinjaman KI-1 dan KI-2 dijamin dengan agunan proyek galangan kapal/*shipyard* (Catatan 12), 2 (dua) unit bangunan kantor di Plaza Marein atas nama SOKL, *joint collateral* dengan agunan KI-3 yang diperoleh SOKL, jaminan pribadi dari Paulus Utomo, Hartono Utomo, Agus Utomo dan Go Darmadi (pihak berelasi), jaminan perusahaan dari SOKL, ABPL dan PUL.

Pinjaman ini akan dilunasi sesuai dengan jadwal pembayaran yang akan diterbitkan oleh Mandiri setelah berakhirnya *grace period* yaitu selama 24 (dua puluh empat bulan) bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit.

Saldo pinjaman KI-1 dan KI-2 pada tanggal 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp300.000.000.000 (ekuivalen AS\$24.612.355) dan Rp155.228.035.239 (ekuivalen AS\$12.735.092).

Saldo pinjaman KI-1 dan KI-2 pada tanggal 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp300.000.000.000 (ekuivalen AS\$31.023.785) dan Rp73.113.504.235 (ekuivalen AS\$7.560.859).

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)  
(continued)**

**PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)**

Investment Credit II (KI-2)

Based on Notarial Deed No. 29 of Rr. Y. Tutiek Setia Murni, S.H., M.H., dated February 9, 2012, MOS entered into a loan agreement with Mandiri which is non-revolving Investment Credit facility with maximum credit limit of Rp572,900,000,000. This facility was used to refinance the construction of shipyard facility in Karimun with loan period of 90 (ninety) months including 24 (twenty four) months grace period. The loan bears interest rate at 10.25% - 12.50% per annum in 2013 (2012: 10.75%) and must be paid no later than 23<sup>rd</sup> (twenty third) of each month. This loan will mature on August 8, 2019.

The loans KI-1 and KI-2 are secured by shipyard project (Note 12), 2 (two) units office buildings in Plaza Marein owned by SOKL, *joint collateral* with KI-3 obtained by SOKL, personal guarantees from Paulus Utomo, Hartono Utomo, Agus Utomo and Go Darmadi (related parties), corporate guarantees from SOKL, ABPL and PUL.

The loan will be paid based on schedule of payment issued by Mandiri after the grace period ended which is 24 (twenty four) months since the credit facility agreement was signed.

The outstanding loan balance for KI-1 and KI-2 as of December 31, 2013 amounted to Rp300,000,000,000 (equivalent to USD24,612,355) and Rp155,228,035,239 (equivalent to USD12,735,092), respectively.

The outstanding loan balance of KI-1 and KI-2 as of December 31, 2012 amounted to Rp300,000,000,000 (equivalent to USD31,023,785) and Rp73,113,504,235 (equivalent to USD7,560,859).

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)  
(lanjutan)**

**PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (lanjutan)**

Kredit Investasi II (KI-2) (lanjutan)

Selama periode perjanjian kredit, MOS tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan hal-hal antara lain melakukan perubahan anggaran dasar, memindahtangankan barang jaminan, memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, membagikan dividen di atas 50%, menjaminkan harta kekayaan MOS kepada pihak lain dan melunasi hutang kepada pihak terkait.

Pada tanggal 28 Desember 2012, Bank Mandiri memberikan persetujuan kepada MOS berkaitan dengan perubahan modal dasar dan modal disetor serta perubahan komposisi pemegang saham.

MOS harus menjaga rasio keuangan antara lain *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 1,1x dan *Debt Equity* (DER) maksimal 300% (tanpa memperhitungkan SOL sebagai *networth*).

Rasio tersebut harus tercermin dalam laporan keuangan akhir tahun 2015.

Manajemen MOS berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan  
Oversea-Chinese Banking Corporation  
Limited, Singapura (OCBC Ltd.)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)**

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp. Admin, M. Com., No. 7 tanggal 7 Oktober 2011, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan OCBC berupa fasilitas pinjaman Term Loan (TL) yang terdiri dari TL-1, TL-2 dan TL-3, masing-masing sebesar AS\$1.500.000, AS\$1.500.000 dan AS\$2.000.000. Jangka waktu pinjaman tersebut adalah 4 tahun dan dapat diperpanjang menjadi 5 tahun berdasarkan hasil pertimbangan OCBC.

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)  
(continued)**

**PT Multi Ocean Shipyard (MOS) (continued)**

Investment Credit II (KI-2) (continued)

*During the period of the loan, MOS without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the activities, such as amend the Articles of Association, transfer collateral assets, obtain credit facility or loan from other parties, distribute dividends above 50%, collateralized MOS's assets to other parties and pay off debt to related parties.*

*On December 28, 2012, Bank Mandiri gave approval to MOS related to changes in authorized and fully paid capital and changes in shareholder's composition.*

*MOS must maintain the financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimum of 1.1x and Debt Equity (DER) maximum 300% (without calculate SOL as networth).*

*The ratios must be reflected in financial statement ended 2015.*

*MOS's management is of the opinion that all ratios and compliance requirements are met as of consolidated statement of financial position date.*

**b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and  
Oversea-Chinese Banking Corporation  
Limited, Singapore (OCBC Ltd.)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)**

*Based on Notarial Deed No. 7 of Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp. Admin, M. Com., dated October 7, 2011, SOKL entered into a loan agreement with OCBC which is Term Loan (TL) credit facility, comprising of TL-1, TL-2 and TL-3, each amounting to USD1,500,000, USD1,500,000 and USD2,000,000, respectively. The loan period is 4 years and could be extended to 5 years based on the OCBC's assessment.*

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011**

**(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)**

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)**

**PT Sukses Ocean Khatulistiwa Line (SOKL)  
(lanjutan)**

Fasilitas pinjaman TL-1 digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk, fasilitas pinjaman TL-2 digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional kapal tanker pengangkut bahan kimia dan TL-3 digunakan untuk dipinjamkan kembali kepada perusahaan afiliasi untuk pengadaan 1 (satu) kapal tanker pengangkut kimia. Pinjaman TL-1, TL-2 dan TL-3 dikenakan bunga sebesar 5,75% - 6% *floating* per tahun pada tahun 2013 (2012 dan 2011 : 5,75%). SOKL menggunakan fasilitas TL-3 pada tanggal 7 September 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman TL-1, TL-2 dan TL-3 adalah masing-masing sebesar AS\$716.069, AS\$793.750 dan AS\$1.266.667.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman TL-1, TL-2 dan TL-3 adalah masing-masing sebesar AS\$1.054.370, AS\$1.168.750 dan AS\$1.828.571.

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman TL-1 dan TL-2 adalah masing-masing sebesar AS\$1.330.648 dan AS\$1.475.000.

Pinjaman dari OCBC tersebut dijamin dengan kapal milik SOKL (Catatan 12) dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

Selama periode perjanjian kredit, SOKL tanpa pemberitahuan tertulis kepada OCBC tidak boleh melakukan hal-hal antara lain membagi dividen lebih dari 30% dari laba bersih tahun sebelumnya, mengubah struktur pemegang saham, mengikatkan diri dalam atau memperoleh pinjaman/kewajiban baru atau tambahan atas jumlah uang yang dipinjam (fasilitas) dari lembaga keuangan lainnya, meminjamkan sejumlah uang kepada orang atau badan hukum lain, membuat pembayaran lebih awal atas pemberian barang jasa atau pajak atau pembayaran lebih awal lainnya dan menjaminkan kewajiban orang/pihak lain.

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)**

**PT Sukses Ocean Khatulistiwa Line (SOKL)  
(continued)**

Credit facility TL-1 is used for refinancing the loan obtained from PT Bank Internasional Indonesia Tbk, TL-2 is used to finance the operating costs of chemical transporting vessel and TL-3 is used as loan to affiliated company for purchase of 1 (one) unit chemical transporting vessel. The loans TL-1, TL-2 and TL-3 bear floating interest rate at 5.75% - 6% in 2013 (2012 and 2011: 5.75%). The Company used TL-3 facility on September 7, 2012.

As of December 31, 2013, the outstanding loan balance of TL-1, TL-2, and TL-3 amounted to USD716,069, USD793,750 and USD1,266,667, respectively.

As of December 31, 2012, the outstanding loan balance of TL-1, TL-2 and TL-3 amounted to USD1,054,370, USD1,168,750 and USD1,828,571, respectively.

As of December 31, 2011, the outstanding loan balance of TL-1 and TL-2 each amounted to USD1,330,648 and USD1,475,000, respectively.

The loans from OCBC are secured by the SOKL's vessel (Note 12) and personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi.

During the period of the loan, SOKL without written notification to OCBC is not allowed to carry out the activities, such as distribute dividend for more than 30% from net income from last year, changes the shareholders structure, bind itself in or obtain loan/new obligation or addition on the amount of money borrowed from other financial institution, lend money to individuals or other legal entity, make an early payment of given service or tax or other early payment and pledge individual/other party's obligation.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011

(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

- b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)  
(lanjutan)**

Pada tanggal 10 Januari 2013, OCBC memberikan persetujuan kepada SOKL berkaitan dengan perubahan modal dasar dan modal disetor, perubahan komposisi pemegang saham dan pembagian dividen di 2012.

SOKL harus menjaga rasio keuangan antara lain *Debt Equity Ratio*, maksimal sebesar 2 (dua) kali, *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 2,5 (dua koma lima) kali dan *Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 1,1 (satu koma satu) kali.

Pada tanggal 31 Oktober 2013, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan OCBC dan OCBC Ltd. berupa fasilitas pinjaman *Term Loan* sebesar maksimal AS\$25.200.000 (AS\$7.560.000 dari OCBC dan AS\$17.640.000 dari OCBC Ltd.). Fasilitas ini digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit kapal tanker dengan jangka waktu pinjaman 5 tahun, termasuk *grace period* 4 bulan terhitung sejak tanggal 31 Oktober 2013. Pada tahun 2013, pinjaman ini dikenakan bunga sebesar *LIBOR* + 5,738% per tahun oleh OCBC dan sebesar *Cost of fund* + 3,73% per tahun oleh OCBC Ltd. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2018.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AS\$25.200.000 (AS\$7.560.000 dari OCBC dan AS\$17.640.000 dari OCBC Ltd.).

Pinjaman dari OCBC dan OCBC Ltd tersebut dijamin dengan jaminan hipotik pertama 1 (satu) unit kapal tanker yang dibiayai (Catatan 12), jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi, jaminan dari Perusahaan, asuransi kapal tanker tersebut, semua pendapatan, kontrak, charter income, perjanjian sewa, dan arus kas lainnya dari kapal tanker tersebut dan kas yang dibatasi penggunaannya berupa *Escrow Account* di OCBC (Catatan 6).

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

- b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)  
(continued)**

On January 10, 2013, OCBC gave approval to SOKL related to change in authorized and paid in capital, change in shareholders' composition and dividend payment in 2012.

SOKL must maintain the financial ratios, such as *Debt Equity Ratio*, maximum of 2 (two) times, *EBITDA to Interest Ratio*, minimum of 2.5 (two point five) times and *Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 1.1 (one point one) times.

On October 31, 2013, SOKL entered into a loan agreement with OCBC and OCBC Ltd. which is *Term Loan credit facility with maximum credit limit of USD25,200,000 (USD\$7,560,000 from OCBC and USD\$17,640,000 from OCBC Ltd.)*. This facility is used to purchase 1 (one) tanker vessel with loan period of 5 years, including *grace period* of 4 months starting October 31, 2013. In 2013, the loan bears interest rate at *LIBOR* + 5,738% per annum by OCBC and at *Cost of fund* + 3,73% per annum by OCBC Ltd. This loan will mature on October 31, 2018.

The outstanding loan balance as of December 31, 2013 amounted to USD25,200,000 (USD\$7,560,000 from OCBC and USD\$17,640,000 from OCBC Ltd.).

The loans from OCBC and OCBC Ltd. are secured by first priority hypothec of 1 (one) financed tanker vessel (Note 12), personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi, corporate guarantee from the Company, insurance policies over the vessel, charter income, lease agreement and any other cash flow from the vessel and restricted cash in the form of *Escrow Account* at OCBC (Note 6).

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

- b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)

**PT Sukses Ocean Khatulistiwa Line (SOKL)  
(lanjutan)**

Selama periode perjanjian kredit, SOKL tanpa pemberitahuan tertulis kepada OCBC tidak boleh melakukan hal-hal antara lain merubah susunan pemegang saham dan manajemen kunci, perubahan merugikan yang material atau pengembangan yang mengakibatkan perubahan yang merugikan, di bawah perjanjian apapun untuk yang merupakan litigasi, arbitrase, proses administrasi, tindakan atau klaim yang secara material dapat mempengaruhi bisnis, solvabilitas atau kemampuan SOKL dan Perusahaan melaksanakan kewajiban perjanjian kredit dan kejadian yg berpotensi pada kegagalan yang akan terjadi atau berlanjut.

SOKL harus menjaga rasio keuangan antara lain *Adjusted Tangible Networth*, minimal sebesar IDR350.000.000.000, *Adjusted Leverage Ratio*, maksimal sebesar 2,0 (dua koma nol) kali dan *Debt Service Coverage Ratio*, minimal sebesar 2,0 (dua koma nol) kali.

Perusahaan (*Corporate Guarantor*) harus menjaga rasio keuangan antara lain *Adjusted Consolidated Tangible Networth*, minimal sebesar AS\$78.000.000 dan *Adjusted Leverage Ratio*, maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima) kali.

Manajemen Perusahaan dan SOKL berpendapat bahwa seluruh rasio dan persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)**

Pada tahun 2012, SIM memperoleh fasilitas kredit berjangka (*Term Loan I*) dari OCBC Ltd. Pinjaman akan berakhir dalam 48 bulan dihitung sejak September 2012 dan dikenakan bunga sebesar *Cost of Fund* + 4% per tahun.

Pada tahun 2013, SIM memperoleh fasilitas kredit berjangka (*Term Loan II*) dari OCBC Ltd. Pinjaman akan berakhir dalam 57 bulan dihitung sejak Februari 2013 dan dikenakan bunga sebesar *Cost of Fund* + 4% per tahun.

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

- b. PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)

**PT Sukses Ocean Khatulistiwa Line (SOKL)  
(continued)**

During the period of the loan, SOKL without written notification to OCBC is not allowed to carry out the activities, such as change the composition of shareholders and key management, material adverse change, or any development that may result in a prospective adverse change, under any agreement to which it is any litigation, arbitration, administrative proceedings, action or claims which may materially affect the business, solvency or ability of SOKL and the Company and potential event of default shall occur or continue to occur.

SOKL must maintain the financial ratios, such as *Adjusted Tangible Networth*, minimum of IDR350,000,000.000, *Adjusted Leverage Ratio*, maximum of 2.0 (two point zero) times and *Debt Service Coverage Ratio*, minimum of 2.0 (two point zero) times.

The Company (*Corporate Guarantor*) must maintain the financial ratios, such as *Adjusted Consolidated Tangible Networth*, minimum of USD78,000,000 and *Adjusted Leverage Ratio*, maximum of 2.5 (two point five) times.

The management of the Company and SOKL is of the opinion that all ratios and compliance are met as of consolidated statements of financial position date.

**Success International Marine Pte. Ltd. (SIM)**

In 2012, SIM obtained term loan credit facility (*Term Loan I*) from OCBC Ltd. The facility will mature in 48 months starting from September 2012 and bears interest rate at *Cost of Fund* + 4% per annum.

In 2013, SIM obtained term loan credit facility (*Term Loan II*) from OCBC Ltd. The loan facility will mature in 57 months starting from February 2013 and bears interest rate at *Cost of Fund* + 4% per annum.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura (OCBC Ltd.) (lanjutan)**

**Success International Marine Pte. Ltd. (SIM) (lanjutan)**

Pada tahun 2013, SIM memperoleh fasilitas kredit investasi (*Term Loan III*) dari OCBC Ltd. Pinjaman ini akan berakhir dalam 43 bulan terhitung sejak Mei 2013. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar *Cost of Fund* + 4% per tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 April 2017.

Saldo pinjaman *Term Loan I* pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar AS\$5.433.750 dan AS\$6.234.375.

Saldo pinjaman *Term Loan II* pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AS\$5.730.000.

Saldo pinjaman *Term Loan III* pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AS\$5.880.000.

Seluruh fasilitas pinjaman dari OCBC Ltd. tersebut dijamin dengan kapal-kapal milik AMO, SML dan Success Marlina XXXIII S.A (Catatan 12), jaminan pribadi atas nama Paulus Utomo dan Go Darmadi dan jaminan perusahaan dari SOKL.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant*, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari OCBC Ltd., antara lain, tidak boleh mengubah kepemilikan, bendera dan klasifikasi kapal yang dijamin selama masa pinjaman.

Manajemen SIM berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

- c. **PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

**PT Inti Energi Line (IEL)**

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 1 Agustus 2008, IEL melakukan perjanjian kredit dengan BCA berupa fasilitas pinjaman Kredit Investasi 5 (KI-5) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$3.700.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 6% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Februari 2014.

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

- b. **PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore (OCBC Ltd.) (continued)**

**Success International Marine Pte. Ltd. (SIM) (continued)**

In 2013, SIM obtained investment credit facility (*Term Loan III*) from OCBC Ltd. This facility will mature in 43 months starting May 2013. The loan bears interest rate at *Cost of Fund* + 4% per annum. This loan will mature on April 7, 2017.

The outstanding loan balance of *Term Loan I* as of December 31, 2013 and 2012 amounted to USD5,433,750 and USD6,234,375, respectively.

The outstanding loan balance of *Term Loan II* as of December 31, 2013 amounted to USD5,730,000.

The outstanding loan balance of *Term Loan III* as of December 31, 2013 amounted to USD5,880,000.

All the loan facilities from OCBC Ltd. are secured by vessels owned by AMO, SML and Success Marlina XXXIII S.A (Note 12), personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi and corporate guarantee from SOKL.

The loan agreement includes negative covenants, without prior written notice to OCBC Ltd., among others, shall not change ownership, flag and classification society of pledged vessels during life of the facilities.

SIM's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statement of financial position date.

- c. **PT Bank Central Asia Tbk (BCA)**

**PT Inti Energi Line (IEL)**

Based on Notarial Deed No. 5 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., dated August 1, 2008, IEL entered into a loan agreement with BCA which is Investment Credit facility (KI-5) with maximum credit limit of USD3,700,000. The loan bears interest rate at 6% per annum and will mature on February 6, 2014.



**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)  
(continued)**

**PT Inti Energi Line (IEL) (lanjutan)**

**PT Inti Energi Line (IEL) (continued)**

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar AS\$127.782, AS\$894.474 dan AS\$1.661.166.

The outstanding loan balance as of December 31, 2013, 2012 and 2011 amounted to USD127,782, USD894,474 and USD1,661,166, respectively.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmata, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 8 Oktober 2009, IEL memperoleh penambahan fasilitas pinjaman dari BCA berupa Kredit Investasi 6 (KI-6) dengan batas maksimal pinjaman sebesar AS\$18.500.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 6% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 November 2015.

Based on Notarial Deed No. 13 of Sri Buena Brahmata, S.H., M.Kn., dated October 8, 2009, IEL obtained additional loan from BCA which is Investment Credit facility 6 (KI-6) with maximum credit limit of USD18,500,000. The loan bears interest rate at 6% per annum and will mature on November 2, 2015.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar AS\$6.446.970, AS\$9.810.606 dan AS\$13.174.242.

The outstanding loan balance as of December 31, 2013, 2012 and 2011 amounted to USD6,446,970, USD9,810,606 and USD13,174,242, respectively.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmata, S.H., M.Kn., No. 98 tanggal 10 Desember 2010, IEL memperoleh penambahan fasilitas pinjaman berupa Kredit Investasi 7 (KI-7) dengan batas maksimal pinjaman sebesar Rp37.861.000.000. Pinjaman ini akan dibayar secara bertahap selama 60 bulan, dengan angsuran bulanan masing-masing sebesar Rp631.016.667 sampai dengan tanggal 10 Desember 2015. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,25% - 11,25% pada tahun 2013 (2012 dan 2011 : 10,25%).

Based on Notarial Deed No. 98 of Sri Buena Brahmata, S.H., M.Kn., dated December 10, 2010, IEL obtained additional loan from BCA which is Investment Credit facility 7 (KI-7) with maximum credit limit of Rp37,861,000,000. The loan will be paid in installment over 60 months, with monthly installments of Rp631,016,667 until December 10, 2015. The loan bears interest rate at 10.25% - 11.25% in 2013 (2012 and 2011: 10.25%).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp15.144.400.000 (ekuivalen AS\$1.242.465), Rp22.716.600.000 (ekuivalen AS\$2.349.183) dan Rp30.288.800.000 (ekuivalen AS\$3.340.185).

The outstanding loan balance as of December 31, 2013, 2012 and 2011 amounted to Rp15,144,400,000 (equivalent to USD1,242,465), Rp22,716,600,000 (equivalent to USD2,349,183) and Rp30,288,800,000 (equivalent to USD3,340,185), respectively.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmata, S.H., M.Kn., No. 71 tanggal 31 Oktober 2013, IEL melakukan perjanjian kredit dengan BCA berupa *Installment Loan* (IL) dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sebesar Rp66.500.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 November 2017. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 11,25% per tahun pada tahun 2013.

Based on Notarial Deed No. 71 of Sri Buena Brahmata, S.H., M.Kn., dated October 31, 2013, IEL entered into a loan agreement from BCA which is Installment Loan facility (IL) with maximum credit limit of IDR66,500,000,000. The loan will be mature on November 1, 2017. The loan bears interest rate at 11,25% per annum in 2013.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp66.500.000.000 (ekuivalen AS\$5.455.739).

The outstanding loan balance as of December 31, 2013 amounted to Rp66,500,000,000 (equivalent to USD5,455,739).

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**PT Inti Energi Line (IEL) (lanjutan)**

Seluruh fasilitas pinjaman IEL yang diperoleh dari BCA merupakan fasilitas "joint borrower" dengan SOKL dan AMO dan dijamin dengan kapal-kapal milik IEL, SOKL dan AMO (Catatan 12), sebidang tanah milik PT Tria Sumatra Corporation dan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

Selama periode perjanjian kredit, IEL tanpa pemberitahuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan hal-hal antara lain mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun untuk menjamin utang perusahaan afiliasi IEL atau pihak lain, mengagunkan saham IEL, meminjamkan uang kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi IEL, melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada, melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru, menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran, mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham, melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham IEL melebihi 50% dari laba bersih tahun berjalan dan melakukan pembayaran utang pemegang saham.

Pada tanggal 10 Desember 2012, BCA memberikan persetujuan kepada IEL berkaitan dengan perubahan modal dasar dan modal disetor, perubahan komposisi pemegang saham dan pembagian dividen di 2012.

IEL harus menjaga rasio keuangan antara lain total utang terhadap modal, maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima) kali, *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) kali dan *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali.

Pada tanggal 12 September 2013, BCA memberikan persetujuan (*waiver*) kepada IEL terhadap tidak terpenuhinya rasio keuangan untuk kondisi usaha tahun 2012 dan periode Juni 2013.

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**PT Inti Energi Line (IEL) (continued)**

All loan facilities obtained from BCA are "joint borrower" facilities with SOKL and AMO and are secured by the IEL's vessels, SOKL's vessel and AMO's vessel (Note 12), PT Tria Sumatra Corporation's land and personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi.

During the period of the loan, IEL without written notification to BCA is not allowed to carry out the activities, such as act as underwriter/guarantor in any form and by any name to guarantee debt of IEL's affiliated company or other parties, pledges IEL's shares, lend money to IEL's shareholders and/or its affiliated companies, enter into transaction with a person or a party with different ways or beyond regular practice, invest in, or create a new business other than currently held, sell or dispose the immovable assets or the main assets for the operations, do merger, consolidation, acquisition, or liquidation, amend the status of institution, articles of association, Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure, distribute dividends to the IELs shareholders for more than 50% from current year net income and pay debt to shareholders.

On December 10, 2012, BCA gave approval to IEL related to changes in authorized and fully paid capital, changes in shareholder's composition and dividend payment in 2012.

IEL must maintain the financial ratios, such as Debt to Equity Ratio, maximum of 2.5 (two point five) times, EBITDA to Interest Ratio, minimum of 3 (three) times and *(EBITDA minus Tax) to (Interest plus Principle Installment) Ratio*, minimum of 1 (one) time.

On September 12, 2013, BCA gave approval (*waiver*) to IEL related with the un-fulfilment of financial ratios on business condition for year 2012 and period ended June 2013.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**PT Armada Maritime Offshore (AMO)**

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmama, S.H., No. 80 tanggal 21 Desember 2012, AMO melakukan perjanjian kredit berupa fasilitas Kredit Investasi 9 (KI-9) dengan batas maksimal pinjaman sebesar Rp42.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 1 (satu) unit kapal tanker milik AMO dengan jangka waktu pinjaman 7 (tujuh) tahun termasuk *grace period* 6 (enam) bulan. Pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar 10,25% - 11,25% pada tahun 2013 dan harus dibayarkan paling lambat tanggal 10 (sepuluh) setiap bulan. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2020.

Saldo pinjaman KI-9 pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp38.956.730.769 (ekuivalen AS\$3.196.056).

Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas "joint borrower" dengan SOKL dan IEL dan dijamin dengan kapal-kapal milik IEL, SOKL dan AMO (Catatan 12). Pinjaman juga dijamin dengan jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

Selama periode perjanjian kredit, AMO tanpa pemberitahuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan hal-hal antara lain mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun untuk menjamin utang perusahaan afiliasi AMO atau pihak lain, mengagunkan saham AMO, meminjamkan uang kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi AMO, melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada, melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru, menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran, mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham, melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham AMO melebihi 50% dari laba bersih tahun berjalan dan melakukan pembayaran utang pemegang saham.

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)**

**PT Armada Maritime Offshore (AMO)**

Based on Notarial Deed No. 80 of Sri Buena Brahmama, S.H., dated December 21, 2012, AMO entered into a loan agreement with BCA which is Investment Credit facility 9 (KI-9) with maximum credit limit of Rp42,000,000,000. This facility is used for refinancing AMO's 1 (one) unit tanker vessel with loan period of 7 (seven) years including grace period of 6 (sixth) months. The loan bears interest rate at 10.25% - 11.25% per annum in 2013 and must be paid not later than 10<sup>th</sup> (tenth) of each month. The loan will mature on January 10, 2020.

The outstanding loan balance of KI-9 as of December 31, 2013 amounted to Rp38,956,730,769 (equivalent to USD3,196,056).

The loan facilities obtained from BCA are "joint borrower" facilities with SOKL and IEL and secured by the IEL's vessels, SOKL's vessel and AMO's vessel (Note 12). These loans are also secured by lands and buildings owned by Paulus Utomo and Go Darmadi, personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi.

During the period of the loan, AMO without written notification to BCA is not allowed to carry out the activities, such as act as underwriter/guarantor in any form and by any name to guarantee debt of AMO's affiliated company or other parties, pledges AMO's shares, lend money to AMO's shareholders and/or its affiliated companies, enter into transaction with a person or a party with different ways or beyond regular practice, invest in, or create a new business other than currently held, sell or dispose the immovable assets or the main assets for the operations, do merger, consolidation, acquisition, or liquidation, amend the status of institution, articles of association, Boards of Commissioners and Directors, and shareholders structure, distribute dividends to the AMO's shareholders for more than 50% from current year net income and pay debt to shareholders.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)**

**PT Armada Maritime Offshore (AMO)  
(lanjutan)**

AMO harus menjaga rasio keuangan antara lain total utang terhadap modal, maksimal sebesar 2,5 (dua koma lima) kali, *EBITDA to Interest Ratio*, minimal sebesar 3 (tiga) kali dan (*EBITDA minus Tax*) to (*Interest plus Principle Installment*) Ratio, minimal sebesar 1 (satu) kali.

Pada tanggal 12 September 2013, BCA memberikan persetujuan (*waiver*) kepada AMO terhadap tidak terpenuhinya persyaratan keuangan untuk kondisi usaha tahun 2012 dan periode Juni 2013.

**d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)**

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H. No. 40 tanggal 28 Juli 2010, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa fasilitas pinjaman *Fixed Loan* sebesar maksimal AS\$6.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun pada tahun 2013 (2012 dan 2011: 8%) dan akan jatuh tempo pada bulan Juli 2015.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar AS\$1.306.250, AS\$2.131.250 dan AS\$2.956.251.

Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H. No. 12 tanggal 12 Januari 2011, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa tambahan fasilitas pinjaman *Fixed Loan II* sebesar maksimal AS\$4.550.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 1 (satu) unit kapal tanker dengan jangka waktu pinjaman 5 tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun pada tahun 2013 (2012 dan 2011: 8%) dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Januari 2016.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar AS\$1.995.614, AS\$2.953.508 dan AS\$3.911.403.

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**c. PT Bank Central Asia Tbk (BCA)  
(continued)**

**PT Armada Maritime Offshore (AMO)  
(continued)**

AMO must maintain the financial ratios, such as *Debt to Equity Ratio*, maximum of 2.5 (two point five) times, *EBITDA to Interest Ratio*, minimum of 3 (three) times and (*EBITDA minus Tax*) to (*Interest plus Principle Installment*) Ratio, minimum of 1 (one) time.

On September 12, 2013, BCA gave approval (*waiver*) to AMO related with the un-fulfilment of financial covenant on business condition for year 2012 and period ended June 2013.

**d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)**

Based on Notarial Deed No. 40 of Irma Bonita, S.H., dated July 28, 2010, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is *Fixed Loan credit facility* with maximum credit limit of USD6,000,000. The loan bears interest rate at 7.5% per annum in 2013 (2012 and 2011: 8%) and will be due in July 2015.

The outstanding loan balance as of December 31, 2013, 2012 and 2011 amounted to USD1,306,250, USD2,131,250 and USD2,956,251, respectively.

Based on Notarial Deed No. 12 of Irma Bonita, S.H., dated January 12, 2011, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is *additional Fixed Loan II credit facility* with maximum credit limit of USD4,550,000. This facility is used to refinance 1 (one) unit tanker vessel with loan period of 5 years. The loan bears interest rate at 7.5% per annum in 2013 (2012 and 2011: 8%) and will mature on January 12, 2016.

The outstanding loan balance as of December 31, 2013, 2012 and 2011 amounted to USD1,995,614, USD2,953,508 and USD3,911,403, respectively.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) (lanjutan)**

**PT Sukses Ocean Khatulistiwa Line (SOKL) (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., MKn., No. 88 tanggal 21 November 2011, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa tambahan fasilitas pinjaman *Fixed Loan III* sebesar maksimal AS\$2.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja dengan jangka waktu pinjaman 4 tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun pada tahun 2013 (2012 dan 2011: 8%) dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 November 2015.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 adalah sebesar AS\$1.277.778, AS\$1.944.445 dan AS\$2.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., MKn., No. 96 tanggal 19 September 2012, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa tambahan fasilitas pinjaman *Fixed Loan IV* sebesar maksimal AS\$4.373.600. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja dengan jangka waktu pinjaman 5 tahun termasuk *grace period* 6 bulan terhitung sejak tanggal 19 September 2012. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun 2013 (2012 dan 2011: 8%) dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2017.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar AS\$3.644.665 dan AS\$4.373.600.

Berdasarkan Akta Notaris Emmy Halim, S.H., MKn., No. 46 tanggal 11 April 2013, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan BAG berupa tambahan fasilitas pinjaman *Fixed Loan V* sebesar maksimal Rp74.690.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan modal kerja dengan jangka waktu pinjaman 6 tahun, termasuk *grace period* 6 bulan terhitung sejak tanggal 15 April 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% - 14% per tahun pada tahun 2013 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 April 2019.

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) (continued)**

**PT Sukses Ocean Khatulistiwa Line (SOKL) (continued)**

Based on Notarial Deed No. 88 of Emmy Halim, S.H., MKn., dated November 21, 2011, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is additional *Fixed Loan III* credit facility with maximum credit limit of USD2,000,000. This facility is used for additional working capital with loan period of 4 years. The loan bears interest rate at 7.5% per annum in 2013 (2012 and 2011: 8%) and will mature on November 21, 2015.

The outstanding loan balance as of December 31, 2013, 2012 and 2011 amounted to USD1,277,778, USD1,944,445 and USD2,000,000, respectively.

Based on Notarial Deed No. 96 of Emmy Halim, S.H., MKn., dated September 19, 2012, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is additional *Fixed Loan IV* credit facility with maximum credit limit of USD4,373,600. This facility is used for additional working capital with loan period of 5 years, including *grace period* of 6 months starting on September 19, 2012. The loan bears interest rate at 7.5% per annum in 2013 (2012 and 2011: 8%) and will mature on September 19, 2017.

The outstanding loan balance as of December 31, 2013 and 2012 amounted to USD3,644,665 and USD4,373,600, respectively.

Based on Notarial Deed No. 46 of Emmy Halim, S.H., MKn., dated April 11, 2013, SOKL entered into a loan agreement with BAG which is additional *Fixed Loan V* credit facility with maximum credit limit of Rp74,690,000,000. This facility is used for additional working capital with loan period of 6 years, including *grace period* of 6 months starting on April 15, 2013. The loan bears interest rate at 12% - 14% per annum in 2013 and will mature on April 15, 2019.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk  
(BAG) (lanjutan)**

**PT Sukses Ocean Khatulistiwa Line (SOKL)  
(lanjutan)**

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp51.736.666.666 (ekuivalen AS\$4.244.537).

Seluruh fasilitas pinjaman dari BAG tersebut dijamin dengan kapal-kapal milik SOKL, IEL, PUL dan AMO (Catatan 12), jaminan pribadi dari Hartono Utomo, Go Darmadi, Paulus Utomo, Agus Utomo, Linawaty, Pieters Adyana Utomo, Johannes Utomo, Barli Hasan dan Handara Adyana Utomo (pihak-pihak berelasi).

Selama periode perjanjian kredit, SOKL tanpa pemberitahuan tertulis kepada BAG tidak boleh melakukan hal-hal antara lain menerima kredit dalam bentuk apapun dari bank lain atau pihak lain, mengikatkan diri sebagai penjamin/ penanggung terhadap hutang pihak lain atau menjaminkan/mengagunkan kepada pihak lain lain seluruh atau sebagian harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada BAG, menjual dan/atau memindah-tangankan atau dengan cara apapun juga melepaskan sebagian dan/atau seluruh harta kekayaan SOKL yang telah dijaminkan kepada BAG, menyerahkan kepada pihak lain seluruh atau sebagian dari hak atau kewajiban SOKL, melakukan perubahan terhadap bidang usaha SOKL, mengadakan peleburan atau merger atau penggabungan usaha atau konsolidasi dengan badan hukum lain, membubarkan SOKL, memindahtangankan SOKL dalam bentuk atau dengan nama apapun dan dengan maksud apapun, menyewakan SOKL, memohon dinyatakan pailit atau mengajukan penundaan kewajiban pembayaran hutang, merubah anggaran dasar, merubah susunan Direksi, Komisaris, dan pemegang saham, mengadakan perjanjian bantuan teknik atau manajemen dengan pihak ketiga, mengeluarkan saham-saham baru dan membayar hutangnya kepada para pemegang saham dan/atau para perseronya.

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk  
(BAG) (continued)**

**PT Sukses Ocean Khatulistiwa Line (SOKL)  
(continued)**

The outstanding loan balance as of December 31, 2013 amounted to Rp51,736,666,666 (equivalent to USD4,244,537).

All loan facilities from BAG are secured by tanker vessels owned by SOKL, IEL, PUL and AMO (Note 12), personal guarantees from Hartono Utomo, Go Darmadi, Paulus Utomo, Agus Utomo, Linawaty, Pieters Adyana Utomo, Johannes Utomo, Barli Hasan and Handara Adyana Utomo (related parties).

During the period of the loan, SOKL without written notification to BAG is not allowed to carry out the activities, such as obtain credit in any form from other banks or parties, act as guarantor/underwriter for other parties' debts or pledge/collateralize to other parties all or part of the assets which already collateralized to BAG, sell and/or hand over or by any mean release a part and/or all SOKL assets that has been collateralized to BAG, transfer to other parties all or partially SOKL's rights and obligations, make any changes in SOKL business fields, do merger or business combination or consolidation with other legal entity, dissolve SOKL, transfer SOKL in any form or by any name and by any purposes, rent out SOKL, file a petition for bankruptcy or propose obligation payment delay, amend Articles of Association, change the composition of directors, commisioners and shareholders, enter into technical management agreement with third parties, issue new shares and pay debt to shareholders.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) (lanjutan)**

**PT Sukses Ocean Khatulistiwa Line (SOKL) (lanjutan)**

Pada tanggal 3 Desember 2012, BAG memberikan persetujuan kepada SOKL berkaitan dengan perubahan modal dasar dan modal disetor, perubahan komposisi pemegang saham dan pembagian dividen di 2012.

Manajemen SOKL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**e. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)**

**PT Inti Energi Line (IEL)**

Berdasarkan Akta Notaris F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., No. 80 tanggal 20 Mei 2010, IEL melakukan perjanjian kredit dengan BII berupa fasilitas pinjaman Kredit Berjangka maksimal sebesar AS\$7.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 7% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2015.

Pinjaman ini dijamin dengan rekening escrow dan operasional milik IEL dan SOKL (Catatan 6) dan piutang usaha milik IEL dan SOKL (Catatan 7). Selain itu, kapal milik SOKL (Catatan 12) digunakan sebagai jaminan silang (*cross collateral*) dengan SOKL, jaminan pribadi dari Handara Adyana Utomo dan semua pemegang saham IEL dan SOKL dan jaminan perusahaan dari SOKL.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011 masing-masing sebesar AS\$2.931.787, AS\$4.344.428 dan AS\$4.933.028.

Selama periode perjanjian kredit, IEL tanpa ijin tertulis dari BII tidak boleh melakukan hal-hal antara lain mengubah pengelolaan dan pemegang saham, menarik setiap saham modal yang dilunasi, membayar kembali pinjaman pemegang saham, membayar dividen, melakukan cidera janji atas setiap perjanjian pinjaman lainnya, menjual atau setuju untuk menjual mayoritas usaha atau aset dan mengubah isi atau menunjuk pihak lain dalam kontrak sewa menurut waktu dari kapal yang dibiayai.

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) (continued)**

**PT Sukses Ocean Khatulistiwa Line (SOKL) (continued)**

On December 3, 2012, BAG gave approval to SOKL related to changes in authorized and fully paid capital, changes in shareholder's composition and dividend payment in 2012.

SOKL's management is of the opinion that all compliance are met as of consolidated statement of financial position date.

**e. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)**

**PT Inti Energi Line (IEL)**

Based on Notarial Deed No. 80 of F.X. Budi Santoso Isbandi, S.H., dated May 20, 2010, IEL entered into a loan agreement with BII which is Term Loan credit facility with maximum credit limit of USD7,000,000. The loan bears interest rate at 7% per annum and will mature on May 20, 2015.

The loan is secured by escrow and operational accounts owned by IEL and SOKL (Note 6) and IEL's and SOKL's trade receivables (Note 7). Furthermore, this facility is secured by vessel owned by SOKL (Note 12) as cross collateral with SOKL, and personal guarantees from Handara Adyana Utomo and all IEL's and SOKL's shareholders and corporate guarantees SOKL's.

The outstanding loan balance as of December 31, 2013, 2012 and 2011 amounted to USD2,931,787 and USD4,344,428 and USD4,933,028, respectively.

During the period of the loan, IEL without written notification to BII is not allowed to carry out the activities, such as change the management and the shareholders, draw every fully paid capital, repay shareholders' loan, distribute dividend, breach of Contract on every other loan agreement, sell or agree to sell majority of business or assets and change the content or appoint other party in the rental contract of the financed vessel.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**e. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)  
(lanjutan)**

**PT Inti Energi Line (IEL) (lanjutan)**

Pada tanggal 14 Desember 2012, BII memberikan persetujuan kepada IEL berkaitan dengan perubahan modal dasar dan modal disetor, perubahan komposisi pemegang saham dan pembagian dividen di 2012.

IEL harus menjaga rasio keuangan antara lain total utang terhadap modal, maksimal sebesar 4 (empat) kali dan *Current Ratio*, minimal sebesar 1 (satu) kali.

Pada tanggal 23 Oktober 2013, BII memberikan persetujuan (*waiver*) kepada IEL terhadap pengenyampingan pembatasan dalam perjanjian kredit sehubungan dengan rencana Perusahaan melakukan *Initial Public Offering* (IPO).

Selain *waiver* tersebut di atas, manajemen IEL berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**f. PT Bank ICB Bumiputera Tbk (Bumiputera)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)**

Berdasarkan Akta Notaris Arikanti Natakusumah, S.H., No. 77 tanggal 9 Juli 2008, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan Bumiputera berupa fasilitas pinjaman investasi maksimal sebesar AS\$5.143.600. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 3 (tiga) unit kapal dengan jangka waktu 61 bulan (termasuk *grace period*). Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar AS\$1.714.521. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 25 September 2012.

Pinjaman ini dijamin dengan kapal-kapal milik SOKL (Catatan 12), piutang usaha SOKL (Catatan 7), tanah dan bangunan milik Paulus Utomo dan juga dijamin oleh jaminan pribadi dari Paulus Utomo dan Go Darmadi.

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**e. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)  
(continued)**

**PT Inti Energi Line (IEL) (continued)**

On December 14, 2012, BII gave approval to IEL related to change in authorized and fully paid capital, change in shareholder's composition, and dividend payment in 2012.

IEL must maintain the financial ratios, such as Debt to Equity Ratio, maximum of 4 (four) times and Current Ratio, minimum of 1 (one) times.

On October 23, 2013, BII gave approval (*waiver*) to IEL related with restrictions in loan agreement in connection with the Company's plan to file an *Initial Public Offering* (IPO).

Except for the *waiver* stated above, IEL's management is of the opinion that all compliance requirements are met as of consolidated statement of financial position date.

**f. PT Bank ICB Bumiputera Tbk (Bumiputera)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)**

Based on Notarial Deed No. 77 of Arikanti Natakusumah, S.H., dated July 9, 2008, SOKL entered into a loan agreement with Bumiputera which is investment credit facility with maximum credit limit of USD5,143,600. This facility is use for financing 3 (three) unit vessels with period of 61 months (includes *grace period*). The loan bears interest rate at 7% per annum. The outstanding loan balance as of December 31, 2011 amounted to USD1,714,521. The loan has was paid on September 25, 2012.

This loan is secured by SOKL's vessels (Note 12), SOKL's trade receivables (Note 7), lands and buildings owned by Paulus Utomo and also personal guarantees from Paulus Utomo and Go Darmadi.



**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**19. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**g. PT Bank Mega Tbk (Mega)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)**

Berdasarkan Akta Notaris Esther Mercia Sulaiman, S.H., No. 29 tanggal 12 Januari 2007, SOKL melakukan perjanjian kredit dengan Mega berupa fasilitas pinjaman *Term Loan-Fixed Payment* maksimal sebesar AS\$487.875. Fasilitas pinjaman akan berakhir dalam 60 bulan sejak digunakan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan dijamin dengan 1 unit kantor di Plaza Marein lantai 21 (Catatan 12). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar AS\$8.131. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 12 Januari 2012.

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan imbalan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh PT Sakura Aktualita Indonesia, aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 21 April 2014, 24 Mei 2013 dan 10 Mei 2012.

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

	2013	2012	2011	2010	
Tingkat bunga aktuarial	9%	6%-7%	7%	7%-10%	Actuarial discount rate
Tingkat kenaikan gaji dan upah	8-10%	10%	10%	10%	Salary and wages increase rate
Umur pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Tingkat kematian	Commissioners Standard Ordinary 1980 (CSO '80)	Commissioners Standard Ordinary 1980 (CSO '80)	Commissioners Standard Ordinary 1980 (CSO '80)	Commissioners Standard Ordinary 1980 (CSO '80)	Mortality rate
Tingkat cacat	4-5% CSO '80	4-5% CSO '80	4-5% CSO '80	4-5% CSO '80	Disability rate

**19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

**g. PT Bank Mega Tbk (Mega)**

**PT Sukses Osean Khatulistiwa Line (SOKL)**

Based on Notarial Deed No. 29 of Esther Mercia Sulaiman, S.H., dated January 12, 2007, SOKL entered into a loan agreement with Mega which is *Term Loan-Fixed Payment credit facility* with maximum credit limit of USD487,875. The facility will mature in 60 months after first utilization. The loan bears interest rate at 12% per annum and is secured by the office located at Plaza Marein 21th floor (Note 12). The outstanding loan balance as of December 31, 2011 amounted to USD8,131. The loan was fully paid on January 12, 2012.

**20. EMPLOYEES' BENEFITS LIABILITIES**

The Group provides long-term employee benefits to its employees in accordance benefits under Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003). The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statements of comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employees' benefits as calculated by an independent actuary, PT Sakura Aktualita Indonesia for the years ended December 31, 2013, 2012 and 2011, in its reports dated April 21, 2014, May 24, 2013 and May 10, 2012, respectively.

The actuarial valuations were determined using the *Projected Unit Credit* method which considered the following assumptions:

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**20. EMPLOYEES' BENEFITS (continued)**

**BENEFITS**

**LIABILITIES**

a. Beban imbalan kerja:

a. Employees' benefits expense:

	2013	2012	2011	
Beban jasa kini	84.112	244.999	83.436	Current service cost
Beban bunga	22.006	35.274	19.053	Interest cost
Kerugian aktuarial yang diakui	19.029	2.072	125	Actuarial losses recognized
Amortisasi atas beban jasa lalu yang belum diakui- <i>non vested</i>	2.874	2.815	3.864	Amortization of unrecognized past services costs- <i>non vested</i>
Dampak kurtailmen	-	-	(6.857)	Effect of curtailment
<b>Neto</b>	<b>128.021</b>	<b>285.160</b>	<b>99.621</b>	<b>Net</b>

b. Liabilitas imbalan kerja:

b. Employees' benefits liabilities:

	2013	2012	2011	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	747.134	1.016.054	388.945	Present value of employee benefits liabilities
Kerugian aktuarial yang belum diakui-neto	(10.305)	(434.277)	(68.691)	Unrecognized actuarial losses-net
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(189.450)	(30.484)	(22.923)	Unrecognized past service cost
Laba selisih kurs	30.238	15.420	2.915	Foreign exchange gain
<b>Total</b>	<b>577.617</b>	<b>566.713</b>	<b>300.246</b>	<b>Total</b>

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja:

c. The movements in the employees' benefits liabilities:

	2013	2012	2011	
Saldo awal	566.713	300.246	202.344	Beginning balance
Beban imbalan kerja (Catatan 26)	128.021	285.160	99.621	Employees' benefits expense (Note 26)
Laba selisih kurs	(117.117)	(18.693)	(1.719)	Foreign exchange gains
<b>Saldo Akhir</b>	<b>577.617</b>	<b>566.713</b>	<b>300.246</b>	<b>Ending balance</b>

d. Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti:

d. The changes in the present value of defined benefit obligation:

	2013	2012	2011	
Saldo awal	1.016.054	388.945	256.389	Beginning balance
Beban jasa kini	84.112	244.999	83.436	Current service cost
Beban bunga	22.006	35.274	19.053	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(231.546)	384.050	33.302	Actuarial losses (gains)
Laba selisih kurs	(143.492)	(37.214)	(3.235)	Foreign exchange gains
<b>Total</b>	<b>747.134</b>	<b>1.016.054</b>	<b>388.945</b>	<b>Total</b>

e. Jumlah yang terkait dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

e. The amounts relating to the employees' benefits liabilities are as follows:

	2013	2012	2011	
Liabilitas imbalan pasti	747.134	1.016.054	388.945	Defined benefit obligation
Defisit	747.134	1.016.054	388.945	Deficit
Penyesuaian atas liabilitas imbalan pasti	(231.546)	384.050	33.302	Experienced adjustments on defined benefit obligation

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Penyesuaian atas liabilitas imbalan pasti merupakan kerugian (keuntungan) aktuarial yang berasal dari selisih antara nilai perhitungan liabilitas imbalan pasti dengan hasil realisasinya.

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka liabilitas imbalan kerja lebih rendah sebesar AS\$45.686, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka liabilitas imbalan kerja lebih tinggi sebesar AS\$55.184.

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

**21. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Soechi Group	3.357.756.141	94,00%
Paulus Utomo	71.441.620	2,00%
Hartono Utomo	71.441.620	2,00%
Go Darmadi	71.441.620	2,00%
<b>Total</b>	<b>3.572.081.001</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H. No. 192 tanggal 21 Juni 2013, pemegang saham Perusahaan memberikan persetujuan, antara lain untuk:

- meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp400.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.400.000.000.000.
- meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp107.208.100.100 menjadi sebesar Rp357.208.100.100.

**20. EMPLOYEES' BENEFITS LIABILITIES  
(continued)**

Experience adjustments on employee benefit liabilities represent the actuarial losses (gains) resulting from the differences between realized and calculated values for the defined benefit obligations.

Sensitivity analysis for discount rate risk

As of December 31, 2013, if the discount rate is higher one percent with all other variables held constant, the employee benefits liabilities would have been USD45,686 lower, while if the discount rate is lower one percent, the employee benefits liabilities would have been USD55,184 higher.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employees' benefits is sufficient to cover the Group's liabilities for its employees' benefits.

**21. SHARE CAPITAL**

The details of the Company's shareholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2013 are as follows:

Nilai nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Ekuivalen dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Shareholders
335.775.614.100	34.644.039	PT Soechi Group
7.144.162.000	729.094	Paulus Utomo
7.144.162.000	729.094	Hartono Utomo
7.144.162.000	729.471	Go Darmadi
<b>357.208.100.100</b>	<b>36.831.698</b>	<b>Total</b>

Based on Notarial Deed No. 192 of Yulia, S.H., dated June 21, 2013, the Company's shareholders agreed to, among others:

- increase the Company's authorized capital from Rp400,000,000,000 to Rp1,400,000,000,000.
- increase the Company's issued and paid capital from Rp107,208,100,100 to Rp357,208,100,100.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Ekuivalen dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Shareholders
PT Soechi Group	1.007.756.141	94,00%	100.775.614.100	10.827.277	PT Soechi Group
Paulus Utomo	21.441.620	2,00%	2.144.162.000	222.354	Paulus Utomo
Hartono Utomo	21.441.620	2,00%	2.144.162.000	222.354	Hartono Utomo
Go Darmadi	21.441.620	2,00%	2.144.162.000	222.731	Go Darmadi
<b>Total</b>	<b>1.072.081.001</b>	<b>100,00%</b>	<b>107.208.100.100</b>	<b>11.494.716</b>	<b>Total</b>

**21. SHARE CAPITAL (continued)**

The details of the shareholders as of December 31, 2012 are as follows:

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H. No. 52 tanggal 13 Desember 2012, pemegang saham Perusahaan memberikan persetujuan, antara lain untuk:

- mengubah nilai nominal saham dari semula Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham.
- meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp200.000.000.000 menjadi sebesar Rp400.000.000.000.
- meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp50.050.000.000 menjadi sebesar Rp107.208.100.100.

Based on Notarial Deed No. 52 of Yulia, S.H., dated December 13, 2012, the Company's shareholders agreed to, among others:

- change nominal value per share from Rp1,000,000 per share to Rp100 per share.
- increase the Company's authorized capital from Rp200,000,000,000 to Rp400,000,000,000.
- increase the Company's issued and paid capital from Rp50,050,000,000 to Rp107,208,100,100.

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai nominal dalam Rupiah/ Nominal Value in Rupiah	Ekuivalen dalam Dolar AS/ Equivalent in US Dollar	Shareholders
PT Soechi Group	50.000	99,90%	50.000.000.000	5.561.735	PT Soechi Group
Go Darmadi	50	0,10%	50.000.000	5.562	Go Darmadi
<b>Total</b>	<b>50.050</b>	<b>100,00%</b>	<b>50.050.000.000</b>	<b>5.567.297</b>	<b>Total</b>

The details of the Company's shareholders and their respective ownership as of December 31, 2011 are as follows:

**22. LABA PER SAHAM**

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Tahun	Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Income for The Year Attributable to Owners of the Parent Entity	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang beredar/ Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Laba per Saham/ Earnings per Share	Year
2013	30.219.330	2.322.081.001	0,0130	2013
2012	2.751.584	548.131.750	0,0050	2012
2011	3.390.119	500.500.000	0,0068	2011

**22. EARNINGS PER SHARE**

The computation of basic earnings per share is as follows:

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**22. LABA PER SAHAM (lanjutan)**

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar pada tahun 2012 dan 2011 sudah mempertimbangkan dampak dari perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 menjadi Rp100 yang dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2012.

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**22. EARNINGS PER SHARE (continued)**

The weighted average number of shares used in calculating basic earning per share in 2012 and 2011 was impacted by the change in nominal value per share from Rp1,000,000 to Rp100 conducted on December 13, 2012.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2013, 2012 and 2011, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

**23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011
PT Sukses Osean			
Khatulistiwa Line	97.408	82.767	12.251.120
PT Armada Bumi Pratiwi Lines	20.816	17.471	-
PT Armada Maritime Offshore	10.250	1.200	-
PT Inti Energi Line	10.187	6.662	-
PT Putra Utama Line	6.430	6.389	-
PT Multi Ocean Shipyard	4.289	4.211	-
PT Sukses Maritime Line	2.611	-	-
<b>Total</b>	<b>151.991</b>	<b>118.700</b>	<b>12.251.120</b>

PT Sukses Osean  
Khatulistiwa Line  
PT Armada Bumi Pratiwi Lines  
PT Armada Maritime Offshore  
PT Inti Energi Line  
PT Putra Utama Line  
PT Multi Ocean Shipyard  
PT Sukses Maritime Line

**23. NON-CONTROLLING INTERESTS**

The non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

Mutasi kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011
Saldo awal	118.700	12.251.120	10.895.053
Akuisisi entitas anak	103	2.702.647	-
Laba komprehensif	34.880	906.729	1.356.067
Pembagian dividen	-	(600.565)	-
Efek dilusi saham	(1.692)	(15.141.231)	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>151.991</b>	<b>118.700</b>	<b>12.251.120</b>

The movements of non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

Beginning balance  
Acquisition of subsidiaries  
Comprehensive income  
Dividend distribution  
Effect of share dilution  
Ending balance

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**24. PENDAPATAN NETO**

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	2011
<b>Pihak Ketiga</b>			
Charter	58.341.936	52.295.151	44.778.512
Spot	40.801.995	18.172.124	20.353.255
Galangan	3.906.506	435.876	-
Sub-total	103.050.437	70.903.151	65.131.767
<b>Pihak Berelasi</b>			
Charter (Catatan 18)	3.354.137	488.322	-
<b>Total</b>	<b>106.404.574</b>	<b>71.391.473</b>	<b>65.131.767</b>

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011
PT Pertamina (Persero)	49.247.263	48.692.806	43.704.025
Persentase	46%	68%	67%

**24. NET REVENUES**

This account consists of:

<b>Third Parties</b>
Charter
Spot
Shipyard
Sub-total
<b>Related Parties</b>
Charter (Note 18)
<b>Total</b>

The detail of revenues from individual customers exceeding 10% of total consolidated net revenues is as follows:

PT Pertamina (Persero)
Percentage

**25. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	2011
Operasional kapal	36.475.242	21.796.401	19.419.602
Penyusutan (Catatan 12)	11.053.449	11.174.999	10.160.312
Gaji dan tunjangan	7.269.387	4.737.366	3.818.885
Docking	3.803.997	3.451.861	3.690.459
Asuransi	3.679.612	3.780.585	3.592.808
Beban sewa kapal	3.390.402	316.933	646.734
Beban pembangunan kapal	2.861.455	-	-
Beban manajemen			
pengelolaan kapal	1.225.234	558.940	921.506
Lain-lain	774.425	2.445.467	1.099.106
<b>Total</b>	<b>70.533.203</b>	<b>48.262.552</b>	<b>43.349.412</b>

Tidak ada pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.

**25. COST OF REVENUES**

This account consists of:

Vessel operational
Depreciation (Note 12)
Salaries and allowances
Docking
Insurance
Vessel rental expenses
Shipbuilding expenses
Management fee for vessel operation
Others

There is no purchases to individual suppliers exceeding 10% of the total consolidated net revenues for the years ended December 31, 2013, 2012 and 2011.

**26. BEBAN USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012	2011
<b>Beban umum dan administrasi</b>			
Gaji dan tunjangan	2.098.283	1.744.128	1.746.147
Perjalanan dinas	600.879	418.057	397.558
Perjamuan dan sumbangan	400.514	164.057	205.931
Jasa profesional	356.829	324.643	222.615
Penyusutan (Catatan 12)	335.053	308.209	600.995
Listrik, air dan telekomunikasi	327.133	369.032	304.595
Perijinan dan pajak	231.894	335.954	314.592
Perbaikan dan pemeliharaan	216.809	177.965	331.394
Imbalan kerja (Catatan 20)	128.021	285.160	99.621
Lain-lain	1.997.190	1.393.503	835.274
<b>Total</b>	<b>6.692.605</b>	<b>5.520.708</b>	<b>5.058.722</b>

**26. OPERATING EXPENSES**

This account consists of:

<b>General and administrative expense</b>
Salaries and allowances
Travel expense
Entertainment and donation
Professional fees
Depreciation (Note 12)
Electricity, water and telecommunications
License and tax
Repair and maintenance
Employee benefits (Note 20)
Others

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**27. BEBAN KEUANGAN**

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011	
Beban bunga pinjaman bank	14.586.380	11.355.692	11.072.170	<i>Interest expense on bank loans</i>
Beban bunga sewa pembiayaan	88.803	69.164	27.301	<i>Interest expense on finance lease</i>
Sub-total	14.675.183	11.424.856	11.099.471	<i>Sub-total</i>
Beban keuangan yang dikapitalisasi (Catatan 12)	(5.068.761)	(2.529.815)	(2.530.412)	<i>Capitalized finance costs (Note 12)</i>
Beban keuangan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	9.606.422	8.895.041	8.569.059	<i>Finance cost charged to consolidated statements of comprehensive income</i>

**27. FINANCE COSTS**

The details of finance costs are as follows:

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL**

**Manajemen Risiko Keuangan**

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas.

**a. Risiko pasar**

**(i) Risiko suku bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memiliki pinjaman dengan bunga variabel. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan, maka Grup akan menegosiasikan ulang suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman.

**28. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT**

**Financial Risks Management**

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: market risk (including interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk.

**a. Market risk**

**(i) Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relates primarily to its short-term and long-term bank loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding floating rate loans of the Group.

The Group has loans with variable interest rates. The Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates increased significantly, the Group will renegotiate the interest rates to the lenders.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN  
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

**a. Risiko pasar (lanjutan)**

**(i) Risiko suku bunga (lanjutan)**

Grup menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada dan pendanaan alternatif. Berdasarkan skenario tersebut, Grup menghitung dampak pada laporan laba rugi komprehensif dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang Grup adalah dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, jatuh tempo, instrumen keuangan Grup yang rentan terhadap risiko suku bunga:

Suku bunga mengambang

	2013				
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas di bank dan deposito berjangka	2.937.769	-	-	2.937.769	Cash in banks and time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	74.228	-	-	74.228	Restricted cash
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	12.633.950	-	-	12.633.950	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	31.912.329	43.476.361	93.221.300	168.609.990	Long-term bank loans

	2012				
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas di bank dan deposito berjangka	3.797.583	-	-	3.797.583	Cash in banks and time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	202.506	-	-	202.506	Restricted cash
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	14.037.368	-	-	14.037.368	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	27.421.524	85.946.379	35.253.655	148.621.558	Long-term bank loans

**28. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND  
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**Financial Risks Management (continued)**

**a. Market risk (continued)**

**(i) Interest rate risk (continued)**

The Group analyzes its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on statements of comprehensive income of a defined interest rate shift. The Group's short-term and long-term bank loans are denominated in Rupiah and US Dollar.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

Floating rate



**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN  
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

**a. Risiko pasar (lanjutan)**

**(i) Risiko suku bunga (lanjutan)**

Suku bunga mengambang (lanjutan)

	2011				
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Total/ Total	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas di bank dan deposito berjangka	3.420.852	-	-	3.420.852	Cash in banks and time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	105.515	-	-	105.515	Restricted cash
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	5.251.360	-	-	5.251.360	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	23.873.598	44.915.729	48.099.131	116.888.458	Long-term bank loans

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar AS\$768.830 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**(ii) Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang, piutang usaha dari pendapatan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

**28. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND  
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**Financial Risks Management (continued)**

**a. Market risk (continued)**

**(i) Interest rate risk (continued)**

Floating rate (continued)

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2013, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the consolidated income before tax benefit (expense) for the year then ended would have been USD768,830 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

**(ii) Foreign currency risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations results primarily from short term and long term bank loans, trade receivables from revenues in foreign currency and trade payables from purchases in foreign currency.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN  
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND  
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

**Financial Risks Management (continued)**

**a. Risiko pasar (lanjutan)**

**a. Market risk (continued)**

**(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)**

**(ii) Foreign currency risk (continued)**

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan *monitoring* arus kas non Dolar AS. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011.

To mitigate the Group's exposure to foreign currency risk, non US Dollar cash flows are monitored. There is no formal currency hedging activities in place as of December 31, 2013, 2012 and 2011.

Tabel berikut menyajikan posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013:

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2013:

	Mata uang Original/ Original Currency	Ekuivalen Dolar AS/ U.S Dollar Equivalent	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	Rp 5.192.538.378	426.002	Cash and cash equivalents
	SGD 16.565	13.085	
	CNY 3.470	569	
Kas yang dibatasi penggunaannya	Rp 12.310.890	1.010	Restricted cash
Piutang usaha - neto	Rp 9.715.116.320	797.040	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	Rp 649.909.077	53.319	Other receivables
	SGD 3.528	2.787	
	Rp 15.569.874.665		
	SGD 20.093		
<b>Sub-total</b>	CNY 3.470	1.293.812	<b>Sub-total</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	Rp 81.361.731.467	6.675.013	Short-term bank loans
Utang usaha	Rp 49.326.822.001	4.046.829	Trade payables
	SGD 1.728.758	1.365.531	
	JPY 30.726.100	292.842	
	EUR 64.244	88.660	
	GBP 9.749	16.074	
	SAR 47.929	12.780	
	CHF 12.036	13.559	
	NOK 11.000	1.810	
	THB 9.220	282	
Utang lain-lain	Rp 7.764.354.973	636.996	Other payables
	SGD 2.731.063	2.157.273	
Liabilitas yang masih harus dibayar	Rp 11.100.175.530	910.672	Accrued liabilities
	SGD 7.445	5.881	
Pinjaman bank jangka panjang	Rp 664.776.212.275	54.539.028	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	Rp 6.318.485.064	518.376	Finance lease and consumer financing payables

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN  
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

**a. Risiko pasar (lanjutan)**

**(ii) Risiko mata uang asing (lanjutan)**

	Mata uang Original/ Original Currency	Ekuivalen Dolar AS/ U.S Dollar Equivalent
	Rp 820.647.781.310	
	SGD 4.467.266	
	JPY 30.726.100	
	EUR 64.244	
	SAR 47.929	
	GBP 9.749	
	CHF 12.036	
	NOK 11.000	
	THB 9.220	
<b>Sub-total</b>		71.281.606
	(Rp 805.077.906.645)	
	(SGD 4.447.173)	
	(JPY 30.726.100)	
	(EUR 64.244)	
	(SAR 47.929)	
	(GBP 9.749)	
	(CHF 12.036)	
	(NOK 11.000)	
	(THB 9.220)	
<b>Liabilitas moneter - neto</b>	CNY 3.470	(69.987.794)

**Sub-total**

**Net monetary liabilities**

Pada tanggal 25 April 2014, kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah AS\$0,00008620 untuk Rp1, AS\$1,38 untuk EUR1, AS\$0,80 untuk SGD1, AS\$0,01 untuk JPY1, AS\$0,03 untuk THB1, AS\$0,27 untuk SAR1, AS\$1,68 untuk GBP1, AS\$1,13 untuk CHF1, AS\$0,16 untuk CNY1 dan AS\$0,17 untuk NOK1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2013, maka liabilitas moneter neto akan naik sebesar AS\$3.380.879.

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing meningkat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat (beban) pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar AS\$6.998.785, sedangkan jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing menurun sebanyak 10%, maka laba sebelum manfaat (beban) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar AS\$6.998.785, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan liabilitas neto dalam mata uang asing.

**28. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND  
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**Financial Risks Management (continued)**

**a. Market risk (continued)**

**(ii) Foreign currency risk (continued)**

As of April 25, 2014, the rates of exchange published by Bank Indonesia was USD0.00008620 to Rp1, USD1.38 to EUR1, USD0.80 to SGD1, USD0.01 to JPY1, USD0.03 to THB1, USD0.27 to SAR1, USD1.68 to GBP1, USD1.13 to CHF1, USD0.16 to CNY1 and USD0.17 to NOK1. If such exchange rates had been used as of December 31, 2013, the net monetary liabilities will increase by USD3,380,879.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

As of December 31, 2013, if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies increased by 10% with all other variables held constant, the consolidated income before tax benefit (expense) for the year then ended would have been USD6,998,785 lower, while, if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies decreased by 10%, the income before tax benefit (expense) for the year then ended would have been USD6,998,785 higher, mainly as result of foreign exchange losses/gains on the translation of net liabilities in foreign currencies.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN  
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

**b. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk mengelola risiko kredit terkait dengan piutang usaha, Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 31 Desember 2013:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total	
Kas di bank dan deposito berjangka	2.937.769	-	-	2.937.769	Cash in banks and time deposits
Kas yang dibatasi penggunaannya	74.228	-	-	74.228	Restricted cash
Piutang usaha	12.422.359	4.917.696	259.783	17.599.838	Trade receivables
Piutang lain-lain	93.027	444.563	238.481	776.071	Other receivables
Pendapatan yang masih harus ditagih	1.770.248	-	-	1.770.248	Unbilled revenues
<b>Total</b>	<b>17.297.631</b>	<b>5.362.259</b>	<b>498.264</b>	<b>23.158.154</b>	<b>Total</b>

	Jatuh tempo/Past Due			Total/ Total	
	1 - 30 hari/ days	31 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days		
Piutang usaha	3.521.157	516.127	1.140.195	5.177.479	Trade receivables
Piutang lain-lain	927	709	681.408	683.044	Other receivables
<b>Total</b>	<b>3.522.084</b>	<b>516.836</b>	<b>1.821.603</b>	<b>5.860.523</b>	<b>Total</b>

**28. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND  
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**Financial Risks Management (continued)**

**b. Credit risk**

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party.

The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring. The Group manages credit risk exposed from its deposit with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. To manage credit risk related to trade receivables, the Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment on the Group's financial assets as of December 31, 2013:

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN  
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Grup telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan penjualan Grup. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang dari pelanggan serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

**28. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND  
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**Financial Risks Management (continued)**

**c. Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk which the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group has reviewed, monitored also set the policy of term of payments in accordance with the proceeds from sales of the Group. In general, funding to pay due obligations are coming from the settlements of accounts receivable from the customers and flexibility through as of bank loans and other borrowings.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

2013					
	Dibawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ <i>Over 1 year up to 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>Over 2 years</i>	Total/ Total	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	9.082.418	-	-	9.082.418	Trade payables
Utang lain-lain	2.995.088	-	-	2.995.088	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	4.469.704	-	-	4.469.704	Accrued liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	12.633.950	-	-	12.633.950	Short-term bank loans
Utang kepada pihak-pihak berelasi	35.528.480	-	-	35.528.480	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	32.249.351	43.633.716	93.245.299	169.128.366	Long-term loans
<b>Total</b>	<b>96.958.991</b>	<b>43.633.716</b>	<b>93.245.299</b>	<b>233.838.006</b>	<b>Total</b>

2012					
	Dibawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ <i>Over 1 year up to 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>Over 2 years</i>	Total/ Total	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	5.582.156	-	-	5.582.156	Trade payables
Utang lain-lain	3.896.532	-	-	3.896.532	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	3.470.317	-	-	3.470.317	Accrued liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	14.037.368	-	-	14.037.368	Short-term bank loans
Utang kepada pihak-pihak berelasi	34.701.884	-	-	34.701.884	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	27.851.109	86.295.376	35.378.343	149.524.828	Long-term loans
<b>Total</b>	<b>89.539.366</b>	<b>86.295.376</b>	<b>35.378.343</b>	<b>211.213.085</b>	<b>Total</b>

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN  
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**

**c. Risiko likuiditas (lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND  
CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

**Financial Risks Management (continued)**

**c. Liquidity risk (continued)**

2011

	Dibawah 1 tahun/ <i>Below 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ <i>Over 1 year up to 2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>Over 2 years</i>	Total/ Total	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	3.234.231	-	-	3.234.231	Trade payables
Utang lain-lain	1.912.363	-	-	1.912.363	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	3.338.706	-	-	3.338.706	Accrued liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	5.251.360	-	-	5.251.360	Short-term bank loans
Utang kepada pihak-pihak berelasi	35.701.950	-	-	35.701.950	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	24.100.050	45.127.355	48.210.678	117.438.083	Long-term loans
<b>Total</b>	<b>73.538.660</b>	<b>45.127.355</b>	<b>48.210.678</b>	<b>166.876.693</b>	<b>Total</b>

**Pengelolaan Modal**

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

**Capital Management**

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholder value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

**29. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS  
KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011:

**29. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND  
LIABILITIES**

The following table sets out the carrying amount and fair value of the Group's financial assets and liabilities as of December 31, 2013, 2012 and 2011:

2013

	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	2.972.951	2.972.951	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	74.228	74.228	Restricted cash
Piutang usaha - neto	17.340.055	17.340.055	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	537.590	537.590	Other receivables
Pendapatan yang masih harus ditagih	1.770.248	1.770.248	Unbilled revenues
<b>Total</b>	<b>22.695.072</b>	<b>22.695.072</b>	<b>Total</b>



**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**29. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS  
KEUANGAN (lanjutan)**

**29. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND  
LIABILITIES (continued)**

	2011		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	3.528.067	3.528.067	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	105.515	105.515	Restricted cash
Piutang usaha	3.714.251	3.714.251	Trade receivables
Piutang lain-lain	31.893	31.893	Other receivables
Piutang dari pihak-pihak berelasi	510.957	510.957	Due from related parties
<b>Total</b>	<b>7.890.683</b>	<b>7.890.683</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	3.234.231	3.234.231	Trade payables
Utang lain-lain	1.912.363	1.912.363	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	3.338.706	3.338.706	Accrued liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	5.251.360	5.251.360	Short-term bank loans
Utang kepada pihak-pihak berelasi	35.701.950	35.701.950	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	23.873.598	23.873.598	Bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	226.452	226.452	Finance lease and consumer financing payables
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term loans - net of current maturities:
Pinjaman bank	93.014.860	93.014.860	Bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	323.173	323.173	Finance lease and consumer financing payables
<b>Total</b>	<b>166.876.693</b>	<b>166.876.693</b>	<b>Total</b>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan ("willing parties"), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts which instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

- i. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus ditagih, dan piutang dari pihak-pihak berelasi.

- i. Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables, unbilled revenues and due from related parties.

Seluruh aset keuangan tersebut diatas merupakan aset keuangan yang memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun sehingga nilai tercatat instrumen keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

All the financial assets are due within one year, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values.

- ii. Utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak-pihak berelasi.

- ii. Trade payables, other payables, accrued liabilities, short-term bank loans, due to related parties.



**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**29. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS  
KEUANGAN (lanjutan)**

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

iii. Pinjaman bank jangka panjang.

Liabilitas keuangan tersebut merupakan pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

iv. Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen.

Liabilitas keuangan tersebut disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**30. INFORMASI SEGMENT**

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua divisi operasi utama yaitu pelayaran dan galangan kapal. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan.

	2013				
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	111.402.501	3.906.506	(8.904.433)	106.404.574	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	75.930.543	2.862.570	(8.259.910)	70.533.203	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>35.471.958</b>	<b>1.043.936</b>	<b>(644.523)</b>	<b>35.871.371</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	6.541.921	593.249	(442.565)	6.692.605	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>28.930.037</b>	<b>450.687</b>	<b>(201.958)</b>	<b>29.178.766</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>					<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Laba selisih kurs - neto	5.433.889	9.151.377	-	14.585.266	Gain (loss) on foreign exchange - net
Rugi pelepasan aset tetap dan penurunan nilai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	(4.136.719)	-	(24.935)	(4.161.654)	Loss on disposal of fixed asset and impairment of non- current asset held for sale
Beban keuangan	(9.438.337)	(168.085)	-	(9.606.422)	Finance costs
Lain-lain	(58.919)	319.734	-	260.815	Others
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO</b>	<b>(8.200.086)</b>	<b>9.303.026</b>	<b>(24.935)</b>	<b>1.078.005</b>	<b>OTHER INCOME (EXPENSES) - NET</b>
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>20.729.951</b>	<b>9.753.713</b>	<b>(226.893)</b>	<b>30.256.771</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>

**29. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND  
LIABILITIES (continued)**

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities have approximated their fair values.

iii. Long-term bank loans.

The above financial liability is loan at floating interest rates which is in line with the movements of market interest rates, thus the carrying value of the financial liability approximate its fair value.

iv. Finance lease and consumer financing payables.

This financial liabilities is carried at amortized costs using the effective interest rate method.

**30. SEGMENT INFORMATION**

The Group operates in Indonesia and has two main operating divisions, which are shipping and shipyard. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Company.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**30. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	2013				
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>					<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Final	(1.082.557)	-	-	(1.082.557)	Final
Kini	(9.586)	-	-	(9.586)	Current
Tangguhan	8.373	1.081.209	-	1.089.582	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	(1.082.770)	1.081.209	-	(2.561)	Income Tax Benefit (Expense) - Net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>19.646.181</b>	<b>10.834.922</b>	<b>(226.893)</b>	<b>30.254.210</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>					<b>INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk				30.219.330	Owners of the parent entity
Keperluan nonpengendali				34.880	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>				<b>30.254.210</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>0,0130</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>					<b>OTHER INFORMATION</b>
Aset Segmen	437.488.158	123.361.678	(186.202.720)	374.647.116	Segment Assets
Liabilitas Segmen	268.393.849	80.462.754	(112.726.825)	236.129.778	Segment Liabilities
Penyusutan	11.389.412	1.206.297	(910)	12.594.799	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan Neto (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):					Other Information on Net Revenue (Customers exceeding 10% of total net revenues):
		Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Total	
Pendapatan neto: PT Pertamina (Persero)		45.652.997	3.594.266	49.247.263	Net revenues: PT Pertamina (Persero)

	2012				
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	73.578.264	2.031.520	(4.218.311)	71.391.473	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	49.160.044	1.407.697	(2.305.189)	48.262.552	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>24.418.220</b>	<b>623.823</b>	<b>(1.913.122)</b>	<b>23.128.921</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	5.303.655	341.645	(124.592)	5.520.708	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>19.114.565</b>	<b>282.178</b>	<b>(1.788.530)</b>	<b>17.608.213</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>					<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Laba selisih kurs - neto	197.981	3.288.297	(6.149)	3.480.129	Gain (loss) on foreign exchange - net
Rugi pelepasan aset tetap	(743.659)	-	-	(743.659)	Loss on disposal of fixed assets
Beban keuangan	(8.747.996)	(147.045)	-	(8.895.041)	Finance costs
Lain-lain	(163.331)	14.377	-	(148.954)	Others
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO</b>	<b>(9.457.005)</b>	<b>3.155.629</b>	<b>(6.149)</b>	<b>(6.307.525)</b>	<b>OTHER INCOME (EXPENSES) - NET</b>

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**30. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	2012				
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	9.657.560	3.437.807	(1.794.679)	11.300.688	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Final	(855.090)	-	-	(855.090)	Final
Kini	(7.855)	-	-	(7.855)	Current
Tanggung	-	87.633	-	87.633	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	(862.945)	87.633	-	(775.312)	Income Tax Benefit (Expense) - Net
LABA SEBELUM PENYESUAIAN LABA PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	8.794.615	3.525.440	(1.794.679)	10.525.376	INCOME BEFORE PROFORMA INCOME ADJUSTMENTS ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA PROFORMA DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	(600.722)	-	(6.266.341)	(6.867.063)	PROFORMA INCOME ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA TAHUN BERJALAN	8.193.893	3.525.440	(8.061.020)	3.658.313	INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				2.751.584	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				906.729	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>				<b>3.658.313</b>	<b>TOTAL</b>
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				0,0050	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Aset Segmen	318.729.169	89.621.687	(113.318.951)	295.031.905	Segment Assets
Liabilitas Segmen	197.412.285	82.602.766	(67.908.843)	212.106.208	Segment Liabilities
Penyusutan	11.483.208	873.523	-	12.356.731	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan Neto (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):					Other Information on Net Revenue (Customers exceeding 10% of total net revenues):
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Total		
Pendapatan neto: PT Pertamina (Persero)	48.692.806	-	48.692.806		Net revenues: PT Pertamina (Persero)

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**30. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	2011				
	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyard	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	66.061.377	-	(929.610)	65.131.767	<b>NET REVENUES</b>
BEBAN POKOK PENDAPATAN	44.254.761	-	(905.349)	43.349.412	<b>COST OF REVENUES</b>
LABA BRUTO	<b>21.806.616</b>	-	<b>(24.261)</b>	<b>21.782.355</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
BEBAN USAHA	4.079.772	978.950	-	5.058.722	<b>OPERATING EXPENSES</b>
LABA (RUGI) USAHA	<b>17.726.844</b>	<b>(978.950)</b>	<b>(24.261)</b>	<b>16.723.633</b>	<b>INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS</b>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2.495.540	(173.928)	-	2.321.612	Gain (loss) on foreign exchange - net
Rugi pelepasan aset tetap	(2.198.835)	-	-	(2.198.835)	Loss on disposal of fixed assets
Beban keuangan	(8.455.669)	(113.390)	-	(8.569.059)	Finance costs
Lain-lain	(9.342)	10.112	-	770	Others
BEBAN LAIN-LAIN - NETO	<b>(8.168.306)</b>	<b>(277.206)</b>	-	<b>(8.445.512)</b>	<b>OTHER EXPENSES - NET</b>
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	<b>9.558.538</b>	<b>(1.256.156)</b>	<b>(24.261)</b>	<b>8.278.121</b>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)</b>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Final	(792.864)	-	-	(792.864)	Final
Kini	-	-	-	-	Current
Tangguhan	-	266.996	-	266.996	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	(792.864)	266.996	-	(525.868)	Income Tax Benefit (Expense) - Net
RUGI (LABA) SEBELUM PENYESUAIAN RUGI (LABA) PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	<b>8.765.674</b>	<b>(989.160)</b>	<b>(24.261)</b>	<b>7.752.253</b>	<b>LOSS (INCOME) BEFORE PROFORMA LOSS (INCOME) ADJUSTMENTS ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL</b>
RUGI (LABA) PROFORMA DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	<b>997.923</b>	-	<b>(4.003.990)</b>	<b>(3.006.067)</b>	<b>PROFORMA LOSS (INCOME) ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL</b>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	<b>9.763.597</b>	<b>(989.160)</b>	<b>(4.028.251)</b>	<b>4.746.186</b>	<b>INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					<b>INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk				3.390.119	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				1.356.067	Non-controlling interests
<b>TOTAL</b>				<b>4.746.186</b>	<b>TOTAL</b>
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				<b>0,0068</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>
INFORMASI LAINNYA					<b>OTHER INFORMATION</b>
Aset Segmen	277.012.391	57.159.190	(98.845.387)	235.326.194	Segment Assets
Liabilitas Segmen	177.711.991	57.813.796	(66.181.134)	169.344.653	Segment Liabilities
Penyusutan	10.160.312	600.995	-	10.761.307	Depreciation

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi Lain atas  
Pendapatan Neto  
(Pelanggan yang melebihi 10%  
dari total pendapatan neto):

	Pelayaran/ Shipping	Galangan Kapal/ Shipyards	Total
Pendapatan neto: PT Pertamina (Persero)	43.704.025	-	43.704.025

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan pada Catatan 2.

**30. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Other Information on  
Net Revenue  
(Customers exceeding 10%  
of total net revenues):

Net revenues:  
PT Pertamina (Persero)

The accounting policy of the operating segments is the same with the summary of significant accounting policies in Note 2.

**31. IKATAN**

**PT Multi Ocean Shipyards (MOS)**

Pada tanggal 7 Juni 2013, MOS melakukan perjanjian konstruksi kapal dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS setuju untuk merancang, membangun, meluncurkan, melengkapi, menguji, menyelesaikan, dan menyerahkan 1 (satu) buah kapal "Product Oil Tanker" 17,500 LTDW untuk mengangkut minyak olahan Pertamina. Berdasarkan perjanjian tersebut, kapal tersebut harus diserahkan di galangan MOS 24 (dua puluh empat) bulan sejak tanggal efektif perjanjian.

Rincian biaya kontrak dan tagihan kemajuan kontrak adalah sebagai berikut:

	2013
Akumulasi biaya kontrak konstruksi	2.458.687
Akumulasi laba diakui	732.811
Akumulasi pendapatan	3.191.498
Dikurangi : Tagihan kemajuan kontrak	(4.670.000)
<b>Selisih lebih tagihan kemajuan kontrak di atas estimasi pendapatan</b>	<b>(1.478.502)</b>

**31. COMMITMENTS**

**PT Multi Ocean Shipyards (MOS)**

On June 7, 2013, MOS entered into shipbuilding construction agreements with PT Pertamina (Persero) (Pertamina). MOS agreed to design, construct, launch, equip, test, complete and deliver 1 (one) unit of 17,500 LTDW Product Oil Tanker for handling Product Oil of Pertamina. Based on the contract, the vessel must be delivered at MOS's shipyard in 24 (twenty four) months from the effective date of the contract.

Following are the details of construction costs and billed invoices related to the contracts:

Accumulated construction cost  
Accumulated recognized profit

Accumulated revenue  
Deduction :  
Progress billings

Billings in excess of estimated earnings on contracts

**32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Pada tanggal 1 April 2014, MOS merubah jumlah maksimal fasilitas pinjaman Kredit Investasi II (KI-2) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dari Rp572.900.000.000 menjadi Rp175.000.000.000. MOS juga menambah fasilitas pinjaman Kredit Investasi III (KI-3) dengan jumlah maksimal sebesar Rp325.737.000.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 8 Agustus 2019 dan tingkat suku bunga 11% per tahun. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. CBC.JPM/SPPK/168/2014 tanggal 1 April 2014.

**32. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

On April 1, 2014, MOS change the maximum credit limit for Investment Credit II (KI-2) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk from Rp572,900,000,000 to Rp175,000,000,000. MOS also obtained additional Investment Credit III (KI-3) facility with maximum credit limit of Rp325,737,000,000 with loan period until August 8, 2019 and bears interest rate at 11% per annum. The changes have been approved by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk by Credit Offering Letter (SPPK) No. CBC.JPM/SPPK/168/2014 dated April 1, 2014.

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya dan jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya. Pada tahun 2013, PT Multi Ocean Shipyard (MOS), Entitas Anak, menentukan mata uang fungsional dan penyajiannya adalah Dolar AS karena hampir seluruh penjualan MOS ditagih dan diterima dalam Dolar AS.

Berikut dampak dari perubahan mata uang fungsional dan penyajian tersebut atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010, serta laporan laba rugi komprehensif dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

**a. Laporan posisi keuangan konsolidasian**

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas dan setara kas	3.957.591	3.957.591
Kas yang dibatasi penggunaannya	202.506	202.506
Piutang usaha	4.499.307	4.499.307
Piutang lain-lain	1.195.623	1.195.623
Pendapatan yang masih harus ditagih	2.863.219	2.863.219
Piutang dari pihak-pihak berelasi	2.106	2.106
Persediaan	1.835.656	1.835.656
Pajak dibayar dimuka	169.319	169.319
Uang muka dan beban dibayar dimuka	4.346.334	3.730.151
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>19.071.661</b>	<b>18.455.478</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>		
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan	265.221.047	268.599.501
Aset takberwujud	39.963	39.963
Aset pajak tangguhan	552.797	552.797
Aset tidak lancar lainnya	6.741.317	7.384.166
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>272.555.124</b>	<b>276.576.427</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>291.626.785</b>	<b>295.031.905</b>

**33. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS**

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency and if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. In 2013, PT Multi Ocean Shipyard (MOS), a Subsidiary, determined that its functional and presentation currency is the US Dollar since most of MOS's sales are billed and collected in US Dollars.

The following table shows impact of such change in the functional and presentation currency to the consolidated statements of financial position as of December 31, 2012, 2011 and 2010, and the related consolidated statements of comprehensive income and cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011:

**a. Consolidated statements of financial position**

<b>CURRENT ASSETS</b>
Cash and cash equivalents
Restricted cash
Trade receivables
Other receivables
Unbilled revenues
Due from related parties
Inventories
Prepaid tax
Advances and prepaid expenses
<b>Total Current Assets</b>
<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Fixed assets net of accumulated depreciation
Intangible asset
Deferred tax assets
Other non-current assets
<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
(lanjutan)**

**33. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

**a. Laporan posisi keuangan konsolidasian**

**a. Consolidated statements of financial  
position**

	31 Desember 2012/ December 31, 2012		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	14.037.368	14.037.368	Short-term bank loans
Utang usaha	8.981.783	5.582.156	Trade payables
Utang lain-lain	496.905	3.896.532	Other payables
Utang pajak	326.410	326.410	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	3.470.317	3.470.317	Accrued liabilities
Utang kepada pihak-pihak berelasi	34.701.884	34.701.884	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam jangka satu tahun			Current maturities of long-term loans
Pinjaman bank	27.421.524	27.421.524	Bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	429.585	429.585	Finance lease and consumer financing payables
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>89.865.776</b>	<b>89.865.776</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term loans - net of current maturities
Pinjaman bank	121.200.034	121.200.034	Bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	473.685	473.685	Finance lease and consumer financing payables
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	566.713	566.713	Estimated liabilities for employees' benefits
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>122.240.432</b>	<b>122.240.432</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>212.106.208</b>	<b>212.106.208</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham			Capital stock
Modal dasar - 4.000.000.000 saham nilai nominal Rp100 per saham			Authorized - 4,000,000,000 shares par value Rp100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.078.081.001 saham	11.494.716	11.494.716	Issued and fully paid - 1,078,081,001 shares
Cadangan penjabaran mata uang asing	238.606	-	Foreign currency translation reserve
			Proforma equity from Difference in value from restructuring transactions of entities under common control
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	61.468.668	65.110.210	Retained earnings
Saldo laba	6.202.072	6.202.071	
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	79.404.062	82.806.997	Total equity attributable to owners of the Parent entity
Kepentingan nonpengendali	116.515	118.700	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>79.520.577</b>	<b>82.925.697</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>291.626.785</b>	<b>295.031.905</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
 (Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
 Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
 (Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**  
**(lanjutan)**

**33. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS**  
**(continued)**

**a. Laporan posisi keuangan konsolidasian**  
**(lanjutan)**

**a. Consolidated statements of financial**  
**position (continued)**

31 Desember 2011/  
 December 31, 2011

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3.528.067	3.528.067	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	105.515	105.515	Restricted cash
Piutang usaha	3.714.251	3.714.251	Trade receivables
Piutang lain-lain	31.893	31.893	Other receivables
Piutang dari pihak-pihak berelasi	510.957	510.957	Due from related parties
Persediaan	929.168	929.168	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2.880	2.880	Prepaid tax
Uang muka dan beban dibayar dimuka	2.276.009	1.909.163	Advances and prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>11.098.740</b>	<b>10.731.894</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan	220.796.832	220.512.860	Fixed assets net of accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan	496.045	496.045	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	3.202.219	3.585.395	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>224.495.096</b>	<b>224.594.300</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>235.593.836</b>	<b>235.326.194</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	5.251.360	5.251.360	Short-term bank loans
Utang usaha	4.346.911	3.234.231	Trade payables
Utang lain-lain	799.682	1.912.363	Other payables
Utang pajak	2.167.714	2.167.714	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	3.338.706	3.338.706	Accrued liabilities
Utang kepada pihak-pihak berelasi	35.701.950	35.701.950	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	23.873.598	23.873.598	Bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	226.451	226.452	Finance lease and consumer financing payables
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>75.706.372</b>	<b>75.706.374</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang-setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term loans-net of current maturities:
Pinjaman bank	93.014.860	93.014.860	Bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	323.173	323.173	Finance lease and consumer financing payables
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	300.246	300.246	Estimated liabilities for employees' benefits
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>93.638.279</b>	<b>93.638.279</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>169.344.651</b>	<b>169.344.653</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>



**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
(lanjutan)**

**33. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

**a. Laporan posisi keuangan konsolidasian  
(lanjutan)**

**a. Consolidated statements of financial  
position (continued)**

	31 Desember 2011/ December 31, 2011		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham			<i>Capital stock</i>
Modal dasar - 200.000 saham nilai nominal Rp1.000.000 per saham			<i>Authorized - 200,000 shares par value Rp1,000,000 per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 50.050 saham	5.567.297	5.567.297	<i>Issued and fully paid - 50,050 shares</i>
Cadangan penjabaran mata uang asing	104.125	-	<i>Foreign currency translation reserve</i>
Proforma ekuitas dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	23.260.630	23.097.110	<i>Proforma equity from restructuring transactions of entities under common control</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	21.615.527	21.615.527	<i>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control</i>
Saldo laba	3.450.486	3.450.487	<i>Retained earnings</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	53.998.065	53.730.421	<i>Total equity attributable to owners of the Parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	12.251.120	12.251.120	<i>Non-controlling interests</i>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>66.249.185</b>	<b>65.981.541</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>235.593.836</b>	<b>235.326.194</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

	31 Desember 2010/ December 31, 2010		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3.897.034	3.897.034	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	3.067	3.067	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha	4.902.957	4.902.957	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	29.190	29.190	<i>Other receivables</i>
Piutang dari pihak-pihak berelasi	756.451	756.451	<i>Due from related parties</i>
Persediaan	115.365	115.365	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	371.718	371.718	<i>Prepaid tax</i>
Uang muka dan beban dibayar dimuka	1.925.772	1.782.241	<i>Advances and prepaid expenses</i>
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>12.001.554</b>	<b>11.858.023</b>	<b>Total Current Assets</b>

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
(lanjutan)**

**33. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

**a. Laporan posisi keuangan konsolidasian  
(lanjutan)**

**a. Consolidated statements of financial  
position (continued)**

31 Desember 2010/  
December 31, 2010

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan	170.064.676	170.058.089	Fixed assets net of accumulated depreciation
Aset pajak tangguhan	231.010	231.010	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	3.820.372	3.962.575	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>174.116.058</b>	<b>174.251.674</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>186.117.612</b>	<b>186.109.697</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	3.424.103	3.424.103	Short-term bank loans
Utang usaha	2.708.509	2.708.509	Trade payables
Utang lain-lain	1.032.063	1.032.063	Other payables
Utang pajak	2.011.204	2.011.204	Taxes payable
Liabilitas yang masih harus dibayar	1.545.820	1.545.820	Accrued liabilities
Utang kepada pihak-pihak berelasi	26.879.360	26.879.360	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term loans:
Pinjaman bank	17.887.564	17.887.564	Bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	89.709	89.709	Finance lease and consumer financing payables
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>55.578.332</b>	<b>55.578.332</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang-setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term loans-net of current maturities:
Pinjaman bank	72.132.734	72.132.734	Bank loans
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	46.965	46.965	Finance lease and consumer financing payables
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	202.344	202.344	Estimated liabilities for employees' benefits
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>72.382.043</b>	<b>72.382.043</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>127.960.375</b>	<b>127.960.375</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
(lanjutan)**

**33. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

**a. Laporan posisi keuangan konsolidasian  
(lanjutan)**

**a. Consolidated statements of financial  
position (continued)**

	31 Desember 2010/ December 31, 2010		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham			Capital stock
Modal dasar - 200.000 saham			Authorized - 200,000 shares
nilai nominal Rp1.000.000 per saham			par value Rp1,000,000 per share
Modal ditempatkan dan disetor			Issued and fully paid - 50,050 shares
penuh - 50.050 saham	5.567.297	5.567.297	Proforma equity from
			restructuring transactions
Proforma ekuitas dari transaksi			of entities under common control
restrukturisasi entitas sepengendali	20.018.993	20.011.077	Difference in value from
			restructuring transactions of
Selisih nilai transaksi restrukturisasi			entities under common control
entitas sepengendali	21.615.527	21.615.527	Retained earnings
Saldo laba	60.367	60.368	
Total ekuitas yang dapat			Total equity attributable to
diatribusikan kepada pemilik			owners of the Parent entity
entitas Induk	47.262.184	47.254.269	Non-controlling interests
Kepentingan nonpengendali	10.895.053	10.895.053	
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>58.157.237</b>	<b>58.149.322</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>186.117.612</b>	<b>186.109.697</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**b. Laporan laba rugi komprehensif  
konsolidasian**

**b. Consolidated statements of comprehensive  
income**

	Tahun yang berakhir pada tanggal/ 31 Desember 2012/Year ended December 31, 2012		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	71.401.351	71.391.473	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	48.286.340	48.262.552	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	23.115.011	23.128.921	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	5.522.429	5.520.708	<b>OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA USAHA</b>	17.592.582	17.608.213	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
(lanjutan)**

**33. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

**b. Laporan laba rugi komprehensif  
konsolidasian (lanjutan)**

**b. Consolidated statements of comprehensive  
income (continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal/ 31 Desember 2012/Year ended December 31, 2012		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(312.734)	3.480.129	Gain (loss) on foreign exchange - net
Rugi pelepasan aset tetap	(743.659)	(743.659)	Loss on disposal of fixed assets
Beban keuangan	(8.896.491)	(8.895.041)	Finance costs
Lain-lain	(148.962)	(148.954)	Others
<b>BEBAN LAIN-LAIN - NETO</b>	<b>(10.101.846)</b>	<b>(6.307.525)</b>	<b>OTHER EXPENSES - NET</b>
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>7.490.736</b>	<b>11.300.688</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Final	(855.090)	(855.090)	Final
Kini	(7.855)	(7.855)	Current
Tangguhan	90.339	87.633	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	(772.606)	(775.312)	Income Tax Benefit (Expense) - Net
<b>LABA SEBELUM PENYESUAIAN LABA PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI</b>	<b>6.718.130</b>	<b>10.525.376</b>	<b>INCOME BEFORE PROFORMA INCOME ADJUSTMENTS ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL</b>
<b>LABA PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI</b>	<b>(3.059.815)</b>	<b>(6.867.063)</b>	<b>PROFORMA INCOME ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>3.658.315</b>	<b>3.658.313</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	39.853.141	-	Difference from restructuring restructuring transactions of entities under common control
Cadangan penjabaran mata uang asing	134.481	-	Foreign currency translation reserve
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>39.987.622</b>	<b>-</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>43.645.937</b>	<b>3.658.313</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
(lanjutan)**

**33. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

**b. Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (lanjutan)**

**b. Consolidated statements of comprehensive income (continued)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal/ 31 Desember 2011/Period ended December 31, 2011		
	Sebelum Penyajian Kembali/ As Previously Reported (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	Setelah Penyajian Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
PENDAPATAN NETO	65.131.767	65.131.767	<b>NET REVENUES</b>
BEBAN POKOK PENDAPATAN	43.349.412	43.349.412	<b>COST OF REVENUES</b>
LABA BRUTO	21.782.355	21.782.355	<b>GROSS PROFIT</b>
BEBAN USAHA	5.084.588	5.058.722	<b>OPERATING EXPENSES</b>
LABA USAHA	16.697.767	16.723.633	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Laba selisih kurs - neto	2.498.103	2.321.612	Gain on foreign exchange-net
Beban keuangan	(8.572.786)	(8.569.059)	Finance costs
Laba pelepasan aset tetap	(2.198.835)	(2.198.835)	Gain on disposals of fixed assets
Lain-lain	702	770	Others
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	(8.272.816)	(8.445.512)	<b>OTHER INCOME (EXPENSES) - NET</b>
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	8.424.951	8.278.121	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Final	(792.863)	(792.864)	Final
Tangguhan	275.770	266.996	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(517.093)	(525.868)	Income Tax Expense - Net
LABA SEBELUM PENYESUAIAN LABA PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	7.907.858	7.752.253	<b>INCOME BEFORE PROFORMA INCOME ADJUSTMENTS ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL</b>
LABA PROFORMA YANG TERJADI DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	(3.161.672)	(3.006.067)	<b>PROFORMA INCOME ARISING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL</b>
LABA TAHUN BERJALAN	4.746.186	4.746.186	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Cadangan penjabaran mata uang asing	104.125	-	Foreign currency translation reserve
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4.850.311	4.746.186	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
(lanjutan)**

**33. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

**c. Laporan arus kas konsolidasi**

**b. Consolidated statements of cash flows**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2012/ Year ended  
December 31, 2012

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	67.727.297	67.717.419	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan	(6.687.642)	(6.842.622)	Payment to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya-neto	(39.552.040)	(41.566.364)	Cash payments to suppliers and others-net
Pembayaran untuk: Beban keuangan	(11.376.477)	(11.211.896)	Payment for: Finance costs
Pajak penghasilan	(2.482)	(2.482)	Income taxes
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>10.108.656</b>	<b>8.094.055</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil pelepasan aset tetap	833.219	833.219	Proceeds from disposal of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(39.963)	(39.963)	Additions to intangible assets
Perolehan aset tetap	(54.531.814)	(53.299.171)	Additions to fixed assets
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(53.738.558)</b>	<b>(52.505.915)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank	65.976.698	64.635.258	Proceeds from loan borrowings
Kenaikan utang kepada pihak-pihak berelasi	(1.000.066)	(1.000.066)	Increase in due to related parties
Penurunan piutang dari pihak-pihak berelasi	508.851	508.851	Decrease in due from related parties
Penerimaan setoran modal saham	5.927.419	5.927.419	Receipt from share capital
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	(70.508)	(70.508)	Payment of cash dividend to non-controlling interests
Pembayaran utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	(452.308)	(452.308)	Payments of finance lease and consumer financing payables
Akuisisi entitas anak dari kepentingan nonpengendali	(1.232.811)	(1.232.811)	Acquisition of subsidiaries from non-controlling interests
Pembayaran pinjaman bank	(25.500.858)	(24.478.476)	Payments of bank loans
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>44.156.417</b>	<b>43.837.359</b>	<b>Net cash provided by financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>526.515</b>	<b>(574.501)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>3.633.582</b>	<b>2.431.820</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>4.160.097</b>	<b>1.857.319</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
(lanjutan)**

**33. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

**c. Laporan arus kas konsolidasi (lanjutan)**

**c. Consolidated statements of cash flows  
(continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2011/Year ended  
December 31, 2011

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	Disajikan Kembali/ As Restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	66.320.473	66.320.473	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan	(5.360.436)	(5.360.436)	Payment to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya-neto	(31.833.501)	(33.876.317)	Cash payments to suppliers and others-net
Pembayaran untuk beban keuangan	(8.324.563)	(7.769.603)	Payment for finance costs
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>20.801.973</b>	<b>19.314.117</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil pelepasan aset tetap	4.107.254	4.107.254	Proceeds from disposal of fixed assets
Perolehan aset tetap	(62.712.183)	(61.755.448)	Additions to fixed assets
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(58.604.929)</b>	<b>(57.648.194)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank	50.959.962	50.844.269	Proceeds from loan borrowings
Kenaikan utang kepada pihak-pihak berelasi	8.822.590	8.822.590	Increase in due to related parties
Penurunan piutang dari pihak-pihak berelasi	245.494	245.494	Decrease in due from related parties
Penerimaan setoran modal saham	55.704	55.704	Receipt from share capital
Pembayaran utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	(282.768)	(282.768)	Payments of finance lease and consumer financing payables
Pembayaran pinjaman bank	(22.264.545)	(22.472.692)	Payments of bank loans
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>37.536.437</b>	<b>37.212.597</b>	<b>Net cash provided by financing activities</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(266.519)</b>	<b>(1.121.480)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>3.900.101</b>	<b>3.553.300</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>3.633.582</b>	<b>2.431.820</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

**PT SOECHI LINES DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2013, 2012 dan 2011  
(Disajikan Dalam Dolar AS, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SOECHI LINES AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
Years Ended December 31, 2013, 2012 and 2011  
(Expressed in US Dollar, unless Otherwise Stated)

**34. TRANSAKSI NON KAS**

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 2011, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

**34. NON-CASH TRANSACTIONS**

During the years ended December 31, 2013, 2012 and 2011, the Group had investing and financing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the consolidated statements of cash flows as follows:

	2013	2012	2011	
<b>AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS</b>				<b>NON-CASH INVESTING ACTIVITIES</b>
Kapitalisasi beban beban keuangan dan <i>overhead</i> ke aset dalam penyelesaian	9.239.019	5.528.565	2.530.411	Capitalization of financing costs and overhead expenses to construction in progress
Penambahan aset tetap melalui: Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	184.970	805.954	695.718	Additions of fixed assets through: Finance lease and consumer financing payables
Liabilitas	-	2.391.215	1.033.375	Liabilities
Reklasifikasi aset tetap ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	12.883.733	-	-	Reclassification of fixed asset to non-current assets held for sale
<b>AKTIVITAS PENDANAAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS</b>				<b>NON-CASH FINANCING ACTIVITY</b>
Tambahan modal disetor melalui selisih nilai transaksi entitas sependengali	65.112.248	-	-	Additional paid in capital through differences in value restructuring of entities under common control